

**STRATEGI PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA
(BUMDES) UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN
MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(STUDI KASUS BUMDES DESA SIDOMEKAR KECAMATAN
SEMBORO KABUPATEN JEMBER)**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

Khofiatul Millah
NIM. E20192070

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2023**

**STRATEGI PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA
(BUMDES) UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN
MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(STUDI KASUS BUMDES DESA SIDOMEKAR KECAMATAN
SEMBORO KABUPATEN JEMBER)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh :

Khofiatul Millah
NIM. E20192070

Dosen Pembimbing :

Dr. Moh. Haris Balady, S.E., M.M
NUP. 201603142

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2023**

**STRATEGI PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA
(BUMDES) UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN
MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(STUDI KASUS BUMDES DESA SIDOMEKAR KECAMATAN
SEMBORO KABUPATEN JEMBER)**

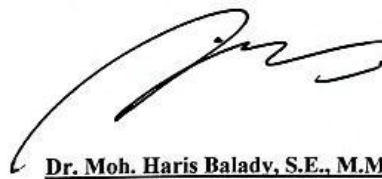
SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh :

Khofiatul Millah
NIM. E20192070

Disetujui Dosen Pembimbing



Dr. Moh. Haris Balady, S.E., M.M
NUP. 201603142

STRATEGI PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA
(BUMDES) UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN
MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(STUDI KASUS BUMDES DESA SIDOMEKAR KECAMATAN
SEMBORO KABUPATEN JEMBER)

SKRIPSI

Telah Diuji Dan Diterima
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Selasa
Tanggal : 27 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua Sidang





Dr. Hersa Farida Ooriani, M.E.I.
NIP: 198611292018012001

Sekretaris



Hj. Mariyah Ulfah, M.E.I
NIP: 197709142005012004

Anggota:

1. Dr. M.F. Hidayatullah , S.H.I, M.S.I ()
2. Dr. Moh. Haris Balady, S.E., M.M ()

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



K

MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (Qs. Surat At-Taubah:105)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Al-Qur'an, 9:105.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah rabbil ‘alamin segala puji dan rahmat yang telah Allah SWT limpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Sebagai tanda terimakasih, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya, bapak ali wafa, ibu siti maryam , dan tak lupa pula kakek dan nenek matrawi dan sari, yang tiada hentinya mendoakan, memotivasi, dan mendukung saya dari awal hingga hari ini.
2. Segenap jajaran Bapak/Ibu guru mulai dari SD, MTs, MA beserta guru mengaji yang telah memberikan ilmu kepada saya.
3. Dosen-dosen FEBI yang telah memberikan ilmunya kepada saya, semoga ilmu yang di berikan dapat bermanfaat sebagai bekal kehidupan di dunia dan di akhirat.
4. Teman-teman ekonomi Syariah 2, dan teman – teman angkatan 2019 Ekonomi Syariah.
5. Almamater tercinta UIN KHAS Jember yang telah memberi kesempatan saya untuk menuntut ilmu.

Terimakasih untuk orang-orang yang terlibat dalam penulisan skripsi ini, semoga bermanfaat dan juga berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan yang akan datang.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Segala puji syukur penulis kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayahya sehingga perencanaan, pelaksanaan, dan penyusunan skripsi yang berjudul “Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus BUMDes Desa Sidomekar Kecamatan Semboro Kabupaten Jember)” dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat dan salam juga tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah SAW, semoga kita mendapatkan syafa’atnya di hari akhir kelak. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Kiai Achmad Siddiq Jember.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dari berbagai pihak skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto., SE., M.M selaku Rektor UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa’i, S.E., M.SI selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak H. Roni Subhan, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik (DPA).

4. Bapak Dr. Moh. Haris Balady, S.E., M.M selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dan meluangkan waktu serta pemikirannya untuk memberikan ilmu dan memberikan arahan selama penyusunan skripsi.
5. Bapak M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah.
6. Segenap dosen penguji yang telah berkenan menguji skripsi ini.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
8. Bapak Udi selaku kepala desa sidomekar kecamatan semboro kabupaten jember, beserta seluruh perangkat desa yang telah mendukung dan membantu selama melakukan penelitian lapangan.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis berharap kritikan dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan terutama penulis sendiri.

Jember, Juni 2023
Penulis

Khofiatul Millah
E20192070

ABSTRAK

Khofiatul Millah, 2023: Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus BUMDes Desa Sidomekar Kecamatan Semboro).

Kata Kunci: Strategi Pengembangan, BUMDes, Peningkatan Perekonomian, Ekonomi Islam.

Strategi pengembangan merupakan tindakan yang menuntun sebuah organisasi atau pengembangan dalam sebuah perusahaan kepada suatu usaha jangka panjang untuk memperbaiki proses – proses pemecahan masalah dan pembaharuan dalam sebuah organisasi, terutama dalam hal manajemen budaya organisasi yang lebih efektif dan kolaboratif dengan tekanan khusus pada budaya tim – tim kerja formal dengan bantuan pengantar sebuah perubahan, katalisator, dan penggunaan teori dan teknologi ilmiah keprilakuan terapan, mencakup sebuah riset kegiatan.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana strategi pengembangan badan usaha milik desa (BUMDes) di desa sidomekar kecamatan semboro kabupaten jember ? 2) Bagaimana perspektif ekonomi islam dalam pengembangan usaha yang di kembangkan BUMDes di desa sidomekar kecamatan semboro kabupaten jember ?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui bagaimana strategi yang di gunakan dalam pengembangan badan usaha milik desa di desa sidomekar kecamatan semboro kabupaten jember. 2) Untuk mengetahui bagaimana perspektif ekonomi islam dalam pengembangan usaha di BUMDes desa sidomekar kecamatan semboro kabupaten jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian menggunakan observasi, wawancara, serta dokumentasi, dengan jenis penelitian studi lapangan. Dengan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data (kesimpulan). Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian ini adalah; 1) Strategi pengembangan merupakan tindakan untuk menuntun sebuah organisasi untuk melakukan tindakan-tindakan perubahan yang mana dalam strategi pengembangan badan usaha milik desa (BUMDes) desa sidomekar kecamatan semboro kabupaten jember ini melakukan sebuah strategi pengembangan BUMDes dengan cara melihat peluang yang ada di sekitar sehingga bisa memanfaatkannya untuk menghasilkan sebuah keuntungan, potensi yang dimiliki desa, dan juga dengan memperluas skala usaha yang dimiliki. Dengan begitu masyarakat bisa merasakan manfaat dari berdirinya BUMDes dikarenakan dengan memperluas skala usaha yang dimiliki maka terdapat peluang lapangan pekerjaannya bagi masyarakat desa sidomekar. 2) Ekonomi islam atau ekonomi syariah adalah segala bentuk – bentuk kegiatan ekonomi baik produksi, konsumsi, dan juga distribusi, yang mana segala bentuk perekonomian ini di atur berdasarkan syariat islam. Penerapan ekonomi islam sudah mulai diterapkan dalam pengembangan badan usaha milik desa (BUMDes), Jual beli yang dilakukan didalamnya sudah terdapat unsur ekonomi islam, seperti tidak adanya unsur riba, tidak ada unsur paksaan, semua dilakukan dengan asas suka sama suka, asas keadilan, asas yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak, dan juga adanya asas tolong menolong.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
E. Definisi Istilah	14
F. Sistematika Penulisan.....	19
BAB 11 KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	21
A. Penelitian Terdahulu	21
B. Kajian Teori	44
BAB 111 METODE PENELITIAN	71
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	71
B. Lokasi Penelitian.....	72

C. Subyek Penelitian.....	72
D. Teknik Pengumpulan Data.....	73
E. Analisis Data	75
F. Keabsahan Data.....	76
G. Tahap-Tahap Penelitian	77
BAB IV PENYAJIAN DATA	79
A. Gambaran Obyek Penelitian	79
B. Penyajian Data Dan Anaisis Data	85
C. Pembahasan Temuan.....	113
BAB V PENUTUP	130
A. Simpulan	130
B. Saran-Saran	131
DAFTAR PUSTAKA	133



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

DAFTAR TABEL

1.1 Tabel Mapping Penelitian Terdahulu	40
3.1 Nama-nama Pedagang di Pujasera Dalam Naungan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Sidomekar	90
4.1 Tabel Laporan Keuangan (Badan Usaha Milik Desa BUMDes) Desa Sidomekar Kecamatan Semboro tahun 2022	104



BAB 1

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Kemajuan ekonomi terbilang sangat penting. Dalam mencapai kemajuan ekonomi tersebut diperlukan iklim perekonomian yang baik, untuk mencapai kemajuan ekonomi tentu tidak mudah harus ada sebuah pembangunan ekonomi yang stabil, baik dari pembangunan ekonomi ditingkat provinsi, kabupaten dan juga desa.

Dalam beberapa pendekatan, pembangunan ekonomi dipandang sebagai proses transisi dari satu tingkat ke tingkat lainnya yaitu tingkat perekonomian berpola sederhana, ke perekonomian yang lebih maju yang mencakup kegiatan yang beragam. Ekonomi harus tetap tumbuh terkelola jika kehidupan manusia ingin terus maju dan sejahtera. Salah satu manfaat dalam pertumbuhan ekonomi adalah pengentasan kemiskinan, yang mana ini adalah sebuah kondisi yang efek negatifnya adalah keterbelakangan yang bersumber dari kebodohan atau kekurangan gizi sumber daya manusianya. Usaha pembangunan dalam suatu negara meliputi pola usaha pembangunan di bidang sosial, politik, kebudayaan, pariwisata, pertanian dan lain-lain. Pembangunan ekonomi meliputi seluruh usaha masyarakat dalam mengembangkan kegiatan ekonomi dan meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat wilayahnya.¹ Pembangunan ekonomi tidak dapat lepas dari pertumbuhan ekonomi, dan begitupun sebaliknya, pertumbuhan ekonomi memperlancar proses

¹ Darwin Damanik dkk, *Sistem Ekonomi Islam* (Medan: Press Yayasan Kita Menulis, 2021). 73.

pembangunan ekonomi. Dalam suatu kemajuan pembangunan aspek perekonomian desa merupakan aspek yang memegang peranan utama sebagai sumbangsih dalam kemajuan pembangunan, hal ini dikarenakan jika kemajuan pembangunan ditingkat desa terpenuhi maka kemajuan pembangunan pada tingkat kabupaten akan meningkat pula, begitu seterusnya dengan tingkat provinsi akan memiliki iklim perekonomian yang baik apabila kemajuan ekonomi ditingkat kabupaten baik. Sehingga dengan semua tingkatan perekonomian yang sudah baik dari tingkat desa, kabupaten hingga provinsi maka hal itu akan berimbas pada kesejahteraan masyarakat luas.

Pembangunan ekonomi pedesaan merupakan suatu hal yang penting untuk dilakukan mengingat bahwa pembangunan ekonomi nasional di mulai dari desa. Pembangunan ekonomi di pedesaan merupakan suatu aspek dalam meningkatkan taraf kehidupan dan kesejahteraan masyarakat. Untuk mewujudkan kesejahteraan dan peningkatan taraf kehidupan masyarakat diperlukan suatu kebijakan dalam ranah pembangunan ekonomi. Salah satu kebijakan tersebut dapat berupa pemanfaatan produktifitas ekonomi dan wirausaha desa. Pendirian BUMDes merupakan Salah satu cara pemerintah dalam meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Pada Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, Bab X, Pasal 89 hasil usaha BUMDes dimanfaatkan untuk pengembangan usaha dan pembangunan desa, pemberdayaan masyarakat desa, dan pemberian bantuan untuk masyarakat

miskin melalui hibah, bantuan sosial, dan kegiatan dana bergulir yang diterapkan dalam APBDesa.²

Dalam suatu negara di dalamnya terdapat beberapa daerah dan dalam suatu daerah juga terdapat pedesaan. Sebagaimana yang telah di paparkan oleh unang sunardjo terkait pengertian desa, desa merupakan suatu wilayah dengan batas-batas yang dimilikinya sebagai suatu sarana masyarakat menetap berdasarkan pada hukum adat dalam wilayah tersebut, hukum ada pada pedesaan meliputi kuatnya ikatan lahir maupun bathin yang dimiliki, baik karena unsur seketurunan maupun karena sama – sama memiliki kepentingan politik, ekonomi, sosial, dan keamanan dan lain sebagainya; memiliki susunan pengurus yang di pilih bersama, memiliki kekayaan dalam jumlah tertentu dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri. Pada umumnya di Indonesia terdapat suatu pemerintahan yang bertugas sebagai penyelenggara urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat desa setempat dalam sistem pemerintahan Negara kesatuan Republik Indonesia, bentuk pemerintahan ini di sebut sebagai pemerintah desa.³

BUMDes merupakan suatu upaya yang termasuk dalam peran yang dimiliki pemerintah untuk mengupayakan pendayagunaan segala bentuk potensi ekonomi, kelembgaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia guna mensejahterahkan masyarakat desa. Secara umum badan usaha diartikan sebagai suatu lembaga usaha yang berbadan hukum. Terdapat bebrapa jenis bentuk hukum dalam suatu badan usaha

² Suparji, *Tata Kelola BUMDES (Badan Usaha Milik Desa)*,(Jakarta : UAI Press,2019), 1.

³Rahyunir Rauf dan Sri Maulidiah, *Pemerintahan Desa* (Yogyakarta:Zanafah Publishing,2015),10.

misalnya : CV, PT, Firma, dan sebagainya. Sedangkan jenis – jenis usaha yang dapat di gerakkan dengan wadah BUMDes antara lain meliputi : Usaha air minum, kelistrikan pedesaan, lumbung pangan, macam usaha penyewaan dengan menggunakan transportasi, peralatan pesta, gedung pertemuan, rumah toko (ruko) yang di bangun di atas tanah yang menjadi milik BUMDes, usaha bersama yang di kembangkan seperti desa wisata.⁴

Strategi merupakan hal penting dalam menjalankan usaha. Dalam menjalankan suatu usaha penjual selalu memikirkan bagaimana progress perkembangan usaha tersebut kedepannya sehingga penjual senantiasa melakukan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus menerus, tindakan ini dinamakan strategi. Dengan demikian perencanaan strategi hampir selalu dimulai dari “ apa yang dapat terjadi ? bukan di mulai dari “ apa yang terjadi ? .⁵ Dan untuk dapat menjalankan BUMDes di perlukan sebuah strategi yang harus di miliki oleh pemerintahan desa, yang mana strategi di sini di buat agar bisa meminimalisir kemungkinan – kemungkinan terjadinya kemacetan usaha.

Selain itu suatu sarana yang digunakan guna mencapai tujuan akhir juga merupakan definisi lain dari strategi, namun rencana yang dimaksud dalam suatu strategi bukan sekedar rencana saja, melainkan suatu rencana yang menjadi satu kesatuan dan menyeluruh meliputi semua aspek penting dalam suatu perusahaan. Strategi itu terpadu, semua bagian rencana serasi satu

⁴ Wayana dkk, *Strategi Pemberdayaan UMKM Bali* (Udayana Universitas press,2017),208.

⁵ Reni Maryani, “ Strategi Pengembangan Usaha Dange (Studi kasus Industri rumah tangga munawarah desa munte kecamatan tana lili kabupaten luwu utara)” (Skripsi, Universitas Cokroaminoto Palopo, 2020),5.

sama lain dan bersesuaian.⁶ Sedangkan pengembangan organisasi atau pengembangan dalam sebuah perusahaan adalah suatu usaha jangka panjang untuk memperbaiki proses – proses pemecahan masalah dan pembaharuan dalam sebuah organisasi, terutama dalam hal manajemen budaya organisasi yang lebih efektif dan kolaboratif dengan tekanan khusus pada budaya tim – tim kerja formal dengan bantuan pengantar sebuah perubahan, katalisator, dan penggunaan teori dan teknologi ilmiah keprilakuan terapan, mencakup sebuah riset kegiatan.⁷

Strategi pengembangan badan usaha milik desa (BUMDes) dalam mendukung kemandirian ekonomi desa dan meningkatkan ekonomi masyarakat sangatlah penting. Tujuan didirikannya BUMDes yakni untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dengan melakukan berbagai perubahan kearah yang lebih baik. Ekonomi yang ditingkat dalam lingkup BUMDes meliputi meningkatkan pendapatan asli desa, meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa. Dalam prosesnya BUMDes melakukan segala sesuatu sesuai dengan prespektif ekonomi Islam, dengan kata lain sesuai dengan ajaran islam, oleh karenanya dapat dikatakan bahwa peningkatan ekonomi masyarakat disini sudah sesuai dengan syariat apabila berada di bawah naungan BUMDes.

Ekonomi syariah atau yang biasa disebut dengan ekonomi islam lahir melalui berbagai kajian keilmuan yang Panjang. Awal mulanya keberadaan

⁶ Eni Dewi Saputri, “Perencanaan Strategi Pengembangan Usaha Dengan Metode Swot Analisis di Perusahaan Abon Diamond Ampel Boyolali” (Skripsi, Universitas Sebelas Maret, 2011).

⁷ T. Hani Handoko, *Manajemen* (BPFE Yogyakarta,2017),335.

ekonomi islam di sini dianggap bahkan di lihat dengan sikap pesimis. Hal ini diakibatkan cara berfikir masyarakat yang telah terbentuk bahwa terdapat dikotomi antara agama dan ilmu pengetahuan. Salah satunya ilmu ekonomi ini sendiri. Ekonomi islam diartikan dalam 3 artian dikutip dalam buku karya Dawan Raharjo, diantaranya yakni: 1. Ilmu ekonomi yang implementasinya sesuai dengan syariat, nilai atau ajaran dalam Islam. 2. Suatu sistem tentang aturan/pengaturan, maksudnya ekonomi Islam merupakan suatu sistem yang mengatur segala kegiatan perekonomian Masyarakat dalam suatu Negara sesuai dengan syariat Islam. 3. Ekonomi islam diartikan sebagai perekonomian umat islam. Dalam perekonomian islam terdapat 3 pilar yang mampu dikira mampu dalam membentuk sinergi perekonomian islam diantaranya: teori, sistem, dan kegiatan ekonomi umat islam. ekonomi islam harus berkembang dan menyajikan ilmu yang benar-benar sesuai dengan prinsip syariat islam. Syariah juga mempunyai banyak arti, diantaranya adalah berarti ketetapan dari Allah yang di gunakan untuk menunjukkan hukum-hukum islam, sebagai landasan kehidupan manusia diantaranya aspek ekonomi.⁸

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah penulis angkat, terdapat beberapa karya yang berkaitan dengan strategi pengembangan badan usaha milik desa salah satunya yakni latifah permata zandri dkk, yang dilakukan pada tahun 2018. dalam karya latifa disebutkan beberapa strategi yang dilakukan oleh BUMDes dharma utama salah satunya yakni untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dilakukan suatu sosialisasi terkait hal

⁸ M. Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah Praktik dan Teori* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 19.

tersebut, dilakukannya kerjasama dengan pihak, diadakannya pelatihan guna meningkatkan sumber daya manusia dan terus melakukan pengoptimalan hasil keuntungan usaha yang berada dibawah naungan BUMDes dharma utama.

Dilihat dari karya anjar setiana, almasdi syahza, dan suarman, penelitian ini dilakukan pada tahun 2021. Beberapa hal yang terdapat dalam BUMDes kecamatan pangkalan lesung yaitu 1) meningkatkan pasokan barang agar lebih lengkap guna meningkatkan hasil penjualan.; 2) dijalinnya kerjasama bisnis dengan mitra bisnis; dan 3) pelayanan terhadap anggota ditingkatkan sesuai dengan kebutuhannya, hal ini termasuk dalam strategi-strategi pengembangan BUMDes Kecamatan Pangkalan Lesung.

Pentingnya strategi dalam pengembangan BUMDes juga selaras dengan penelitian yang di gunakan andi adnan pada penelitiannya di tahun 2021 yang mana strategi pengembangan juga sangat penting, harus memilah strategi apa saja yang dilakukan oleh BUMDes. Dan juga perlu adanya sinergitas dengan apa yang menjadi tujuan utama dibentuknya BUMDes dengan arahan yang diberikan oleh pemimpin desa.

Sehubungan dengan teori – teori diatas strategi pengembangan harus juga dilihat dalam BUMDes, sehingga apa yang menjadi sebuah tujuan diadakannya BUMDes bisa tercapai dengan baik. Strategi yang digunakan dalam badan usaha milik desa (BUMDes) di desa sidomekar ini perlu untuk diteliti agar supaya bisa menjadi contoh untuk desa-desa yang lain, supaya menjadikan BUMDes sebagai alat alternatif untuk memakmurkan dan menyejahterakan masyarakat desa sesuai dengan tujuan didirikannya BUMDes.

Karena pada kenyataannya sebagian besar BUMDes masih sebatas berdiri dan belum memiliki aktivitas usaha yang menghasilkan, banyak desa yang gagal dalam menjalankan BUMDes dikarenakan kurang siapnya desa dan potensi yang minim dari desa.

Pentingnya penerapan sebuah strategi pengembangan dalam badan usaha milik desa, dikarenakan beberapa dari BUMDes mengalami kemacetan dalam usahanya, maka dari munculnya alasan tersebut perlu adanya sebuah strategi pengembangan agar BUMDes yang tujuannya sebagai penguat ekonomi desa atau sebagai pilar perekonomian desa bisa berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan didirikannya. Strategi pengembangan ini juga sangat di butuhkan dalam BUMDes yaitu karena dengan adanya sebuah strategi pengembangan maka BUMDes dapat mencapai tujuan dalam jangka waktu yang panjang dan juga bisa meminimalisir kemungkinan-kemungkinan terjadinya masalah dalam usahanya.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh peneliti, salah satu desa yang memiliki (BUMDes) yaitu desa sidomekar kecamatan semboro, BUMDes pada desa sidomekar disini merupakan salah satu BUMDes yang di dalamnya memiliki aktivitas yang bisa menguntungkan atau bisa menghasilkan keuntungan. Usaha yang di kembangkan dalam naungan BUMDes ini berupa kantin dan juga pujasera. Modal yang dianggarkan untuk mendirikan BUMDes ini juga digunakan dengan sebaik mungkin oleh desa sidomekar. Maka dari itu potensi usaha yang dimiliki desa sidomekar ini bisa membantu meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Dan

pemerintahan desa juga membantu membuat alternatif untuk memakmurkan dan mensejahterakan masyarakatnya dengan meningkatkan anggaran pendapatan desa. Mayoritas masyarakat desa sidomekar bermata pencaharian sebagai petani, maka segenap pemerintahan desa memilih untuk mendirikan BUMDes yang di dalamnya terdapat usaha yaitu kantin dan juga pujasera, dengan harapan bisa membantu masyarakat sadar bahwa peluang untuk memenuhi kebutuhan hidup tidak hanya bisa didapatkan dari bertani akan tetapi juga bisa didapatkan dalam berbisnis atau usaha. Berdasarkan dari temuan tersebut dapat di simpulkan bahwa kesadaran masyarakat akan tingkat perekonomian masih rendah, karena minimnya pengetahuan akan bisnis dan tingkat pendapatan yang relative rendah (tidak pasti), apalagi anak muda yang masih gengsi untuk menjadi petani, kemungkinan akan menjadi pengangguran. Dengan permasalahan tersebut maka campur tangan pemerintah terhadap tingkat perekonomian desa sidomekar dirasa sangat diperlukan. Bantuan-bantuan tersebut harusnya berupa hal-hal yang mampu mengasah kreativitas masyarakat, namun nyatanya bantuan yang dirasakan masyarakat hanya berupa bantuan yang bersifat nyata atau langsung seperti beras, hal itu juga akan menghambat kreativitas dan inovasi masyarakat desa dalam mengelola peluang untuk berbisnis. Maka pemerintahan desa sidomekar membuat terobosan baru yaitu dengan mendirikan koperasi dengan naungan BUMDes.

Selain itu peneliti juga tertarik untuk meneliti BUMDes Sidomekar dalam segi operasionalnya apakah berjalan sesuai dengan Prinsip Ekonomi

dalam islam. Karena sebagai ummat islam kita harus menjalankan segala sesuatu dilandaskan pada syariah terutama dalam perekonomian. dikarenakan dalam suatu desa perekonomian desa berada dibawah lembaga desa, maka secara tidak langsung penggerak perekonomian di desa salah satunya melalui lembaga ekonomi BUMDes yang dikelola langsung oleh masyarakat desa. Badan usaha milik desa yang berdiri atas adanya potensi desa, sumber daya alam, dan juga sumber daya manusia jika dikelola dengan baik maka akan menimbulkan adanya transaksi-transaksi perekonomian. Dengan begitu badan usaha milik desa (BUMDes) dapat meningkatkan peranan masyarakat desa dalam mengelola sumber pendapatan desa, maka dari itu di harapkan perekonomian desa juga menerapkan sistem ekonomi islam untuk mengamalkan nilai-nilai dan kaidah islam. Pengembangan ekonomi islam dalam usaha atau bisnis di yakini akan dapat berkembang pada masyarakat pedesaan, karena dalam pedesaan masih sangat kental dengan kearifan lokal, saling tolong menolong dan gotong royong. Prinsip dalam pedesaan juga sejalan dengan nilai-nilai ekonomi dalam islam yaitu asas suka sama suka, asas keadilan, asas saling menguntungkan, dan asas tolong menolong, yang mana semua asas-asas tersebut melarang para pelaku ekonomi merugikan salah satu pihak dengan adanya maysir, gharar, dan riba.

Berdasarkan beberapa sumber dan informasi yang didapatkan penulis maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana Strategi pengembangan usaha yang di lakukan pemerintahan desa kecamatan Sidomekar dalam BUMDes, dan badan usaha milik desa ini akan di teliti berdasarkan sistem ekonomi

islam. Yang mana dalam ekonomi islam pembagian hasil, laba, dan juga mitra kerja harus sesuai dengan prinsip – prinsip syariat islam. Dan berdasarkan beberapa uraian peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dalam perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus BUMDes Desa Sidomekar Kecamatan Semboro)**”.

B. FOKUS PENELITIAN

Dalam suatu penelitian yang dilakukan dengan metode kualitatif perumusan masalah disebut dengan istilah fokus penelitian. Pada bagian ini berisi terkait rumusan dari permasalahan yang akan di angkat peneliti sebagai acuan dalam proses perolehan hasil penelitian. Biasanya rumusan masalah ditulis dengan bentuk kalimat tanya dan disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik.⁹

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya peneliti menentukan beberapa fokus penelitian yakni sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pengembangan badan usaha milik desa (BUMDes) di desa sidomekar kecamatan semboro kabupaten jember ?
2. Bagaimana perspektif ekonomi islam dalam pengembangan usaha yang di kembangkan BUMDes di desa sidomekar kecamatan semboro kabupaten jember ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Dalam suatu penelitian arah tujuan permasalahan yang akan diteliti harus jelas, dan hal ini biasanya tertuang dalam tujuan penelitian. Tujuan penelitian dalam sebuah penelitian umumnya beracuan pada permasalahan yang telah tertuang dalam beberapa rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya.¹⁰ Maka dari itu terdapat beberapa tujuan penelitian pada penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi yang di gunakan dalam pengembangan badan usaha milik desa di desa sidomekar kecamatan semboro kabupaten jember.
2. Untuk mengetahui bagaimana perspektif ekonomi islam dalam pengembangan usaha di BUMDes desa sidomekar kabupaten jember.

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian dilakukan untuk memperoleh hasil dari beberapa kontribusi yang diberikan peneliti, kontribusi yang diberikan peneliti setelah melakukan suatu penelitian biasa disebut manfaat penelitian. Manfaat penelitian biasanya terdiri dari manfaat teoritis dan praktis. Yang meliputi, manfaat bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Adapun rincian manfaat penelitian pada penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Setelah penelitian ini dilakukan diharapkan penelitian ini mampu bermanfaat sebagai wadah untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan

dan dapat dijadikan acuan untuk peneliti selanjutnya baik bagi para akademisi atau mahasiswa, selain itu juga untuk mengetahui seberapa besar kemampuan penulis dalam pengimplementasian ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Dengan dilakukannya penelitian ini akan membantu proses peneliti dalam penyelesaian studi di program studi ekonomi syariah, fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember dan penelitian ini digunakan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S.E). selain itu juga untuk menambah wawasan dan pemahaman baru bagi peneliti terkait strategi pengembangan badan usaha milik desa (BUMDes).

b) Bagi UIN KHAS Jember

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tambahan dan sebagai acuan kepustakaan bagi mahasiswa lain dalam penentuan penelitian dengan permasalahan serupa. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi dasar pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam, program studi ekonomi syariah.

c) Bagi Kantor Desa Sidomekar Kecamatan Semboro

Bagi kantor desa diharapkan hasil penelitian ini mampu menjadi sebuah masukan dalam mengembangkan BUMDes dengan melakukan

beberapa pengembangan pada jaringan dan sistem kerja sama antar instansi dengan pihak-pihak terkait agar permasalahan yang terdapat pada BUMDes desa sidomekar cepat teratasi.

E. DEFINISI ISTILAH

1. Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomi merupakan poin penting dalam pembangunan baik daerah, provinsi maupun negara. Pembangunan ekonomi dilakukan untuk meratakan pembangunan khususnya dibidang ekonomi keseluruhan daerah guna meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan. Pembangunan ekonomi biasanya dilakukan secara bertahap dengan harapan dapat mengurangi kemiskinan dan keterbelakangan yang ada pada suatu daerah.¹¹

Dikutip dalam buku karya darwin ia menyatakan bahwa suatu proses pembangunan yang berdampak pada peningkatan pendapatan perkapita suatu penduduk dalam jangka Panjang disebut Pembangunan ekonomi.¹²

Sedangkan suatu proses dalam menanggulangi kemiskinan, perataan pembangunan sarana dan prasarana desa serta memanfaatkan potensi sumber daya alam dan mengembangkan potensi-potensi yang ada pada desa dengan tujuan peningkatan kesejahteraan hidup masyarakatnya secara berkelanjutan disebut pembangunan desa.¹³

¹¹ Darwin Damanik, *Sistem Ekonomi Indonesia* (Medan : Press Yayasan Kita Menulis,2021),70.

¹² Damanik,72.

¹³ Ar Royyan Ramli, *Ekonomi Desa (Analisis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa)* (Banda Aceh: AVG Advertising,2018),18.

2. Pemerintahan Desa

Banyak pengertian tentang desa, namun umumnya desa memiliki pengertian sebagai berikut, desa adalah suatu kesatuan masyarakat yang disatukan dengan hukum, adat istiadat dan unsur keturunan dibawah suatu kepentingan politik, ekonomi, sosial dan keagamaan sesuai dengan wilayah dengan Batasan-batasannya.¹⁴

Sedangkan unsur yang menyelenggarakan hal-hal yang berkaitan dengan desa seperti menyelenggarakan urusan administrasi pemerintahan desa dan penyelenggaraan kepentingan masyarakat setempat disebut pemerintahan desa. Pemerintah desa diberikan kewenangan dan kepercayaan oleh masyarakat untuk memimpin desa agar berkembang menjadi desa yang lebih baik, dan Makmur dari segi kelembagaan kemasyarakatan dan pendapatan desa.¹⁵

3. Strategi Pengembangan

Strategi adalah bakal tindakan yang menuntun keputusan manajemen puncak dan sumber daya perusahaan, yang akan mempengaruhi kehidupan sebuah organisasi/perusahaan dalam jangka waktu yang panjang, paling tidak selama lima tahun kedepan. Adapun pengertian strategi menurut ahli adalah alat untuk mencapai sebuah tujuan

¹⁴ Rahyunir Rauf dan Sri Maulidiah, *Pemerintahan Desa* (Yogyakarta : Zanafah Publishing,2015).19

¹⁵ Rahyunir Rauf dan Sri Maulidiah,21.

perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tidak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya.¹⁶

Pengembangan organisasi atau pengembangan dalam sebuah perusahaan adalah suatu usaha jangka panjang untuk memperbaiki proses – proses pemecahan masalah dan pembaharuan dalam sebuah organisasi, terutama dalam hal manajemen budaya organisasi yang lebih efektif dan kolaboratif dengan tekanan khusus pada budaya tim – tim kerja formal dengan bantuan pengantar sebuah perubahan, katalisator, dan penggunaan teori dan teknologi ilmiah keprilakuan terapan, mencakup sebuah riset kegiatan.¹⁷

Sedangkan istilah lain pengembangan usaha adalah tanggung jawab dari setiap perusahaan yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreativitas dalam mengembangkan usahanya. Dan juga untuk memulai suatu usaha memerlukan sebuah modal utama yaitu strategi pengembangan dan hal yang sangat penting adalah sebuah ide, baik ide untuk melakukan pengembangan maupun ide untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda yang tentunya sangat menarik untuk di jadikan referensi usaha.¹⁸ Jadi strategi pengembangan bisa di simpulkan adalah sebuah tindakan untuk mengembangkan sebuah usaha baik itu berupa

¹⁶ Reni Maryani, "Strategi Pengembangan Usaha Dange (Studi Kasus Industri Rumah Tangga Munawwarah Desa Munte Kecamatan Tanah Lili Kabupaten Luwuh Utara)" (Skripsi, Universitas Cokroaminoto Palopo, 2020), 5.

¹⁷ T. Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta : BPFE Yogyakarta, 2017), 335.

¹⁸ Reni Maryani, "Strategi Pengembangan Usaha Dange (Studi Kasus Industri Rumah Tangga Munawwarah Desa Munte Kecamatan Tanah Lili Kabupaten Luwuh Utara)" (Skripsi, Universitas Cokroaminoto Palopo, 2020), 7.

motivasi, kreatifitas serta ide-ide yang bisa di gunakan dalam jangka waktu yang panjang.

4. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah suatu lembaga usaha yang berbadan hukum. Berdasarkan undang-undang nomor 4 tahun 2015 tentang pendirian, pengurusan, dan pengelolaan BUMDes, yang mana modal utama BUMDes keseluruhan dimiliki oleh desa, baik dengan penyertaan secara langsung maupun dengan menggunakan kekayaan desa. Dengan begitu BUMDes memiliki suatu bentuk kekuatan terhadap kelembagaan ekonomi desa sekaligus merupakan alat utama dalam menggunakan dan memperdayakan lembaga-lembaga ekonomi termasuk berbagai macam potensi yang ada di desa. Jenis-jenis usaha yang dapat di gerakkan dalam wadah BUMDes diantaranya adalah usaha air minum, kelistrikan, lumbung pangan, macam-macam penyewaan dengan alat transportasi, dan ruko.¹⁹

Pengertian lain mengenai BUMDes adalah sebuah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan langsung yang berasal dari kekayaan desa yang di pisah guna untuk mengelola asset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar besarnya kesejahteraan masyarakat desa.²⁰

¹⁹ Wayana dkk, *Strategi Pemberdayaan UMKM Bali* (Udayana: Universitas press,2017),208.

²⁰ Suparji, *Pedoman Tata Kelola BUMDES* (UAI Press,2019), 20.

5. Sistem Ekonomi Islam

Ekonomi adalah ilmu sosial yang mempelajari aktifitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan juga konsumsi terhadap suatu barang dan jasa. Istilah ekonomi berasal dari bahasa Yunani yang mempunyai arti aturan rumah tangga atau kata lainnya adalah manajemen rumah tangga. Sedangkan ekonomi dalam perspektif Islam adalah sebuah pengetahuan tentang aturan yang berkaitan tentang produksi kekayaan, mendistribusikannya dan mengkonsumsinya. Ekonomi Islam ini merupakan sebuah ilmu yang mempelajari perilaku ekonomi manusia yang perilakunya di atur berdasarkan dengan tauhid sebagaimana yang sudah di rangkum dalam rukun iman dan rukun Islam.²¹

Sedangkan beberapa istilah lain menyebutkan bahwa deskripsi paling sederhana untuk memahami sistem ekonomi Islam ini adalah sistem ekonomi yang di dasarkan pada ajaran dan nilai- nilai Islam yang mana keseluruhan aturan yang terdapat dalam ekonomi Islam sudah terdapat dalam al – quran, as – sunnah, -ijma', dan qiyas. Yang mana semua itu merupakan pedoman hidup manusia. Lahirnya ide tentang sistem ekonomi Islam di dasarkan pada sebuah pemikiran bahwa sebagai agama yang lengkap dan sempurna, Islam tidak hanya memberikan penganutnya sebuah aturan – aturan mengenai soal ketuhanan, tetapi juga memberikan

²¹ Azharsyah Ibrahim, *Pengantar Ekonomi Islam* (Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah – Bank Indonesia, 2021), 55.

jawaban mengenai berbagai masalah yang di hadapi oleh manusia, termasuk juga dalam hal ekonomi.²²

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang di mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.²³ Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab Pertama, Pendahuluan. Dalam bab ini membahas tentang latar belakang, fokus penelitrinan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, Kajian Kepustakaan. Dalam bab ini membahas tentang penelitian terdahulu, yang mana pada bagian ini tertulis bagian penelitian terdahulu yang terkait dengan permasalahan serupa. Setelah itu masuk pada bagian Kajian teori yang di jadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian tersebut.

Bab Ketiga, Metode Penelitian. Dalam bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisi data, keabsahan data, dan tahap – tahap penelitian.

²² M.Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktik* (Bandung : CV Pustaka Setia,2015), 69.

²³ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember, 2019).91.

Bab Keempat, Penyajian Data dan Analisis. Dalam bab ini membahas tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis data, dan pembahsan temuan.

Bab Kelima, Penutup. Dalam bab ini memuat tentang simpulan dan saran – saran peneliti.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat di lihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak di lakukan.²⁴ Dan berikut ini penelitian – penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan di lakukan :

1. Tri Maya sari, “Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur”. Tahun 2019.²⁵

Fokus penelitian ini adalah bagaimana pengembangan potensi ekonomi desa melalui badan usaha milik desa (BUMDes) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat didesa adijaya kecamatan pekalongan kabupaten lampung timur ?

Fenomena penelitian, tingkat ekonomi masyarakat yang rendah karena tingkat pendapatan yang tidak pasti, tentu menghambat pertumbuhan perekonomian desa. Upaya pemerintahan dalam membantu

²⁴Tri Maya sari, “Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur” (Skripsi, Institut Agama Islam Negri Metro, 2019).

perekonomian desa adalah berdirinya BUMDes, namun dengan bantuan secara nyata dari pemerintah seperti beras dan uang justru menghambat kreativitas dan inovasi masyarakat dalam mengembangkan BUMDes, dan justru juga menghambat pengelolaan dalam menjalankan mesin ekonomi pedesaan dan mengakibatkan ketergantungan masyarakat kepada pemerintah.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dan yang menjadi populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini ialah kepala Desa, ketua BUMDes, anggota BUMDes, masyarakat desa. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang di gunakan ialah metode analisis kualitatif dengan menggunakan cara berfikir induktif.

Hasil penelitian ini di ketahui bahwa BUMDes ini adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar – besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Pengelolaan BUMDes sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat desa, yaitu dari desa, oleh desa, dan untuk desa. Program yang di laksanakan oleh BUMDes bestari adijaya sentosa ini yakni dengan pengelolaan pupuk organik dari kotoran ternak yang dimiliki masyarakat dengan cara dibeli oleh BUMDes kemudian diolah lalu dijual kembali. Diketahui bahwa terdapat peningkatan kesejahteraan dengan adanya program yang di laksanakan

oleh BUMDes bestari adijaya sentosa kepada masyarakat. Itu terlihat dari kebanyakan masyarakat yang merasakannya adanya dampak positif diantaranya bertambahnya pendapatan dari hasil penjualan kotoran ternak, dapat membeli pupuk organik dengan harga terjangkau, menambah sedikit lapangan pekerjaan, pengetahuan tentang pengelolaan pupuk organik, semakin lancarnya pembangunan di desa. Namun harus ada beberapa catatan yakni perlu dilakukan pengembangan potensi ekonomi disektor lain, tidak hanya pengelolaan pupuk organik.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah objek kajiannya yang membahas tentang strategi pengembangan badan usaha milik desa.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah objek yang akan diteliti berupa metode yang digunakan jenis penelitian lapangan dan observasi, metode analisis kualitatif dengan menggunakan cara berfikir induktif dan juga jenis usaha yang didirikan berupa pengelolaan pupuk organik dan kotoran ternak.

2. Deki Irawan, “Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Di tinjau Hukum Islam (Studi Kasus Desa Ulak Pandan Kec. Nasal Kab. Kaur”. Tahun 2020.²⁶

Fokus penelitian ini adalah pertama ; bagaimana pengembangan badan usaha milik desa (BUMDes) berdasarkan Undang-undang nomor 6

²⁶Deki Irawan, “Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Di tinjau Hukum Islam (Studi Kasus Desa Ulak Pandan Kec. Nasal Kab. Kaur” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020).

Tahun 2014 ? yang kedua ; bagaimana prespektif hukum islam dalam pengembangan badan usaha milik desa (BUMDes) di desa ulak pandan kec. nasal kab. kaur ?

Fenomena Penelitian, kurangnya keefektifitasan dalam pelaksanaan BUMDes yang seringkali menjadi polemik yang timbul dalam tatanan masyarakat desa, apalagi jikalau BUMDes itu vakum atau seperti ada dan tidak ada. Seperti yang terjadi di desa ulak pandan yang mana dalam pengembangan BUMDes tidak adanya peran aktif masyarakat dalam pengawasan realitas anggaran. Sehingga menjadi terhalangnya BUMDes untuk berperan sebagai penguat ekonomi desa.

Jenis dan pendekatan penelitian ini adalah penelitian lapangan, dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi berupa buku-buku dan semua yang berkaitan dengan judul penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai 1. BUMDes ulak pandan kecamatan nasal kabupaten Kaur dibentuk pada tanggal 10 januari 2015 dengan nama puyang haji muhammad amin, namun BUMDes pada desa ini belum memakai badan hukum akan tetapi mereka bersandarkan pada dinas badan pemberdayaan masyarakat desa, yang memiliki bentuk usaha berupa pelayanan jasa seperti simpan pinjam, sewa menyewa,dll, kemudian perdagangan sarana pertanian serta industri kecil dan kerajinan masyarakat. 2. Hukum islam dalam pengembangan badan usaha milik desa

(BUMDes), bahwa pelaksanaan kegiatan BUMDes ulak pandan belum berlandaskan pada nilai-nilai keislaman. Disebabkan kurangnya pengetahuan perangkat desa serta masyarakat berkenaan dengan hal tersebut. Disamping itu, pelaksanaan kegiatan BUMDes Ulak Pandan belum menstranformasikan dan melembagakan sebuah segi ajaran islam dalam kehidupan keluarga, kelompok social, masyarakat dan negara.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di teliti adalah objek kajiannya yang membahas tentang strategi pengembangan badan usaha milik desa dalam prespektif islam.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di teliti adalah usaha yang di kembangkan berupa pelayanan jasa seperti simpan pinjam, sewa menyewa,dll, kemudian perdagangan sarana pertanian serta industri kecil dan kerajinan masyarakat.

3. Irsyah Hariyanda, “Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Waswerda Mkj Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan di Desa Mekar Jadi Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin”. Tahun 2022.²⁷

Fokus penelitian ini adalah pertama; bagaimana pengembangan bisnis dan ekonomi pada BUMDes waserda MKJ ? yang kedua ; Bagaimana pemanfaatan dana desa yang di lakukan oleh BUMDes waserda MKJ ? yang ketiga ; bagaimana strategi pengembangan BUMDes waswarda MKJ dalam mencapai ekonomi nasional ?

²⁷ Irsyah Hariyanda, “Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Waswerda Mkj Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan di Desa Mekar Jadi Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin”, (Skripsi, Universitas Sriwijaya, 2022).

Jenis penelitian ini menggunakan sampel yang mana sampel di ambil dari pengurus BUMDes, perangkat desa, anggota KUD, anggota BPD, ibu PKK, kelompok tani, kelompok dagang, dan karang taruna.

Fenomena Penelitian, kemajuan ekonomi nasional yang mestinya di awali dengan menciptakan kemajuan ekonomi di tingkat desa terlebih dahulu justru menimbulkan masalah, salah satunya dalam pengelolaan keuangan desa. Proporsi dana desa dan alokasi dana desa dalam membiayai belanja desa yang lebih besar dari proporsi pendapatan asli desa. Dengan begitu pendapatan asli desa masih kurang berkontribusi dalam membiayai belanja desa.

Berdasarkan hasil penelitian BUMDes waserda MKJ dalam pengembangan bisnis dan ekonomi memiliki peran dan tanggung jawab yang besar dalam memajukan bisnis agar mendapatkan profil yang maksimal. Dibutuhkan sebuah manajemen BUMDes yang bisa mengelola usaha BUMDes agar dapat berjalan secara optimal dan memperluas unit usaha yang tentunya memiliki potensi besar dalam pengembangan bisnis dan ekonomi di desa mekar. waserda MKJ akan lebih dikenal di luar daerah, berkembang pesat, dan keberadaannya mampu meningkatkan perekonomian desa. Dana BUMDes mulai digunakan untuk unit usaha simpan pijam, pembayaran upah pegawai PT PMC, pembayaran masker, pembelian sejumlah perangkat, tinta stampel, kertas f4, staples, printer, dan laptop untuk jasa komunikasi untuk rapat manajemen, pembuatan seragam, pengelolaan BUMDes. dan untuk analisis SWOT dalam strategi

pengembangan BUMDes dalam rangka pengentasan kemiskinan di desa mekar Jadi kecamatan Sungai Lilin kabupaten musi banyuasin menggunakan strategi W-O.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di teliti adalah objek kajiannya yang membahas tentang strategi pengembangan badan usaha milik desa dalam presfektif islam.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di teliti adalah usaha yang di kembangkan berupa usaha simpan pijam, pembayaran upah pegawai PT PMC, pembayaran masker, pembelian sejumlah perangko, tinta stampel, kertas f4, staples, printer, dan laptop untuk jasa komunikasi untuk rapat manajemen, pembuatan seragam.

4. Moh. Isra Rumalean, “Strategi Pengembangan Masyarakat Melalui Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Keta, Kecamatan Siritaun Wida Timur, Kabupaten Seram Bagian Timur”. Tahun 2021.²⁸

Fenomena penelitian, dikarenakan BUMDes merupakan hal baru yang beroperasi di pedesaan dan masih membutuhkan landasan yang kuat untuk tumbuh dan berkembang, namun ada beberapa kendala yang muncul justru terkait dalam proses pembentukannya. Pertama belum adanya dasar tentang keberadaan BUMDes di desa. Meskipun sebenarnya secara tersirat semangat untuk melambangkan BUMDes ini sudah dimatkan dalam Undang-undang, namun masyarakat masih kurang memahami prntingnya BUMDes.

²⁸ Moh. Isra Rumalean, “Strategi Pengembangan Masyarakat Melalui Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Keta, Kecamatan Siritaun Wida Timur, Kabupaten Seram Bagian Timur” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ambon, 2021).

Jenis penelitian yang di gunakan adalah pendekatan deskripsi kualitatif, selain itu teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada wilayah dan obyek yang akan di teliti secara langsung dan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam kepada informan untuk mendapatkan data atau informasi yang di butuhkan.

Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwasanya program BUMDes desa keta telah mendirikan dua unit usaha untuk pengembangan masyarakat desa keta dua unit usaha tersebut diantaranya lain romping dan unit usaha pertanian, dua unit usaha ini di pilih sebab sesuai dengan potensi desa dan kekayaan alam pada desa keta. Adapun faktor pendukung dan penghambat dari kedua unit usaha ini adalah faktor alam dan persingan unit usaha rampong. Dan faktor pendukungnya sesuai dengan pekerjaan masyarakat yang notabennya sebagai petani dan juga nelayan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di teliti adalah objek kajiannya yang membahas tentang strategi pengembangan badan usaha milik desa, perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara dan usaha yang di kembangkan berupa lain romping dan unit usaha pertanian.

5. Andi Adnan, “Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Pitumpidange Kecamatan Libureng Kabupaten Bone”. Tahun 2021.²⁹

Fenomena penelitian, terlalu besar intervensi pemerintah sehingga terhambatnya kreativitas dan inovasi masyarakat dalam mengelola perekonomian desa salah satunya BUMDes. BUMDes didirikan sebagai penguat perekonomian masyarakat pedesaan namun BUMDes tidak terlaksana secara efektif.

Jenis penelitian menggunakan dekriptif kualitatif dan menggunakan tipe fenomenologi. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan skunder dengan jumlah informan sebanyak 5 orang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber, dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian yang di dapatkan menunjukkan bahwa strategi organisasi yang di lakukan dilihat dari keterkaitan antara program yang di jalankan dengan visi misi, strategi pendukung sumber daya belum bisa dikatakan baik dilihat dari empat dimensi yaitu sarana dan prasarana yang di sediakan oleh BUMDes kebanyakan diantaranya sudah tidak digunakan lagi. Sumber daya alam dalam pemanfaatannya sudah baik dilihat dari

²⁹ Andi Adnan, “Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Pitumpidange Kecamatan Libureng Kabupaten Bone” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makasar, 2021).

produksi jamur dan pembuatan pupuk cair. Sumber daya manusia dalam pengembangannya telah melakukan pelatihan tetapi beberapa diantaranya sudah tidak terlaksana lagi. Sumber daya finansial yang ada di BUMDes sepertinya sangat baik dilihat dari modal yang diberikan cukup signifikan dan omset yang di dapatkan cukup besar. Strategi program sudah terpenuhi dilihat dari dua dimensi yaitu, implikasi program terhadap organisasi dilihat dari usaha simpan pinjam yang memberikan omset yang besar. Implikasi program terhadap masyarakat dapat dilihat dari usaha simpan pinjam, wisata kuliner, dan warkop yang sangat membantu masyarakat secara langsung.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di teliti adalah strategi pengembangan badan usaha milik desa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan tipe fenomenologi dan usaha yang di kembangkan berupa usaha simpan pinjam, wisata kuliner, dan warkop.

6. Latiful Hakim, "Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berkah Karya Dalam Mnegembangkan Usaha Simpan Pinjam Desa Utama Karya Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kbpupaten Kampar Prepektif Ekonomi Islam". Tahun 2020.³⁰

³⁰Latiful Hakim, "Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berkah Karya Dalam Mnegembangkan Usaha Simpan Pinjam Desa Utama Karya Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar Prepektif Ekonomi Islam" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2020).

Fenomena Penelitian, perkembangan ekonomi masyarakat belum sepenuhnya meningkat, dibutuhkan peran dari kelembagaan BUMDes untuk memberdayakan masyarakat agar bisa keluar dari jeratan kemiskinan, namun masih terdapat banyak hambatan dari kelembagaan BUMDes salah satunya adalah modal yang terbatas sehingga menjadi hambatan pada BUMDes.

Penelitian ini menggunakan metode lapangan, dan teknik yang digunakan adalah dekriptif kualitatif yang mana sumber data di ambil dari data primer dan data skunder, metode pengumpulan datanya berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan.

Hasil peneitian menunjukkan bahwa BUMDes berkah karya kampar memiliki program pemberian dana untuk modal usaha dengan tujuan meningkatkan perekonomian masyarakat, namun fenomena yang di dapat bahwa terjadi permasalahan terutama mengenai modal yang terbatas, sehingga pengguliran terhadap masyarakat harus menunggu dari angsuran nasabah setiap bulannya. Akan tetapi berdasarkan matrik diketahui bahwa dengan adanya BUMDes ini sangat membantu masyarakat. Dengan demikian dapat di ketahui bahwa strategi yang sebaiknya dijalankan adalah strategi pertumbuhan yaitu strategi agresif, dan ini menandakan keadaan perusahaan yang kuat dan mampu terus berkembang dengan mengambil kesempatan atau peluang yang ada untuk meraih hasil yang maskimal. Adapun tinjauan ekonomi islam tentang usaha simpan pinjam di BUMDes berkah karya masih menggunakan sistem konvensional yang

mengandung riba, bahkan suku bunga yang di terapkan di BUMDes tersebut masih tinggi dan belum mampu menerapkan sistem ekonomi islam.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di teliti adalah strategi pengembangan badan usaha milik desa dalam prespektif islam. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan digunakan metode pengumpulan data melalui studi kepustakaan dan usaha yang di kembangkan berupa program pemberian dana untuk modal usaha.

7. Jaka Sulaksana dan Irni Nuryanti, “Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kasus di BUMDes Mitra Sejahtera Desa Cibunut Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka”. Tahun 2019.³¹

Fokus penelitian ini adalah pertama ; Bagaimana mengidentifikasi dan menganalisis faktor internal daneksternalyang dapat mempengaruhi petkembangan BUMDes mitra sejahtera ? yang kedua ; apa yang menjadi altrenatif strategi yang memungkinkan digunakan untuk diterapkan didalam pengembangan BUMDes mitra sejahtera ?

Fenomena Penelitian, pengembangan basis ekonomi di pedesaan sudah sejak lama dijalankan oleh pemerintah melalui berbagai program. Namun upaya tersebut belum membuahkan sebuah hasil yang memuaskan sebagaimana diinginkan bersama. Terdapat banyak faktor yang menyebabkan kurang berhasilnya program-program tersebut. Salah satunya adalah intervensi pemerintah yang terlalu besar, akibatnya justru

³¹ Jaka Sulaksana dan Irni Nuryanti, “Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kasus di BUMDes Mitra Sejahtera Desa Cibunut Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka”(Skripsi, Universitas Majalengka, 2019).

menghambat daya kreativitas dan inovasi masyarakat desa dalam mengelola dan menjalankan mesin ekonomi pedesaan. Sistem dan mekanisme kelembagaan ekonomi dipedesaan tidak berjalan efektif dan berimplikasi pada ketergantungan terhadap bantuan pemerintah sehingga mematikan semangat kemandirian untuk menjalankan BUMDes.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik penentuan responden dipecah menjadi dua yaitu sampling jenuh (sensus) dan snowball sampling total jumlah respond adalah 35 orang yang terdiri dari pengurus BUMDes mitra sejahtera, aparat desa ciburut, petani desa ciburut dan karang taruna desa ciburut. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif, analisis swot dan matriks QSPM.

Hasil penelitian adalah menunjukkan bahwa BUMDes mitra sejahtera telah dibentuk pada tahun 2015 dan memiliki 3 badan usaha yaitu pengelolaan tanah gunung, kios pertanian dan otomotif (grasstok). Faktor lingkungan internal BUMDes mitra sejahtera yang diamati manajemen, keuangan, sumber daya manusia, sarana prasarana, serta payung hukum, sedangkan faktor lingkungan eksternal yang diamati adalah teknologi, mitra bisnis, pemerintahan, potensi desa, partisipasi masyarakat dan pesaing. Strategi yang menjadi prioritas utama untuk pengembangan BUMDes mitra sejahtera adalah menjadi distributor usaha atau sebagai pemasok barang untuk kios pertanian dengan nilai TAS (Total Atractive Skore) tertinggi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah strategi pengembangan badan usaha milik desa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti adalah teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif, analisis swot dan matriks QSPM. Dan usaha yang dikembangkan berupa pengelolaan tanah gunung, kios pertanian dan otomotif (grasstok).

8. Anjar Setiana, Almasdi Syahza, Suarman, 'Strategi Pengembangan BUMDes di Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Riau'. Tahun 2021.³²

Fenomena penelitian, pemberdayaan ekonomi rakyat harus menjadi perhatian utama. Pemberdayaan ekonomi rakyat juga membangun ekonomi pedesaan yang lebih baik, pengembangan basis ekonomi di pedesaan sudah sejak lama dijalankan pemerintah melalui berbagai macam program. Program yang dijalankan salah satunya adalah BUMDes, namun terdapat banyak hambatan dalam menjalankan BUMDes ini diantaranya kurangnya tenaga ahli, sumber daya manusia yang kurang, sarana dan prasarana yang masih kurang memadai.

Metode yang digunakan, pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dengan pengurus, sedang untuk masyarakat informasi yang diperoleh menggunakan kuesioner. Responden pada penelitian ini adalah pengurus BUMDes, masyarakat sekitar, dan anggota BUMDes. Data yang terkumpul ditabulasi sesuai dengan kebutuhan penelitian, kemudian

³² Anjar Setiana, Almasdi Syahza, Suarman, "Strategi Pengembangan BUMDes di Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Riau"(Skripsi, Universitas Riau, 2021).

dianalisis secara deskriptif menggunakan teknik analisis swot, analisi terdiri dari faktor internal dan eksternal. Keputusan diambil dari hasil kolaborasi faktor internal dan eksternal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekuatan pengelolaan BUMDes di kecamatan pangkalan lesung sudah baik, motivasi yang tinggi oleh anggota untuk berbisnis, sumber daya cukup banyak karena pedesaan, sarana dan prasarana gratis yang digunakan BUMDes, lokasi strategis ditengah masyarakat. Sisi negatifnya adalah kurangnya tenaga ahli tentang BUMDes, kualitas sumber daya manusia yang kurang, sarana dan prasarana yang kurang memadai, serta keterbatasan infrastruktur. Pemerintah daerah memiliki potensi desa yang sangat bagus untuk dikembangkan, pasokan barang semakin lengkap dan persepsi BUMDes cukup baik. Hasil analisis matriks swot diperoleh rumusan strategi pengembangan BUMDes kecamatan pangkalan lesung yaitu 1) meningkatkan penjualan dengan cara meningkatkan pasokan barang yang lebih lengkap; 2) menjalin kerjasama dengan mitra bisnis; dan 3) meningkatkan pelayanan kepada anggota sesuai dengan kebutuhannya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah strategi pengembangan badan usaha milik desa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah analisi data yang digunakan adalah teknik analisis swot adalah usaha yang dikembangkan berupa peningkatan pasokan barang.

9. Lativah Permata Zandri dkk, "Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dharma Utama". Tahun 2018.³³

Fenomena penelitian, badan usaha milik desa BUMDes adalah strategi penguatan ekonomi desa yang di bentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Didirikan dan dikembangkan oleh masyarakat desa melalui sumber daya lokal yang memiliki permintaan pasar. Peranan pemerintahan pada BUMDes adalah sebagai fasilitator sedangkan mekanisme operasional di serahkan langsung kepada masyarakat, namun juga terdapat permasalahan yang di hadapi oleh BUMDes. Telah banyak BUMDes didirikan namun setelah didirikannya BUMDes tersebut kegiatan operasionalnya tidak berjalan di karenakan berbagai faktor.

Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui wawancara langsung kepada manajer BUMDes dharma utama. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan skunder. Analisis data menggunakan teknik *focus Group Discussion*, wawancara, obeservasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang didapatkan adalah bahwa BUMDes dharma utama mengalami beberapa permasalahan yaitu dari segi marketing, tingkat kesadaran masyarakat, akses modal dan juga sumber daya manusia yang mengelola BUMDes. Adapun beberapa strategi yang diterapkan adalah dengan sosialisasi kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran, melakukan kerjasama dengan pihak luar untuk marketing, terus

³³ Lativah Permata Zandri dkk, "Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dharma Utama" (Universitas Islam Indonesia, 2018)

meningkatkan dan mengoptimalkan hasil keuntungan usaha yang ada di BUMDes, serta melakukan berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja sumber daya manusia. Selain strategi yang diterapkan, alternative solusi untuk pengembangan adalah pengelolaan sumber daya alam secara maksimal agar output maksimal, secara aktif dalam marketing melalui media sosial, dan membentuk sistem manajemen pengelolaan BUMDes secara baik dan benar.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah strategi pengembangan badan usaha milik desa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah Analisis data menggunakan teknik *focus Group Discussion* jenis usaha yang dikembangkan.

10. Andrian Dolfriandra dkk, "Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes): Belajar dari Desa Ponggok". Tahun 2020.³⁴

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan strategi studi kasus, data primer dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan tujuh informan kunci dan dua informan pendukung. Data skunder dikumpulkan melalui dokumen manajemen dan perencanaan bisnis BUMDes tirta mandiri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes tirta mandiri sudah mampu mengembangkan tujuh unit usaha dalam bentuk persero terbatas juga mampu meningkatkan output, pendapatan dan tenaga kerja bagi masyarakat. Kemajuan dari BUMDes tirta mandiri tidak lepas dari adanya

³⁴ Andrian Dolfriandra dkk, "The Development Of Village-owned Enterprises; Lessons Learned From Ponggok Village" (Universitas Kristen Satya Wacana, 2020).

modal sosial dari masyarakat sebagai pondasi untuk pengembangan BUMDes. Lebih lanjut partisipasi masyarakat diaktualisasikan melalui investasi yang menjadi tanda kepercayaan masyarakat kepada BUMDes. Dengan demikian, uang sejatinya merupakan energy, perencanaan adalah kompasnya, sedangkan kewenangan adalah wahana tempat desa berkiprah dalam mewujudkan otonominya. Belajar dari pengalaman merupakan salah satu cara untuk menciptakan BUMDes yang berkelanjutan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah strategi pengembangan badan usaha milik desa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti adalah jenis usaha yang dikembangkan.

11. Edy Yusuf Agunggunanto dkk, "Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)". Tahun 2016.³⁵

Fenomena penelitian, pembentukan BUMDes merupakan cara untuk memanfaatkan Undang-undang yang memberikan kewenangan kepada masyarakat desa untuk melakukan inovasi dalam pembangunan desa, namun pada kenyataannya banyak desa yang gagal dalam menjalankan BUMDes dikarenakan kurang siapnya desa dan potensi yang minim dari desa.

Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang dilakukan dengan pendekatan deskriptif. Adapun hasil penelitian menunjukkan

³⁵ Edy Yusuf Agunggunanto dkk, "Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)" (Universitas Diponegoro, 2016).

bahwa pembentukan BUMDes merupakan cara untuk memanfaatkan Undang-undang yang memberikan kewenangan kepada pemerintahan desa untuk melakukan inovasi dalam pembangunan desa, terutama meningkatkan perekonomian desa dan kesejahteraan masyarakat desa. Kenyataannya banyak desa yang gagal dalam menjalankan BUMDes dikarenakan kurang sapnya desa dan potensi yang minim dari desa. Namun kondisi BUMDes di kabupaten jepara ini sudah berjalan sesuai dengan tujuan pembentukan BUMDes dan mampu membantu meningkatkan perekonomian desa. Namun masih terdapat kendala dalam pengelolaan BUMDes di beberapa daerah seperti jenis usaha yang dijalankan masih terbatas, keterbatasan sumber daya manusia yang mengelola BUMDes dan partisipasi masyarakat yang rendah karena masih rendahnya pengetahuan mereka.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di teliti adalah strategi pengembangan badan usaha milik desa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah jenis usaha yang di kembangkan.

1.1 Tabel Mapping Penelitian Terdahulu
1.2

NO	Nama, Judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Tri Maya Sari, "Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur". Tahun 2019.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti adalah objek kajiannya sama – sama membahas tentang strategi pengembangan badan usaha milik desa (BUMDes).	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah usaha yang di kembangkan berupa pengelolaan kotran ternak.	BUMDes bestari adijaya sentosa ini memiliki usaha dengan pengelolaan pupuk organik dari kotoran ternak yang dimiliki masyarakat dengan cara dibeli oleh BUMDes kemudian diolah lalu dijual kembali.
2.	Deki Irawan, "Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Di tinjau Hukum Islam (Studi Kasus Desa Ulak Pandan Kec. Nasal Kab. Kaur". Tahun 2020.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti adalah objek kajiannya sama – sama membahas tentang strategi pengembangan BUMDes.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah usaha yang di kembangkan berupa pelayanan jasa seperti simpan pinjam, sewa menyewa, perdagangan sarana pertanian serta industry kecil dan kerajinan masyarakat.	Kegiatan usaha BUMDes ulak pandan belum menstranformasikan dan melembagakan sebuah segi ajaran islam dalam kehidupan keluarga, kelompok social, masyarakat dan negara.
3.	Irsyah Hariyanda, "Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Waswrda Mkj Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan di Desa	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti adalah objek kajiannya sama – sama membahas	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di teliti adalah usaha yang di kembangkan	BUMDes mulai digunakan untuk unit usaha simpan pijam, pembayaran upah pegawai PT PMC, pembayaran masker,

	Mekar Jadi Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin”. Tahun 2022.	tentang strategi pengembangan BUMDes.	berupa usaha simpan pijam, pembayaran upah pegawai PT PMC, pembayaran masker, pembelian sejumlah perangkat, tinta stampel, kertas f4, staples, printer, dan laptop untuk jasa komunikasi untuk rapat manajemen, pembuatan seragam, pengelolaan BUMDes.	
4.	Moh. Isra Rumalean, “Strategi Pengembangan Masyarakat Melalui Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Keta, Kecamatan Siritaun Wida Timur, Kabupaten Seram Bagian Timur”. Tahun 2021.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti adalah objek kajiannya sama – sama membahas tentang strategi pengembangan BUMDes.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara dan usaha yang di kembangkan berupa lain romping dan unit usaha pertanian.	BUMDes desa keta telah mendirikan dua unit usaha untuk pengembangan masyarakat Desa Keta dua unit usaha tersebut diantaranya lain romping dan unit usaha pertanian
5.	Andi Adnan, “Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Pitumpidange Kecamatan Libureng Kabupaten Bone”. Tahun 2021.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti adalah objek kajiannya sama – sama membahas tentang strategi pengembangan BUMDes.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan tipe fenomenologi.	Strategi organisasi yang di lakukan dilihat dari keterkaitan antara program yang di jalankan dengan visi misi, strategi pendukung sumber daya belum bisa

				dikatakan baik dilihat dari empat dimensi yaitu sarana dan prasarana yang di sediakan oleh BUMDes kebanyakan diantaranya sudah tidak digunakan lagi.
6.	Latiful Hakim, "Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berkah Karya Dalam Mnegembangkan Usaha Simpan Pinjam Desa Utama Karya Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kbpupaten Kampar Prepektif Ekonomi Islam". Tahun 2020.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti adalah objek kajiannya sama – sama membahas tentang strategi pengembangan BUMDes dalam prespektif islam.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah metode pengumpulan data melalui studi kepustakaan dan jenis usaha yang di kembangkan adalah program pemberian dana untuk modal usaha	BUMDes berkah karya kampar memiliki program pemberian dana untuk modal usaha dengan tujuan meningkatkan perekonomian masyarakat, namun fenomena yang di dapat bahwa terjadi permasalahan terutama mengenai modal yang terbatas, sehingga pengguliran terhadap masyarakat harus menunggu dari angsuran nasabah setiap bulannya.
7.	Jaka Sulaksana dan Irni Nuryanti, "Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kasus di BUMDes Mitra Sejahtera Desa Cibunut Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka". Tahun 2019.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti adalah objek kajiannya sama – sama membahas tentang strategi BUMDes.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif, analisis swot dan matriks	BUMDes mitra sejahtera memiliki 3 badan usaha yaitu pengelolaan tanah gunung, kios pertanian dan otomotif (grasstok).

			QSPM. Dan usaha yang dikembangkan berupa pengelolaan tanah gunung, kios pertanian dan otomotif (grasstok).	
8.	Anjar Setiana, Almasdi Syahza, Suarman, "Strategi Pengembangan BUMDes di Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Riau". Tahun 2021.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti adalah objek kajiannya sama – sama membahas tentang strategi BUMDes.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah analisis data yang digunakan adalah teknik analisis swot dan usaha yang dikembangkan berupa peningkatan pasokan barang.	Kekuatan pengelolaan BUMDes di kecamatan Pangkalan Lesung sudah baik, motivasi yang tinggi oleh anggota untuk berbisnis, SDM cukup banyak karena pedesaan, sarana dan prasarana gratis yang digunakan BUMDes, lokasi strategis ditengah masyarakat. Sisi negatifnya adalah kurangnya tenaga ahli tentang BUMDes, kualitas SDM yang kurang, sarana dan prasarana yang kurang memadai, serta keterbatasan infrastruktur.
9.	Latifah Permata Zandri dkk, "Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dharma Utama". Tahun 2018.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti adalah objek kajiannya sama – sama membahas	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah Analisis data menggunakan	BUMDes dharma utama mengalami beberapa permasalahan yaitu dari segi marketing, tingkat kesadaran masyarakat, akses

		tentang strategi pengembangan BUMDes.	teknik <i>focus Group Discussion</i> , jenis usaha yang di kembangkan.	modal dan juga sumber daya manusia yang mengelola BUMDes.
10.	Andrian Dolfriandra dkk, "The Development Of Village-owned Enterprises; Lessons Learned From Ponggok Village". Tahun 2020.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti adalah objek kajiannya sama – sama membahas tentang strategi BUMDes.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah jenis usaha yang di kembangkan.	BUMDes tirta mandiri sudah mampu mengembangkan tujuh unit usaha dalam bentuk persero terbatas juga mampu meningkatkan output, pendapatan dan tenaga kerja bagi masyarakat.
11.	Edy Yusuf Agunggunanto dkk, "Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)". Tahun 2016.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti adalah objek kajiannya sama – sama membahas tentang strategi pengemban BUMDes.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah jenis usaha yang dikembangkan.	BUMDes di kabupaten jepara ini sudah berjalan sesuai dengan tujuan pembentukan BUMDes dan mampu membantu meningkatkan perekonomian desa. Namun masih terdapat kendala dalam pengelolaan BUMDes.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi pembahahasan tentang teori yang di jadikan sebagai prespektif dalam penelitian. Pembahasan teori yang terkait dengan penelitian secara luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan

rumususan masalah dan tujuan penelitian. Posisi teori dalam penelitian kualitatif diletakkan sebagai prespektif, bukan untuk di uji sebagaimana dalam penelitian kuantitatif.³⁶

1. Pembangunan Ekonomi

a. Pengertian Pembangunan

Terdapat banyak pengertian mengenai pembangunan, namun pembangunan khususnya dalam bidag ekonomi di tempatkan pada urutan pertama dari seluruh akriivitas pembangunan. Dalam rangka pembangunan ekonomi sekaligus terkait usaha-usaha pemerataan kembali hasil-hasil pembangunan yang merata keseluruhan daerah, maupun berupa peningkatan pendapatan masyarakat. Secara bertahap diusahakan mengurangi kemiskinan dan keterbelakangan. Pembangunan memang merupakan proses menurut waktu, suatu proses transformasiyang merupakan suatu “*Breaktrhough*” dari keadaan ekonomi yang terhenti ke suatu pertumbuhan kumulatif yang bersifat terus-menerus. Pembangunan dalam proses ini adalah keharusan bagi masyarakat yang bersangkutan untuk mengadakan pilihan diantara berbagai alternatiffe. Pilihan ini diantaranya meliputi pilihan antara berbagai kecepatan pertumbuhan ekonomi, yang pada dirinya adalah pilihan mengenai kecepatan pertambahan produksi barang dan jasa.³⁷

³⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Jember : IAIN Jember, 2019).91.

³⁷ Darwin Damanik, *Sistem Ekonomi Indonesia* (Press Yayasan Kita Menulis,2021),70.

b. Pembangunan Ekonomi

Pengertian pembangunan ekonomi pada umumnya didefinisikan sebagai suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat meningkat dalam jangka waktu yang panjang. Jadi terdapat tiga unsur penting dalam pengertian pembangunan ekonomi yaitu diantaranya ;

- a) Suatu proses, yang berarti merupakan perubahan yang terus-menerus.
- b) usaha keberhasilan menaikkan tingkat pendapatan perkapita.
- c) Kenaikan pendapatan perkapita itu berlangsung terus dalam, dan terdapat perbedaan antara pembangunan ekonomi dan jangka panjang.³⁸

c. Pembangunan Desa

Pembangunan desa telah diatur dalam Undang-Undang desa, yaitu meningkatkan kesejahteraan hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui penyediaan pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal dan pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Pembangunan desa dilaksanakan dengan mengedepankan semangat kebersamaan, kekeluargaan, dan kegotongroyongan guna mewujudkan perdamaian serta keadilan sosial.

³⁸ Darwin Damanik, *Sistem Ekonomi Indonesia* (Press Yayasan Kita Menulis, 2021), 73.

Dalam pembangunan desa hal yang paling utama adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat desa melalui pengentasan kemiskinan dan peningkatan mutu hidup masyarakat. Oleh karena itu focus pemerintahan dalam pembangunan dan penanggulangan kemiskinan melalui program penyaluran dana desa. Prinsip penggunaan dana desa memiliki skala prioritas yang diusl oleh kewenangan desa dalam program dan kegiatan dibagi menjadidua hal yaitu tebtabf pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat yang mana keduanya saling berkaitan.³⁹

2. Pengertian Pemerintahan Desa

a. Pengertian Desa

Banyak pengertian tentang desa, namun umumnya desa memiliki pengertian sebagai berikut, desa adalah suatu kesatuan hukum masyarakat berdasarkan adat dan juga hukum yang sudah di tetapkan dalam suatu wilayah tertentu dengan batasan – batasannya. Diantaranya juga memiliki ikatan lahir dan batin yang sangat kuat baik dari unsur seketurunan maupun karena sama-sama memiliki kepentingan politik, ekonomi, sosial, dan keamanan.⁴⁰

b. Pemerintahan Desa

Sedangkan pemerintahan desa adalah merupakan penyelenggaraan urusan pemerintahan, penyelenggaraan kepentingan

³⁹ Ar Royyan Ramli, *Ekonomi Desa (Analisis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa)*, (Banda Aceh: AVG Advertising, 2018), 19.

⁴⁰ Rahyunir Rauf dan Sri Maulidiah, *Pemerintahan Desa* (Yogyakarta : Zanafah Publishing, 2015). 19.

masayarakat setempat, atau pemerintahan desa merupakan sekelompok orang yang di beri kepercayaan oleh masyarakat untuk memempin desa tersebut agar bisa tumbuh menjadi desa yang lebih baik dan juga di beri kepercayaan oleh masyarakat tidak hanya cukup mempunyai kewenangan untuk berbuat lebih banyak. Diantaranya dalam pengaturan lembaga kemasyarakatan dan sumber pendapatan yang memadai.⁴¹

3. Strategi Pengembangan

a. Strategi

ada beberapa pengertian mengenai strategi, diantaranya adalah :

a) *Greek Wrfter Xenophone* strategi adalah mengetahui bisnis apa yang anda usulkan untuk di lakukan. Definisi ini menekankan bahwa sebuah strategi memerlukan pengetahuan tentang bisnis, niat untuk masa depan, dan orientasi terhadap tindakan.

b) *Them Undian Kenichi Ohmae* mendefinisikan strategi sebagai cara di mana perusahaan berusaha membedakan dirinya secara positif dari pesaingnya, menggunakan kekuatan relanya untuk memuaskan kebutuhan pelanggan. Yang mana definisi ini membahas tentang kebutuhan untuk membangun kemampuan.

c) *Penul* mendefinisikan strategi adalah sebuah gagasan dan tindakan untuk memahami dan memaknakan masa depan, artinya strategi

⁴¹ Rahyunir Rauf dan Sri Maulidiah, *Pemerintahan Desa* (Yogyakarta : Zanafah Publishing,2015),21.

memerlukan pemikiran tentang masa depan dan juga sebuah tindakan yang mewujudkan konsepsi.

b. Aspek – aspek Strategi

- a) Strategi sebagai statement pernyataan tujuan dan maksud tujuan atau maksud harus bertindak sebagai penggerak (pengemudi masa depan). Peran strategi adalah untuk menentukan, mengklarifikasi atau menyempurnakan tujuan.
- b) Strategi sebagai suatu rencana tingkat tinggi. Yang mana juga memperhatikan cara bagaimana agar tujuan atau maksud yang di capai bisa terlaksana sesuai dengan tujuan bersama.
- c) Strategi sebagai sarana untuk mengalahkan kompetisi. Yang mana salah satu tujuan strategi adalah mencapai sebuah keberhasilan dalam artian dapat mengalahkan pesaing dalam suatu persaingan.
- d) Strategi sebagai unsur kepemimpinan. Penetapan pengaturan merupakan salah satu tanggung jawab para pemimpin. Saat pola kepemimpinan berubah maka strategi juga akan cenderung berubah.
- e) Strategi sebagai penempatan posisi untuk masa depan. Maka untuk itu perusahaan perlu adanya strategi untuk lebih siap menghadapi ketidakpastian dan permasalahan-permasalahan yang mungkin akan terjadi di masa depan.⁴²

⁴² Lantip Diat Prasojo, *Manajemen Strategi* (Yogyakarta : UNY Press, 2018),18.

c. Pentingnya Strategi

Strategi memang sangat penting untuk sebuah perusahaan ataupun organisasi, strategi di gunakan untuk berbagai hal diantaranya adalah:

- a) Untuk memberikan arah yang jelas pada semua jajaran manajemen dalam perusahaan.
- b) Agar manajer berpikir jauh ke depan dengan kreatif (bukan hanya hal-hal yang bersifat rutin sehingga melupakan pemikiran jangka panjang).
- c) Memaksa manajer untuk mengantisipasi dan meramalkan faktor eksternal yang rumit dan tidak pasti.
- d) Penyusunan sebuah strategi digunakan untuk para manajer dapat berkomunikasi dengan jelas satu dengan yang lainnya. Staregi dapat menyatukan pandangan dari setiap manajer dan department dalam perusahaan.
- e) Perusahaan selalu di hadapkan dengan situasi persaingan, jikalau tidak mampu bersaing dan mengantisipasi kedepan, maka akan ketinggalan dengan para pesaing.⁴³

d. Proses Manajemen Strategi dan Sistem Perusahaan

Salah satu hal terpenting dalam proses manajemen strategi adalah sebuah informasi yang sangat di butuhkan dalam penyusunan strategi. Penyediaan informasi merupakan bagian yang penting untuk menyusun strategi. Informasi juga harus didapatkan dari data historis

⁴³ Rahayu Puji Suci, *Esensi Manajemen Strategi* (Sidoarjo; Zifatama Publisher,2015),3.

untuk internal dan eksternal. Sumber informasi bisa di dapatkan dari histori perusahaan baik dari produksi, finance, personalia dan lain-lain (untuk internal) sedangkan untuk eksternal bisa di dapatkan dari surat kabar, majalah ekonomi, teknologi, penyuluhan, dan bisa langsung dari konsumen, distributor, pesaing.⁴⁴

e. Pengembangan Usaha

Adalah tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreatifitas. Hal ini dapat dilakukan oleh setiap wirausaha yang mempunyai pandangan bisnis untuk jangka waktu yang panjang, dengan hal itu maka besar harapan untuk menjadikan usaha yang semula kecil menjadi usaha yang besar. Hal – hal yang perlu di perhatikan dalam bisnis adalah kemana arah bisnis tersebut akan di bawa. Maka dari hal itu, di butuhkan suatu pengembangan dalam memperluas dan mempertahankan bisnis tersebut agar dapat berjalan dengan baik. Dan untuk melaksanakan pengembangan bisnis dibutuhkan dukungan dari berbagai aspek seperti bidang produksi, pengolahan, pemasaran, SDM, teknologi, dan lain – lain.⁴⁵

Pengembangan organisasi atau pengembangan dalam sebuah perusahaan adalah suatu usaha jangka panjang untuk memperbaiki proses–proses pemecahan masalah dan pembaharuan dalam sebuah

⁴⁴ Suci,10.

⁴⁵ Reni Maryani, “ Strategi Pengembangan Usaha Dange (Studi kasus Industri rumah tangga munawarah desa munte kecamatan tana lili kabupaten luwu utara)” (Skripsi, Universitas Cokroaminoto Palopo, 2020),7.

organisasi, terutama dalam hal manajemen budaya organisasi yang lebih efektif dan kolaboratif dengan tekanan khusus pada budaya tim – tim kerja formal dengan bantuan pengantar sebuah perubahan, katalisator, dan penggunaan teori dan teknologi ilmiah keprilakuan terapan, mencakup sebuah riset kegiatan.⁴⁶

Dalam pengertian ini ungkapan proses-proses pemecahan masalah berkenaan dengan metoda-metoda organisasi dalam penanganan berbagai ancaman dan kesempatan dari lingkungannya. Melalui proses pembaharuan para manajer organisasi dapat menyesuaikan gaya dan tujuan pemecahan masalah untuk memenuhi berbagai permintaan perubahan lingkungan organisasi. Manajemen kolaboratif mengartikan manajemen melalui partisipasi bawahan dan pembagian kekuasaan, dan bukan melalui pembebanan wewenang secara hirarki. Dan juga istilah budaya dengan pola-pola umum berbagai kegiatan interaksi, norma, nilai, sikap dan perasaan. Yang terakhir riset kegiatan merupakan cara pengantar perubahan pengembangan dalam organisasi menjalankan aspek-aspek organisasi yang diperbaiki dan bagaimana organisasi dapat dibantu untuk membuat perbaikan-perbaikan tersebut.⁴⁷

Terdapat juga beberapa definisi mengenai pengembangan usaha diantaranya adalah :

⁴⁶ T. Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta : BPFE Yogyakarta,2017),335.

⁴⁷ Handoko,336.

- a) *Mahmud Mach Foedz* mendefinisikan pengembangan usaha adalah perdagangan yang dilakukan oleh sekelompok orang yang terorganisasi untuk mendapatkan laba dengan memproduksi dan menjual barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen.
- b) *Brown dan Petrello* mendefinisikan pengembangan usaha adalah suatu lembaga yang menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat. Apakah kebutuhan masyarakat meningkat, maka lembaga bisnis pun akan meningkat pula perkembangannya untuk memenuhi kebutuhan pasar masyarakat sambil lalu mendapatkan keuntungan atau laba.
- c) *Allan Affuah* mendefinisikan pengembangan usaha merupakan sekumpulan aktifitas yang dilakukan untuk menciptakan sesuatu dengan cara mengembangkan atau mentransformasikan berbagai sumber daya menjadi barang/jasa yang diinginkan konsumen.⁴⁸

f. Tahapan Pengembangan Usaha

Dalam kegiatan pengembangan usaha, Berikut ini adalah tahap-tahap pengembangan usaha yang harus dilakukan:

- a) Tahapan perumusan kegiatan

Melakukan kajian terhadap posisi organisasi untuk selanjutnya memutuskan rumusan strategi yang akan dilakukan sesuai dengan hasil kajian tersebut. Detailnya adalah mengembangkan visi dan misi, mengidentifikasi posisi (peluang, ancaman,

⁴⁸ Risda Pratiwi, "Strategi Pengembangan Usaha Rengginang Pulut Dengan Metode Analisis SWOT (Studi Kasus Usaha Rengginang Pulut CV. Uul Jaya di Desa Kebun Lada Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat)" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara;2018),25.

kekuatan, dan juga kelemahan, menetapkan tujuan jangka panjang, merumuskan sejumlah strategi alternative, dan memilih strategi terbaik untuk digunakan.⁴⁹

b) Tahapan Implementasi

Tahapan ini berkaitan dengan pelaksanaan strategi yang didalamnya adalah menyelenggarakan alokasi sumber daya , mengatur waktu pelaksanaannya, dan membagi tugas antar unit yang ada. Detailnya adalah menetapkan sasaran tahunan, menetapkan kebijakan, memotivasi karyawan, mengalokasikan sumberdaya, mengembangkan budaya yang mendukung strategi dan menentukan struktur organisasi yang efektif.

c) Tahapan Evaluasi

Pengukuran kinerja merupakan pekerjaan penting bagi yang bisa dikategorikan sebagai bagian dari penyelesaian permasalahan. Oleh sebab itu penting untuk mengetahui lebih dalam mengenai pengukuran kinerja dan perkembangannya agar dapat memilih alat ukur yang tepat untuk strategi yang akan di terapkan.⁵⁰

g. Indikator Pengembangan Usaha

Adapun indikator dalam pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

⁴⁹ Fifiyan Permata sari, *Strategi Pengembangan Pemasaran UMKM Teori dan Studi Kasus, et.al.* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023) 41.

⁵⁰ Fifiyan Permata sari, *Strategi Pengembangan Pemasaran UMKM Teori dan Studi Kasus, et.al.* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023) 51.

a) Pemasaran

Strategi pemasaran merupakan faktor penting dalam menentukan strategi perusahaan dalam memasarkan produknya agar dikenal oleh masyarakat sehingga mereka akan mengenal kualitas dari produk yang di tawarkan dan pada akhirnya masyarakat akan membeli produk-produk tersebut. Strategi pemasaran yang dilakukan bisa mencakup pasar mana yang bisa dimasuki, produk apa yang akan di kembangkan, tempat dan strategi apa yang bisa dilakukan untuk mengenalkan produk, berapa harga yang seharusnya ditetapkan, dan juga pihak mana yang akan dijadikan rekan kerja.⁵¹

b) Sumber daya manusia

Ber macam macam individu yang masing – masing memiliki keahlian dan keunggulan yang berbeda satu dengan yang lainnya. Potensi dan keunggulan tersebut apabila dikelola dengan baik akan memeberikan keuntungan terhadap organisasi tersebut mencakup bakal keterampilan apa yang perlu dikembangkan, pihak mana yang bisa diajak kerjasama untuk menambah keterampilan, berapa tambahan karyawan yang di butuhkan, dan juga upaya apa yang akan dilakukan untuk kesejahteraan pegawai.

⁵¹ Fifian Permata sari, *Strategi Pengembangan Pemasaran UMKM Teori dan Studi Kasus, et.al.* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023) 52.

c) Bidang Produksi

Ketika produsen akan memproduksi suatu barang dan jasa, maka salah satu hal yang harus dipikirkan yaitu bahan baku. Maka hal –hal yang perlu diperhatikan adalah dari bahan baku yang ada, bisakah dibuat produk yang lain, berapa banyak produksi yang akan dibuat di masa yang akan datang, kapan dibutuhkan menambah pembelian peralatan produksi, berapa banyak persediaan yang mencukupi kebutuhan tanpa berlebihan.

d) Bidang permodalan meliputi:

Kapan diperlukannya tambahan modal dan seberapa besarnya, dimana akan dapat diperoleh tambahan modal, siapa yang perlu dihubungi atau yang dapat membantu permodalan.⁵²

4. Badan Usaha Milik Desa

a. Pengertian Badan Usaha Milik Desa

Pemerintahan desa dapat mendirikan BUMDes sesuai dengan kebutuhan dan potensi di sebuah desa. Dalam perencanaan dan pembentukannya BUMDes dibangun atas prakasa serta mendasarkan pada prinsip-prinsip kooperatif, partisipatif dan emansipatif dengan dua prinsip yang mendasar yaitu *member base dan self help*. Yang mana pengelolaan BUMDes benar-benar didasarkan pada kemauan masyarakat banyak, serta kemampuan setiap anggota untuk mandiri

⁵² Fifian Permata sari, *Strategi Pengembangan Pemasaran UMKM Teori dan Studi Kasus, et.al.* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023) 53.

dalam memenuhi kebutuhan dasarnya, baik untuk kepentingan produksi maupun konsumsi harus dilakukan secara profesional dan mandiri.⁵³

Badan usaha milik desa adalah sebuah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan juga dibentuk berlandaskan kebutuhan dan potensi desa. Tujuan pembentukan BUMDes terdapat dalam Undang-undang nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah didirikan tak lain dalam rangka meningkatkan pendapatan asli desa. Dan menurut cara pandang ini jika pendapatan asli desa diperoleh dari BUMDes, maka kondisi itu akan mendorong setiap pemerintah desa dalam merespon pendirian BUMDes sebagai salah satu pilar ekonomi dalam suatu desa. Jadi dapat disimpulkan bahwa BUMDes adalah suatu badan usaha yang berbentuk hukum yang diciptakan oleh desa, untuk masyarakat guna memperoleh keuntungan bersama dan menjadikan pilar ekonomi desa.

b. Tujuan dan Fungsi Badan Usaha Milik Desa

Tujuan pendirian BUMDes sudah dijelaskan dalam UU No. 6 Tahun 2004 adalah untuk meningkatkan perekonomian desa. Jadi untuk mencapai tujuan BUMDes dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan produktif dan konsumtif masyarakat melalui pelayanan distribusi barang dan jasa yang dikelola masyarakat, dan BUMDes

⁵³ Abdul Karim, *Peningkatan Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)* (Makassar : CV.Nas Media Pustaka,2019),13.

akan menjadi akan menjadi usaha desa yang paling dominan dalam menggerakkan ekonomi desa.

c. Jenis Usaha Yang Bisa di Jalankan BUMDes

a) *Bisnis sosial/serving*

Melakukan pelayanan pada warga sehingga warga mendapatkan manfaat sosial yang besar. Pada model usaha seperti BUMDes tidak menargetkan keuntungan profir. Jinis bisnis ini biasanya seperti pengelolaan air minum, dan pengelolaan sampah.

b) *Keuangan/Bangking*

BUMDes bisa membangun lembaga keuangan untuk membantuk warga mendapatkan akses modal dengan cara yang mudah dengan bunga semurah mungkin.

c) *Bisnis penyewaan/Renting*

Menjalankan usaha penyewaan untuk memudahkan warga mendapatkan berbagai kebutuhan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan misalnya penyewaan gedung, alat pesta, penyewaan traktor dan sebagainya.

d) *Lembaga Perantara/Brokerling*

Menjadi perantara antara komoditas yang di hasilkan warga pada pasar yang lebih luas sehingga BUMDes memperpendek jalur distribusi komoditas menuju pasar. Cara ini akan memberikan dampak ekonomi yang besar pada warga sebagai prodesen karena tidak lagi dikuasai tengkulak.

e) *Perdagangan/Trading*

BUMDes menjalankan usaha penjualan barang dasar atau jasa yang dibutuhkan masyarakat yang selama ini tidak bisa dilakukan warga secara perorangan. Misalnya mendirikan POM bensin bagi kapal-kapal di desa nelayan, mendirikan pabrik es sehingga nelayan bisa mendapatkan es dengan lebih murah untuk menjaga kesegaran ikan tangkapan mereka ketika melaut.

f) *Usaha bersama/Holding*

BUMDes membangun sistem usaha terpadu yang melibatkan banyak usaha di desa, misalnya mengelola wisata desa dan membuka akses seluasnya pada penduduk untuk bisa mengambil berbagai peran yang dibutuhkan dalam kegiatan usaha wisata tersebut.

g) *Kontarktor/Contracting*

Menjalankan pola kerja kemitraan pada berbagai kegiatan desa seperti pelaksanaan proyek desa, pemasok berbagai bahan pada proyek desa, penyediaan jasa cleaning servis dan lain-lain.⁵⁴

d. Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa

Suatu BUMDes juga harus melakukan penyusunan rencana kerja pengelolaan usaha agar usaha yang dijalankan tidak mengalami sebuah kegagalan. Berikut ini penyusunan-penyusunan agar BUMDes berjalan dengan baik diantaranya:

⁵⁴ Abdul Karim, *Peningkatan Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMdes)* (Makassar : CV.Nas Media Pustaka,2019),19.

a) Menyusun job deskripsi

Bagi setiap pengelola BUMDes diperlukan sebuah job deskripsi untuk memperjelas peran dari masing-masing orang. Dengan begitu tugas, tanggung jawab, dan wewenang pemegang jabatan tidak terjadi duplikasi.

b) Menetapkan sistem koordinasi

Koordinasi merupakan aktivitas untuk menyatukan berbagai tujuan yang bersifat parsial ke dalam satu tujuan yang umum. Melalui penetapan sistem koordinasi yang baik memungkinkan terbentuknya kerjasama antar unit usaha.

c) Menyusun pedoman kerja koordinasi

Agar semua anggota dan pihak-pihak yang berkepentingan memahami aturan kerja organisasi diperlukannya sebuah pedoman kerja yang sudah disetujui bersama.

d) Menyusun desain sistem informasi

Dikarenakan BUMDes merupakan usaha terbuka perlu adanya penyusunan desain sistem pemberian informasi kinerja BUMDes dan aktivitas lain yang memiliki hubungan dengan kepentingan masyarakat umum.

e) Menyusun rencana usaha

Penyusunan rencana usaha penting untuk dibuat dalam periode 1 sampai 3 tahun kedepan. Sehingga pengelola mempunyai pedoman yang jelas dan tujuan yang akan di capai.

- f) Menyusun sistem administrasi dan pembukuan. Bertujuan untuk pendokumentasian informasi tertulis berkenaan dengan aktivitas BUMDes yang dapat dipertanggung jawabkan.⁵⁵

5. Sistem Ekonomi Islam

a. Pengertian Ekonomi Islam

menurut dawam Rahaedjo ekonomi islam adalah ilmu ekonomi yang berdasarkan nilai atau ajaran agama islam, ekonomi islam juga adalah sebuah sistem, sistem yang menyangkut pengaturan, yaitu pengaturan kegiatan ekonomi dalam masyarakat atau Negara bedasarkan cara atau metode tertentu, ekonomi islam juga bisa di sebut perekonomian umat islam. Ekonomi islam sebagai ilmu pengetahuan lahir melalui proses pengkajian keilmuan yang panjang.

b. Sistem Ekonomi Islam

Ekonomi adalah ilmu sosial yang mempelajari aktifitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan juga konsumsi terhadap suatu barang dan jasa. Istilah ekonomi berasal dari bahasa yunani yang mempunyai arti aturan rumah tangga atau kata lainnya adalah manajemen rumah tangga. Sedangkan ekonomi dalam prespektif islam adalah sebuah pengetahuan tentang aturan yang berkaitan tentang produksi kekayaan, mendistribusikannya dan mengkonsumsinya. Ekonomi islam ini merupakan sebuah ilmu yang

⁵⁵ Abdul Karim, *Peningkatan Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMdes)* (Makassar : CV.Nas Media Pustaka,2019), 23.

mempelajari perilaku ekonomi manusia yang perilakunya di atur berdasarkan dengan tauhid sebagaimana yang sudah di rangkum dalam rukun iman dan rukun islam.⁵⁶

Sedangkan beberapa istiah lain menyebutkan bahwa deskripsi paling sederhana untuk memahami sistem ekonomi islam ini adalah sistem ekonomi yang di dasarkan pada ajaran dan nilai- nilai islam yang mana keseluruhan aturan yang terdapat dalam ekonomi islam sudah terdapat dalam al – quran, as – sunnah, -ijma', dan qiyas. Yang mana semua itu merupakan pedoman hidup manusia. Lahirnya ide tentang sistem ekonomi islam di dasarkan pada sebuah pemikiran bahwa sebagai agama yang lengkap dan sempurna, islam tidak hanya memberikan penganutnya sebuah aturan – aturan mengenai soal ketuhanan, tetapi juga memberikan jawaban mengenai berbagai masalah yang di hadapi oleh manusia, termasuk juga dalam hal ekonomi.⁵⁷

c. Prinsip-prinsip Dasar Ekonomi Islam

- a) Prinsip tauhid. Sebagai pondasi keimanan islam, tauhid bermakna bahwa segala apa yang di alam semesta ini didesain dan dicipta dengan sengaja oleh Allah SWT, bukan untuk kebetulan dan semuanya pasti memiliki tujuan. Dan tujuan inilah yang

⁵⁶ Azharsyah Ibrahim, *Pengantar Ekonomi Islam* (Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah – Bank Indonesia,2021),55.

⁵⁷ M.Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktik* (Bandung : CV Pustaka Setia,2015), 69.

memberikan signifikansi dan makna pada eksistensi jagat raya, termasuk manusia yang menjadi salah satu penghuni di dalamnya.

- b) Prinsip khalifah yang mana manusia merupakan khalifah Allah SWT, dimuka bumi ini dengan dibekali perangkat baik jasmani dan rohani untuk berperan secara efektif sebagai khalifahnyanya. Implikasi prinsip ini adalah persudaraan yang universal, sumber daya adalah amanah, gaya hidup sederhana, kebebasan manusia.
- c) Prinsip keadilan yang mana keadilan merupakan salah satu misi utama ajaran islam, implikasi dari prinsip ini adalah pemenuhan kebutuhan pokok manusia, sumber-sumber pendapatan yang halal dan thoyyib, distribusi pendapatan dan kekayaan yang merata, dan pertumbuhan stabilitas.⁵⁸

d. Kebijakan Dasar Dalam Sistem Ekonomi Islam

Kebijakan dasar yang menjadi acuan dalam sistem ekonomi

Islam diantaranya :

- a) Pelarangan atas riba dalam perekonomian. Dalam islam biaya actual yang diakui sebagai biaya produksi dengan menambahkan biaya depresiasi, tetapi tidak memasukan biaya spekulatif.
- b) Penerapan mudharabah dalam perekonomian, dengan pola kerja sama seperti ini dapat memberikan kesempatan akses yang sama kepada pemilik modal ataupun pengelola dalam menjalankan aktivitas perekonomiannya.

⁵⁸ M.Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktik* (Bandung : CV Pustaka Setia,2015), 70.

- c) Pelarangan atas israf atau konsumsi yang berlebihan atau mubazir.
- d) Kehadiran institusi zakat sebagai suatu mekanisme dalam mengatur sebuah distribusi kekayaan di kalangan masyarakat.

e. Nilai – nilai Keislaman Dalam Ekonomi Islam

Nilai-nilai Islam yang menjadi filosofi dalam ekonomi Islam yang biasa di jumpai dalam asas-asas yang mendasari dalam perekonomian Islam diantaranya adalah :

- a) Asas suka sama suka yang merupakan suatu kerelaan. Kerelaan ini harus dapat diekspresikan dalam berbagai bentuk muamalah yang legal dan dapat dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu dalam Islam mengharamkan berbagai transaksi yang mengandung maysir, gharar, dan riba. Sebab pasti ada salah satu pihak yang dikecewakan dan tidak adanya keridaan dari kedua belah pihak.
- b) Asas keadilan yaitu dapat diartikan sebagai keseimbangan atau kesetaraan individu atau komunitas. Keadilan harus bisa mampu menempatkan sesuatu pada tempatnya sesuai dengan proporsinya, artinya memberikan kesempatan yang sama untuk dapat berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- c) Asas saling menguntungkan, yang mana dalam ekonomi Islam di larang atau diharamkan transaksi yang mengandung maysir, gharar, dan riba karena akan merugikan salah satu pihak. Dalam ekonomi Islam harus terjadi suatu kerja sama yang saling menguntungkan antar pihak yang bekerja sama.

d) Asas tolong menolong dan dilarang dengan adanya suatu pemerasan dan eksploitas.⁵⁹

f. Sumber Hukum Ekonomi Islam

Ada beberapa metode pengambilan hukum dalam islam, yang secara garis besar disepakati oleh seluruh ulama dan yang masih menjadi perdebatan pendapat, yang secara khusus dipelajari dalam disiplin ilmu ushl fiqh. Beberapa metode pengambilan hukum yang telah disepakati oleh seluruh ulama diantaranya :

a) Al – Quran

Sumber hukum islam yang abadi adalah kitab suci Al-Quran. Al-Quran merupakan amanat sesungguhnya yang disampaikan Allah melalui perantara Nabi Muhammad SAW, untuk membimbing ummat manusia.

Allah SWT memerintahkan kepada ummat manusia agar menjadikan Al-Quran sebagai pedoman hidup agar kita tidak tersesat dari jalan yang lurus. Pedoman hidup ini bukan hanya dalam ibadah, melainkan juga diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh Karena itu setiap penarikan dan pembuatan hukum ekonomi harus merujuk kepada Al-Quran, apakah hal tersebut dilarang atau diperbolehkan dalam Al-Quran, yang mana bisa di cari dalam Al-Quran.⁶⁰

⁵⁹ M.Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktik* (Bandung : CV Pustaka Setia,2015), 24.

⁶⁰ M.Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktik*(Bandung : CV Pustaka Setia,2015), 47.

b) Hadist dan Sunnah

Secara harfiah, sunnah berarti cara, adat istiadat, kebiasaan hidup yang mengacu pada perilaku Nabi Muhammad SAW, yang dijadikan tauladan. Sunna didasarkan kepada praktik normative masyarakat pada zamannya. Dan sunnah ini berbeda dengan hadist, hadist merupakan cerita singkat, yang berisi informasi mengenai sesuatu yang dikatakan, diperbuat, disetujui, dan tidak disetujui oleh Nabi Muhammad SAW, Namun keduanya juga merupakan sumber hukum dari setiap pengambilan keputusan dalam ekonomi islam.⁶¹

c) Ijma'

Ijma' sebagai landasan hukum ketiga merupakan sebuah konsesus, baik darimasyarakat maupun cendekiawan agama. Ijma' adalah prinsip hukum baru yang timbul sebagai akibat dari penalaran atas setiap perubahan yang terjadi dalam masyarakat, termasuk dalam bidang ekonomi.⁶²

d) Ijtihad dan Qiyas

Ijtihad berarti meneruskan setiap usaha untuk menentukan sedikit banyaknya kemungkinan suatu persoalan syariat. Pengaruh hukumnya adalah bahwa pendapat yang diberikannya mungkin benar, walupun mungkin juga keliru, ijtihad nenpercayai sebagian pada proses penafsiran dan penafsiran kembali, dan sebagai pada

⁶¹ Al Arif, 51.

⁶² M.Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktik*,(Bandung : CV Pustaka Setia,2015), 56.

deduksi analogis dan penalaran. Akan tetapi, ketika asas-asas hukum telah ditetapkan secara sistematis, hal itu digantikan dengan qiyas.

Qiyas mempunyai arti menurut ulama ushul adalah menerangkan sesuatu yang tidak ada nashnya dalam Al-Quran dan hadist dengan cara membandingkan dengan sesuatu yang ditetapkan hukumnya berdasarkan nash. Dan definisi lain dari Qiyas adalah menyamakan sesuatu yang tidak ada nash hukumnya dengan sesuatu yang ada nash hukumnya karena adanya persamaan illat hukum.⁶³

g. Pengertian Etika Bisnis Islam

Etika bisnis merupakan sebuah keputusan etis, yang diambil dan dilakukan oleh pelaku bisnis dalam menggunakan sumber daya yang terbatas dan apa akibat dari pemakainya dan apa akibat dari proses produksi yang ia lakukan. Definisi lain juga menyimpulkan bahwa etika bisnis adalah suatu upaya untuk menganalisa asumsi-asumsi bisnis, atau bagaimana caranya seseorang seharusnya bertindak dalam struktur bisnis tertentu.⁶⁴

Dalam ajaran islam bisnis diartikan sebagai serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlahnya atau kuantitas kepemilikan hartanya termasuk profit, akan tetapi dibatasi dalam cara perolehan dan pendayagunaan hartanya atau

⁶³ Al Arif, 58.

⁶⁴ Azhari Akmal Tarigan, *Dasar – Dasar Etika Bisnis Islam*, (FEBI Pers,2016), 47.

dalam islam dikatakan terdapat aturan halal dan haramnya. Yang mana dalam ajaran islam mewajibkan setiap muslim untuk bekerja, sebab bekerja merupakan salah satu sebab pokok yang memungkinkan manusia berusaha mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, namun disamping anjuran untuk mencari rezeki, islam juga sangat menekankan aspek kehalalan dari setiap perolehan maupun pendaayagunaannya seperti misalnya pembelanjaan dan juga pengelolaan pendapatannya.⁶⁵

Sebagaimana yang sudah diajarkan dalam agama islam kunci etis dan moral dalam bisnis islam adalah sesungguhnya terletak pada pelakunya. Seorang pengusaha muslim berkewajiban untuk memegang teguh etika dan moral bisnis islam yang mencakup husnul khuluq. yang mana landasannya adalah akhlaq yang baik yang akan menjadi modal dasar yang akan melahirkan praktik bisnis yang etis dan moralis. Salah satu akhlaq yang baik adalah sebuah kejujuran, yang mana dari kejujuran ini seorang pengusaha senantiasa terbuka dan transparan dalam jual belinya yang intinya tidak merugikan salah satu pihak. Juga diselingi dengan akhlaq yang lain seperti amanah, yang mempunyai makna bahwa islam menginginkan seorang pebisnis muslim yang mempunyai hati yang tanggap, dengan menjaganya

⁶⁵ Norvadewi, "Bisnis Dalam Perspektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip dan Landasan Normatif)," *Al-Tijary Ekonomi dan Bisnis Islam*, no. 01 (Desember,2016):36.

dengan memenuhi hak-hak Allah dan manusia, serta menjaga muamalahnya dari unsur yang melampaui batas dan sia-sia.⁶⁶

h. Prinsip-Prinsip Bisnis Dalam Islam

Prinsip – prinsip etika bisnis yang berlaku dalam kegiatan bisnis yang baik sesungguhnya tidak bisa dilepaskan dari kehidupan kita sebagai manusia, hal ini berarti bahwa prinsip etika bisnis terkait erat dengan sistem nilai yang dianut oleh masing – masing masyarakat.

a) Customer Oriented

Dalam bisnis Rasulullah selalu menerapkan prinsip *Customer Oriented* yang mana prinsip ini adalah prinsip bisnis yang selalu menjaga kepuasan pelanggan, dan untuk menerapkan prinsip bisnis ini harus menerapkan sikap kejujuran, keadilan, serta amanah dalam melaksanakan kontrak bisnis.

b) Transparansi

Yaitu prinsip kejujuran dan keterbukaan yang merupakan kunci keberhasilan. Transparansi terhadap konsumen adalah ketika terbuka mengenai mutu, kuantitas, komposisi, unsur-unsur kiam dan hal lain yang dapat merugikan orang lain. Dan kejujuran dan keterbukaan ini berlaku juga pada mitra kerja, yang mana kejujuran juga dilakukan dalam mengerjakan amanah dan tidak ada yang disembunyikan, baik dari laporan keuangan, maupun laporan lainnya yang relevan.

⁶⁶ H. Yaksan Hamzah, H. Hamzah Hafid, *Etika Bisnis Islam*, (Makasar: Kretakupa Print, 2014), 103.

c) Persaingan yang sehat

Islam melarang persaingan bebas yang menghalalkan segala cara untuk mendapatkan keuntungan dikarenakan bertentangan dengan prinsip – prinsip muamalah dalam islam. islam memerintahkan ummatnya untuk berlomba – lomba dalam kebaikan, yang berarti bahwa persaingan tidak lagi berarti sebagai usaha mematikan pesaing lainnya, tetapi dilakukan untuk memberikan sesuatu yang terbaik bagi usahanya.

d) *Fairness*

Terwujudnya keadilan, yang mana dalam ajaran islam ketidakadilan secara tegas harus lenyap dalam kehidupan ummat manusia. Keadilan bisa dilakukan dalam berbisnis diantaranya dengan saling menjaga agar hak orang lain tidak terganggu, tidak melakukan penipuan dan menyebabkan kerugian pada salah satu

pihak.⁶⁷

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁶⁷ Norvadewi, “Bisnis Dalam Perspektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip dan Landasan Normatif),” *Al-Tijary Ekonomi dan Bisnis Islam*, no. 01 (Desember,2016):39.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Pendekatan penelitian berintikan uraian tentang pendekatan penelitian yang dipilih, yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Sementara jenis penelitian misalnya dapat mengambil jenis studi kasus, etnografi, penelitian tindakan kelas, dan atau jenis lainnya. Penentuan pendekatan dan jenis penelitian harus diikuti oleh alasan-alasan.⁶⁸

Metode penelitian ini dianggap relevan dengan penelitian yang akan membahas tentang strategi pengembangan badan usaha milik desa. Hal ini merupakan suatu fenomena atau sebuah kenyataan yang akan dibahas. Pada umumnya, alasan menggunakan metode penelitian kualitatif karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data tersebut dijangkau dengan metode kuantitatif dengan instrumen test, kuisioner, pedoman wawancara.

Penelitian yang dilakukan berupaya mendeskripsikan secara jelas mengenai Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Perspektif Islam dengan perumusan tidak dilakukan dengan angka-angka.

⁶⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*, (Jember: IAIN Jember), 91.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.⁶⁹

Adapun lokasi penelitian ini adalah di Desa Sidomekar Kecamatan semboro. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena di Desa Sidomekar Kecamatan semboro memiliki daya tarik yang baik dan manajemen usaha yang baik untuk memulai dan menginovasi Badan Usaha Milik Desa. Yang mana pemerintahan desa menggunakan BUMDes untuk meningkatkan perekonomian masyarakat guna untuk kesejahteraan masyarakat desa.

C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang menjadi informan atau subyek penelitian, bagaimana ciri-ciri informan atau subyek tersebut dan dengan cara bagaimana data di jaring sehingga validitasnya dapat dijamin. Istilah sampel jarang digunakan karena istilah ini biasanya digunakan melakukan generalisasi dalam pendekatan kuantitatif.⁷⁰

Berdasarkan hal tersebut maka yang menjadi subyek penelitian dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Kepala desa sidomekar kecamatan semboro kabupaten jember
- 2) Perangkat desa sidomekar kecamatan semboro kabupaten jember
- 3) Kepala BUMDes sidomekar kecamatan semboro kabupaten jember

⁶⁹ Tim Penyusun, 92.

⁷⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*, (Jember: IAIN Jember), 92.

- 4) Masyarakat desa sidomekar kecamatan semboro kabupaten jember
- 5) Pedagang pujasera dalam naungan badan usaha milik desa (BUMDes) sidomekar kecamatan semboro

D. Teknik Pengumpulan data

Pada bagian ini diuraikan teknik pengumpulan data yang digunakan, misalnya observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Masing-masing harus dideskripsikan tentang data apa saja yang di peroleh melalui teknik tersebut.⁷¹ Adapun pengumpulan data yang di gunakan adalah sebagai berikut :

1) Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁷² Dalam hal ini peneliti menggunakan *observasi non partisipan*, dimana peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen. Adapun hal-hal yang akan diteliti oleh peneliti diantaranya:

- a) Strategi pengembangan badan usaha milik desa (BUMDes)
- b) Strategi pengembangan badan usaha milik desa (BUMDes) dalam perspektif ekonomi islam

2) Wawancara

Menurut Mulyasa, wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan diri seseorang yang ingin memperoleh informasi

⁷¹ Tim Penyusun, 92.

⁷² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 145.

dari orang yang lain dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan wawancara.⁷³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara bebas, maksudnya peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya, namun pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan diantaranya :

- a) Sejarah BUMDes desa sidomekar kecamatan semboro
- b) Strategi pengembangan badan usaha milik desa (BUMDes)
- c) Strategi pengembangan badan usaha milik desa (BUMDes) dalam perspektif ekonomi islam
- d) Pendapatan yang diperoleh

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷⁴

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh foto-foto kegiatan yang berjalan selama penelitian.

⁷³ Deddy Mulyasa, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), 181.

⁷⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 240.

E. Analisis data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data deskriptif. Pada bagian ini diuraikan teknik proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan – bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Analisis ini melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan, sintesis data serta pencarian pola, pengungkapan hal yang penting, dan penentuan apa yang di laporkan. Analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data.⁷⁵

Adapun aktifitas dalam analisi data, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya, dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data maka akan

⁷⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*, (Jember: IAIN Jember), 92.

memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁷⁶

F. Keabsahan data

Dilakukan agar sebuah penelitian memperoleh keabsahan dalam temuannya. Dan untuk menemukan temuan yang absah, maka perlu mengecek kembali data yang telah di dapatkan dari hasil observasi, wawancara. Setelah data terkumpul, dan sebelum peneliti menulis hasil laporan penelitian, maka peneliti mengecek kembali data-data yang diperoleh dengan mengkoscek data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentas. Dengan data yang di dapat dari hasil peneliti dapat diuji keabsahan dan dapat di pertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik. Hal yang dapat dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang –orang di depan umum tentang usaha tersebut.

⁷⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 244.

3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

G. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian terdahulu, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.⁷⁷

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti sebelum meneliti ialah mencari sebuah badan usaha milik desa (BUMDes) untuk di jadikan fenomena. Peneliti mengambil fenomena dengan judul “Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus BUMDes Desa Sidomekar Kecamatan Semboro Kabupaten Jember). Tahapan-tahapan dalam penelitian kualitatif mengikuti langkah sebagai berikut⁷⁸:

1. Pra-Lapangan

Tahap awal adalah menyusun rancangan penelitian, memilih objek penelitian, meninjau objek penelitian yang telah ditentukan, pengajuan judul penelitian, mengurus perizinan, meninjau dan menilai keadaan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, persoalan etika dalam lapangan.

⁷⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*, (Jember: IAIN Jember), 93.

⁷⁸ Asep Suryana, *Tahap-Tahapan Penelitian Kualitatif*, (Universitas Pendidikan Indonesia),11.

2. Lapangan

Pada tahap lapangan ini, ada tiga kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti diantaranya adalah memahami latar belakang, mulai dengan memahami dan memasuki lapangan dan terakhir pengumpulan data.

3. Pengolahan Data

Pada tahap pengolahan data, data yang di dapatkan masih belum sempurna dan masih harus ada tahap penyempurnaan, maka dari itu perlu pengelompokan data mengenai reduksi data, display data, analisis, mengambil kesimpulan dan verifikasi, meningkatkan keabsahan data sehingga menjadi nasrasi hasil yang lebih baik.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

Dalam pembahasan di skripsi ini yang di maksud gambaran objek penelitian adalah keterangan atau gambaran umum tentang lokasi dari objek penelitian. Lokasi yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah BUMDes yang bertempat di desa sidomekar kecamatan semboro kabupaten jember. Untuk mengetahui gambaran objek penelitian lebih lanjut, maka akan dipaparkan di bawah ini sebagai berikut :

1. Sejarah BUMDes Desa Sidomekar

Pengertian dari BUMDes sendiri adalah badan usaha yang sebagian atau seluruh modal usahanya dimiliki oleh desa. Dan juga merupakan salah satu peranan pemerintah desa adalah dalam upaya mendayagunakan segala bentuk potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam rangka mensejahterahkan masyarakat desa, maka terbentuk lah sebuah badan usaha yang di sebut Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Badan usaha mempunyai arti umum adalah merupakan suatu lembaga usaha yang berbadan hukum. Bentuk hukum suatu badan usaha terdiri dari banyak jenis misalnya : CV, PT, Firma, dan sebagainya. Sedangkan jenis – jenis usaha yang dapat di gerakkan dengan wadah BUMDes antara lain meliputi : Usaha air minum, kelistrikan pedesaan, lumbung pangan, macam usaha penyewaan dengan menggunakan transportasi, peralatan

pesta, gedung pertemuan, rumah toko (ruko) yang di bangun di atas tanah yang menjadi milik BUMDes, usaha bersama yang di kembangkan seperti desa wisata.⁷⁹

Dari beberapa desa yang berada di Kecamatan Semboro, Desa Sidomekar merupakan sebuah desa yang BUMDes nya memiliki aktivitas yang menguntungkan bagi desa, yang mana Desa Sidomekar berhasil mengembangkan BUMDes ini dengan bermacam usaha yang di kelola. BUMDes Desa Sidomekar ini aktif pada tahun 2019.

Awal mula BUMDes berdiri ditengah maraknya Covid – 19. Pemerintahan desa Sidomekar mempunyai inisiatif untuk memulai kembali Badan Usaha Milik Desa. Dilihat dari peluang usaha yang dimiliki. BUMDes Desa sidomekar ini mempunyai dua usaha yang menguntungkan pertama adalah kantin dan pujasera. Di samping kantor desa bagian depan terdapat ruangan kosong, yang mana ketika menjelang sore hari tempat tersebut digunakan untuk hal yang kurang baik contohnya pacaran. Dari situ pemerintahan desa berinisiatif untuk menjadikan ruangan tersebut sebagai kantin, yang mana sudah terdapat rencana agar supaya kantin tersebut bisa menguntungkan banyak orang dan meminimalisir hal negatif yang mungkin terjadi.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Sidomekar Kecamatan Semboro ini juga memiliki usaha lain diantaranya Pujasera yang berada dalam naungan BUMDes Desa Sidomekar. Pemerintah desa membuka

⁷⁹Wayana dkk, *Strategi Pemberdayaan UMKM Bali* (Udayana Universitas press,2017),208.

usaha pujasera ini untuk memberikan masyarakat desa terutama desa sidomekar kesempatan untuk memulai usaha agar bisa meningkatkan perekonomian masyarakat desa, dan supaya masyarakat desa sidomekar mempunyai pengetahuan dan juga pengalaman mengenai usaha-usaha yang dapat menghasilkan uang, dan juga matapencaharian masyarakat desa sidomekar tidak hanya berpatokan pada petani atau perantau saja, akan tetapi pemerintahan desa juga berharap masyarakat desa juga membangun dikarenakan memang disana mempunyai peluang untuk membuka sebuah usaha, dengan jiwa wirausaha. Pemerintah memilih tempat untuk berjualan di pujasera memulai usaha disana diharapkan bisa memperbaiki ekonomi masyarakat.⁸⁰

Pujasera yang juga merupakan usaha dalam naungan BUMDes desa sidomekar, yang tempatnya juga terbilang sangat strategis dikarenakan dekat dengan jalan raya dan pabrik gula semboro, yang mana awalnya tempat tersebut digunakan masyarakat untuk berjualan secara illegal. Masyarakat desa sidomekar yang berjualan di pujasera hanya membayar sewa tempat setiap sebulan satu kali dengan nominal yang berbeda-beda tergantung dari fasilitas yang didapatkan. Selain untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa adalah untuk mencegah agar supaya pedagang yang berjualan, tidak berdagang secara illegal, dan pada akhirnya pemerintahan menyewakan tempat tersebut dan juga merenovasi kedai agar supaya lebih menarik.

⁸⁰ Rica, diwawancarai oleh penulis, Jember, 26 Januari 2023.

Ada beberapa tujuan dalam pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ini diantaranya adalah : untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa, untuk meningkatkan pendapatan asli desa, untuk meningkatkan pengelolaan – pengelolaan potensi yang dimiliki oleh desa, dan juga untuk menjadi tulang punggung atau pilar perekonomian dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat desa.

2. Letak Geografis BUMDes Desa Sidomekar

Desa Sidomekar merupakan salah satu desa yang terdapat di Kabupaten Semboro. Di Kabupaten Semboro terdapat 6 Desa yaitu Desa Semboro, Sidomekar, Sidomulyo, Rejoagung, Pondokjoyo dan Pondokdalem. Desa Sidomekar ini memiliki luas wilayah +879,00 Ha, dari segi topografi, Desa Sidomekar berada pada bagian barat Kabupaten Jember yang merupakan daerah pertanian yang subur untuk pengembangan tanaman pangan seperti jeruk, tebu, padi, kacang dan sebagainya. Secara geografis Desa Sidomekar ini terletak pada wilayah dataran rendah dengan ketinggian +25 DPL.

Adapun batasan – batasan wilayah Desa Sidomekar Kecamatan Semboro ini adalah sebagai berikut :

- a) Sebelah utara berbatasan dengan desa klatakan, tanggul wetan, dan sidomulyo.
- b) Sebelah timur berbatasan dengan desa paleran, tegalwangi.
- c) Sebelah selatan berbatasan dengan semboro bagian selatan atau umbulrejo, umbulsari.

d) Sebelah barat berbatasan dengan desa semboro bagian barat, gadingrejo, rejoagung.

Dengan luas wilayah +879,00 Ha, desa sidomekar terdiri dari beberapa dusun yaitu dan jumlah penduduk desa sidomekar sebanyak 13.198 jiwa. Yang terdiri dari 6469 perempuan dan 6729 laki – laki.⁸¹

3. Visi dan Misi BUMDes Desa Sidomekar

Secara umum, visi dan misi juga dipaparkan saat wawancara. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala BUMDes desa sidomekar, visi BUMDes desa sidomekar adalah sebagai berikut :

a) Visi

1. Bekerja secara profesional demi bisa mewujudkan peningkatan perekonomian masyarakat desa.

b) Misi

1. Mengelola dan mengembangkan potensi yang dimiliki desa agar bisa bermanfaat bagi masyarakat desa.
2. Memberikan fasilitas untuk meningkatkan kreativitas masyarakat dalam mengembangkan usaha.
3. Menjalin sebuah kerjasama antara kepemimpinan desa dengan masyarakat desa.⁸²

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi menggambarkan hubungan tanggung jawab yang terdapat di suatu perusahaan.

⁸¹ Miftah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 26 januari 2023.

⁸² Rica, diwawancarai oleh penulis, Jember, 26 januari 2023.

Gambar 2.1

Struktur BUMDes Desa Sidomekar Kecamatan Semboro

Kabupaten Jember



a) Tugas – tugas Struktur Organisasi Dalam Badan Usaha Milik Desa

(BUMDes) Desa Sidomekar Kecamatan Semboro

1. Kepala Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Untuk mengatur, mengawasi, dan memberikan penjelasan kepada struktur yang lainnya, jika ada sesuatu yang tidak dipahami atau terkait dengan sistem pengelolaan BUMDES.

2. Bendahara Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Untuk melakukan kebijakan peraturan untuk pengelolaan fungsi keuangan, baik dari segi pengeluaran, pemasukan, penyesuaian program yang akan dilakukan dengan kas yang ada, penyusunan

anggaran untuk kegiatan seputar pengelolaan atau pengembangan BUMDes.

3. Sekertaris Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Untuk membantu melaksanakan pengelolaan administrasi yang dibutuhkan Badan Usaha Milik Desa.

4. Kepala Unit Kantin Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Untuk membantu perencanaan, pengawasan, pengarahan yang langsung ada di lapangan.

5. Kepala Pujasera Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Untuk membantu perencanaan, pengawasan, pengarahan yang langsung ada di lapangan.

B. Penyajian dan Analisis Data

Setiap penelitian harus disertai dengan penyajian data dan analisis data sebagai pelengkap penelitian. Penyajian dan juga analisis data ini merupakan bagian untuk mengungkapkan perlehan suatu data dari proses penelitian yang telah disesuaikan dengan fokus penelitian dan di analisa dengan data yang relevan. Berdasarkan dari hasil penelitian, maka akan diuraikan data – data Strategi pengembangan BUMDes Dalam Perpektif Ekonmi Islam. Data juga akan di sajikan secara beruntun dan jugatelah mengacu pada fokus penelitian, sebagai berikut :

1. Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Untuk Meningkatkan Perekonmian Masyarakat di Desa Sidomekar Kecamatan Semboro

BUMDes atau Badan Usaha Milik Desa adalah suatu stratgi penguatan ekonomi desa yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi yang ada di desa. BUMDes didirikan dan dikembangkan oleh masyarakat desa melalui sumber daya lokal yang memiliki permintaan pasar. Pengembangan ekonomi desa melalui BUMDes dapat dengan leluasa dikembangkan dikarenakan terpisah dari pemerintahan desa.⁸³

BUMDes dibentuk agar supaya bisa meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Dan juga agar mengurangi tingkat pengangguran yang terjadi. Namun tidak jarang BUMDes di beberapa desa mengalami kemacetan dalam menjalankan usaha dengan naungan BUMDes. Faktor faktor yang menyebabkan badan usaha milik desa ini mengalami kemacetan adalah kurangnya sumber daya manusia dan kurang siapnya potensi yang dimiliki desa.

Menurut bapak rica, selaku kepala BUMDes desa sidomekar:

“Awal mula berdirinya BUMDes desa sidomekar ini pada tahun 2017, namun sama seperti desa lainnya BUMDes ini juga mengalami kemacetan dalam usahanya. Akan tetapi pada tahun 2019 BUMDes desa sidomekar ini kembali mendapatkan mandat untuk memulai kembali usahanya”.⁸⁴

⁸³ Lativah Permata Zandri dkk, "Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dharma Utama" (Universitas Islam Indonesia, 2018),2.

⁸⁴ Rica, diwawancarai oleh penulis, jember, 26 januari 2023.

Dilanjutkan dari penjelasan bapak rica, selaku kepala BUMDes desa sidomekar:

“Sebenarnya pemerintahan desa mengambil peluang untuk melanjutkan kembali Badan Usaha Milik Desa ini, sejak maraknya Covid-19 pada tahun 2019 lalu, pada saat itu pemerintahan kabupaten jember mempunyai program bagi – bagi masker gratis, dan masker khusus untuk pemerintahan desa tidak dibagikan secara gratis guna menjadikan modal awal untuk mengembangkan kembali BUMDes ini, akan tetapi masker yang akan diberikan kepada masyarakat tetap dibagikan secara gratis”.⁸⁵

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengembangan badan usaha milik desa (BUMDes) juga harus dilihat dari peluang usaha yang dimiliki oleh desa. Ketidaksiapan desa dalam mengambil sebuah peluang yang dimiliki oleh desa, akan berdampak pada kemacetan dalam pengembangan BUMDes.

pengembangan organisasi atau pengembangan dalam sebuah perusahaan adalah suatu usaha jangka panjang untuk memperbaiki proses – proses pemecahan masalah dan pembaharuan dalam sebuah organisasi, terutama dalam hal manajemen budaya organisasi yang lebih efektif dan kolaboratif dengan tekanan khusus pada budaya tim – tim kerja formal dengan bantuan pengantar sebuah perubahan, katalisator, dan penggunaan teori dan teknologi ilmiah keprilakuan terapan, mencakup sebuah riset kegiatan.⁸⁶

Strategi juga diperlukan dalam pengembangan badan usaha milik desa atau BUMDes, dikarenakan BUMDes juga merupakan sebuah usaha

⁸⁵ Rica, diwawancarai oleh penulis, jember, 26 januari 2022.

⁸⁶ T. Hani Handoko, *Manajemen* (BPFE Yogyakarta,2017),335.

yang seluruh atau sebagian besar modal usahanya di miliki oleh desa. Strategi pengembangan badan usaha milik desa (BUMDes) dalam mendukung kemandirian ekonomi desa dan meningkatkan ekonomi masyarakat sangatlah penting. BUMDes di didirikan untuk mencapai perubahan – perubahan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat seperti meningkatkan pendapatan asli desa, meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa, dan semua ini di lakukan tidak luput agar meningkatkan ekonomi masyarakat desa.

Banyak Desa mungkin sangat menginginkan BUMDes berjalan dengan apa yang sudah menjadi tujuan didirikannya BUMDes, akan tetapi banyak desa yang masih kurang mampu dalam mengembangkan BUMDes, ada beberapa faktor – faktor yang menyebabkan gagalnya pengembangan BUMDes diantaranya adalah kurang siapnya desa dan potensi yang minim dari desa.

Menurut pak rica, selaku kepala BUMDes desa sidomekar beliau menjelaskan bahwa :

”Tahapan dalam strategi pengembangan yang dilakukan oleh BUMDes awal mulanya tentu memiliki perumusan sebuah ide usaha, yang mana ide usaha tersebut muncul ketika terdapat tempat kosong yang letaknya juga strategis yang bisa dijadikan sebuah tempat usaha, maka dari munculnya ide usaha tersebut pemerintahan desa memberi modal untuk mengembangkan usaha itu dengan naungan BUMDes, nah pada saat itu juga perencanaan dan tahapan peimpementasian usaha lainnya juga direncanakan, pada saat itu selain membuka usaha kantin BUMDes juga membuat sebuah pujasera dan dalam strategi pengembangan BUMDes tenaga kerja juga sangat berpengaruh untuk kesuksesan sebuah usaha dengan butuhnya tenaga kerja ini maka pemerintah

membuka lapangan pekerjaan guna untuk mengembangkan usaha dalam naungan BUMDes ini”.⁸⁷

Dilanjutkan penjelasan dari bapak rica, selaku kepala BUMDes desa sidomekar kecamatan semboro:

“Produk yang di jual di BUMDes juga produk-produk yang memang sesuai dengan permintaan masyarakat, misalnya di kantin produk yang di jual berupa aneka macam minuman dan juga makanan, karena kan kantin BUMDes ini dekat dengan kantor desa, sekolah dan juga puskesmas, jadi kantin dalam naungan BUMDes hanya menjual makanan dan juga minuman. beda lagi dengan pujasera, di pujasera sendiri menjual beranekan ragam produk yang juga banyak diminati konsumen. Kita membebasakan penjual yang ada di pujasera untuk menentukan produk mereka”.

Dilanjutkan penjelasan dari bapak rica, selaku kepala BUMDes desa sidomekar, mengenai strategi pengembangan BUMDes:

“Tahapan evaluasi dalam strategi pengembangan yang sudah dilakukan para pemerintahan desa salah satunya dengan mencari tahu penguasaan usaha yang telah dijalankan, mencari tahu kesulitan dalam usahanya. Usaha kantin yang dijalani oleh BUMDes ini dirasa cukup stabil, maka kami juga mulai memperluas skala usaha badan usaha milik desa ini, yang mana kita memperluas usaha ini yang awalnya hanya kantin saja, sekarang sudah memperluas dengan menjadikan pujasera menjadi milik BUMDes. Maka dari itu BUMDes tidak hanya dikenal dikalangan orang – orang yang berkepentingan di desa saja, akan tetapi juga dikenal khalayak umum, hal ini dilakukan guna untuk”⁸⁸

Dari penjelasan diatas bisa disimpulkan bahwa strategi pengembangan badan usaha milik desa (BUMDes) sangat diperlukan untuk pengembangan usaha dalam naungan BUMDes, tahapan strategi yang harus disiapkan harus juga dilihat dari perumusan sebuah ide usaha, tahapan pelaksanaan, dan juga tahapan evaluasi guna untuk meinjau

⁸⁷ Rica, diwawancarai oleh penulis, jember, 26 januari 2023.

⁸⁸ Rica, diwawancarai oleh penulis, jember, 26 januari 2023.

apakah usaha tersebut mengalami kesulitan dan untuk mencaritahu sudah sampai mana penguasaan dalam usaha tersebut.

Menurut penjelasan bapak rica, selaku kepala BUMDes desa sidomekar, mengenai pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes);

“Pujasera ini dijadikan sebuah inovasi karena pujasera ini kan berdiri setelah adanya kantin BUMDes, jadi untuk mengembangkan usaha dalam naungan BUMDes maka diperlukannya sebuah ide usaha yang lebih baik lagi tentunya, maka pemerintahan desa sepakat untuk membuat pujasera agar BUMDes bisa jauh lebih berkembang”⁸⁹

Penjelasan dari narasumber diatas, bahwa untuk lebih mensukseskan pengembangan badan usaha milik desa (BUMDes) desa sidomekar, memperluas skala usaha juga dilakukan agar masyarakat juga bisa memulai usaha mereka dan juga desa juga berperan dalam membantu perekonomian masyarakat di desa desa sidomekar. Dengan adanya perluasan skala usaha ini banyak masyarakat yang juga ingin berpartisipasi dalam BUMDes ini.

3.1 Nama-nama Pedagang di Pujasera Dalam Naungan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Sidomekar

No	Nama pedagang	Usaha	Alamat
1.	Irmin	Mie Hotplate	Desa Sidomekar Kecamatan Semboro
2.	Titin	Gado-gado	Desa Sidomekar Kecamatan Semboro
3.	Titis	Es Boba	Desa Sidomekar Kecamatan Semboro

⁸⁹ Rica, diwawancarai oleh penulis, jember, 26 januari 2023.

4.	Via	Cell	Desa Sidomekar Kecamatan Semboro
5.	Septian	Angkringan	Desa Sidomekar Kecamatan Semboro
6.	Usman	Playground	Desa Sidomekar Kecamatan Semboro
7.	Dian	Martabak	Desa Sidomekar Kecamatan Semboro
8.	Riska	Ngecheeses	Desa Sidomekar Kecamatan Semboro
9.	Somat	Sate	Desa Sidomekar Kecamatan Semboro
10.	Fitri	Lontong Sayur	Desa Sidomekar Kecamatan Semboro
11.	Wito	Lalapan	Desa Sidomekar Kecamatan Semboro
12.	Lumintu	Bakso	Desa Sidomekar Kecamatan Semboro
13.	Saiful	Nasi goreng	Desa Sidomekar Kecamatan Semboro
14.	Endang	Tahu walik	Desa Sidomekar Kecamatan Semboro
15.	Juwariah	Pecel tumpang	Desa Sidomekar Kecamatan Semboro
16.	Vian	STMJ	Desa Sidomekar Kecamatan Semboro
17.	Evi	Bubur	Desa Sidomekar Kecamatan Semboro
18.	Suyono	Odong – odong	Desa Sidomekar Kecamatan Semboro
19.	Karang taruna	Angkringan	Desa Sidomekar

			Kecamatan Semboro
20.	Silvi	Soto sidomekar	Desa Sidomekar Kecamatan Semboro
21.	Mariani	Pecel madiun	Desa Sidomekar Kecamatan Semboro
22.	Zainal	Warkop	Desa Sidomekar Kecamatan Semboro
23.	Ana	Hot dog	Desa Sidomekar Kecamatan Semboro

Menurut bapak udin, selaku kepala desa sidomekar kecamatan semboro, mengenai strategi pengembangan BUMDes :

“Kalau membahas tentang strategi pengembangan itu kan membahas mengenai cara mempertahankan dan mengembangkan usaha. Strategi pengembangan yang dilakukan pertama adalah dengan mengembangkan sebuah produk, seperti yang dilakukan BUMDes Desa sidomekar ini di pujasera sendiri mengembangkan produk dengan cara menjual beberapa jenis makanan yang tentunya itu juga sangat di minati oleh masyarakat sekitar.

Yang kedua melakukan pengembangan pasar, ketika produk yang kita punya sudah mulai berkembang dengan pesat disitu kami melakukan sebuah pengembangan pasar agar supaya produk yang kita miliki bisa menjangkau masyarakat secara luas.

Yang ketiga melakukan pengembangan inovasi, strategi yang kita lakukan juga mengembangkan sebuah inovasi agar supaya produk yang kita miliki mempunyai keterbaruan atau desain yang menarik sehingga bisa memikat para konsumen. Produk yang dipasarkan dalam pujasera juga tentunya memiliki sebuah keterbaruan produk ,bermacam – macam produk yang di pasarkan sudah banyak mengikuti permintaan pasar artinya para pengusaha mulai memikirkan bagaimana agar masyarakat tertarik dengan prodak yang mereka tawarkan.⁹⁰

Dilanjutkan penjelasan bapak udin:

“planning dalam mengembangkan BUMDes disini juga memikirkan laba dan rugi yang akan didapatkan, setelah

⁹⁰ Udin, diwawancarai oleh penulis, jember, 26 januari 2023.

melakukan sebuah rencana pemerintahan desa juga menghitung proyeksi kerugian dan keuntungan yang akan di dapatkan dengan adanya BUMDes ini, setelah itu baru keputusan dalam pembangunan kantin dalam naungan BUMDes dilakukan dikarenakan banyak memiliki nilai positif bagi masyarakat”.

Dilanjutkan penjelasan bapak udin, mengenai peluang usaha di BUMDes desa sidomekar :

“saya pikir pengembangan BUMDes sudah terlihat dengan adanya kantin dan pujasera, karena itu adalah bentuk nyata pengimplikasian usaha yang pemerintah usahakan untuk masyarakat desa sini. Peluang usaha bisa dari tempat yang strategis, yang mana di kantin sendiri itu sudah dekat dengan kantor desa, puskesmas dan juga sekolah jadi dari situ sudah ada peluang usaha. Ketika istirahat misal para perangkat desa bisa sambil ngantin, para babinsa, dan ketika ada event-event penting di kantor desa. Untuk pujasera dikarenakan tempat itu sudah terkenal sejak lama jadi mudah untuk membuka banyak lagi peluang usahanya”.⁹¹

Dari penjelasan di atas bisa di simpulkan bahwa untuk memulai sebuah usaha tentunya dibutuhkan atau diperlukan adanya strategi pengembangan untuk mencapai sebuah tujuan usaha yang sudah disepakati bersama, untuk adanya kebijakan – kebijakan yang harus dilakukan, untuk menjalankan perencanaan-perencanaan usaha, mengidentifikasi peluang usaha ataupun usaha untuk bertahan dalam persaingan bisnis untuk bisa mencapai tujuan bersama.

Peningkatan ekonomi adalah suatu usaha untuk memperbaiki perekonomian masyarakat menjadi lebih baik, baik dari segi konsumsi, produksi, dan juga distribusi. Dan juga untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat desa agar lebih baik.

⁹¹ Udin, diwawancarai oleh penulis, jember, 26 januari 2023.

Menurut bapak rica, selaku kepala BUMDes, mengenai peningkatan perekonomian masyarakat desa melalui BUMDes;

“Untuk peningkatan perekonomian melalui BUMDes ini menurut saya sudah ada peningkatan untuk masyarakat dan juga untuk desa. Yang mana dengan adanya BUMDes ini desa sudah menerima kembali modal awal dan juga sudah menerima laba, dan untuk masyarakat desa dengan adanya pujasera penyewaan tempat dengan naungan BUMDes, masyarakat desa bisa berjualan dengan aman, dan juga jumlah pedagang yang ingin berjualan di pujasera semakin banyak, namun kita masih kekurangan tempat untuk para pedagang yang baru ingin memuai usahanya”.⁹²

Dilanjutkan penjelasan dari bapak rica, mengenai peningkatan perekonomian masyarakat desa:

“Peningkatan ekonomi desa melalui BUMDes ini bisa dilihat dari banyaknya masyarakat yang ingin bergabung di BUMDes ini (pujasera), dilihat dari apresiasi masyarakat maka sudah bisa dilihat bahwa masyarakat menganggap BUMDes ini sebagai usaha untuk memperbaiki perekonomian masyarakat desa”.⁹³

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan perekonomian melalui badan usaha milik desa bisa membantu masyarakat desa sidomekar. Desa sudah bisa memberikan masyarakat desa sebuah peluang untuk berbisnis yang ada dalam naungan BUMDes, dan masyarakat desa bisa memulai kegiatan usaha dengan bejualan untuk bisa mendapatkan keuntungan.

Penjelasan dari lumintu pedagang yang ada di pujasera, mengenai peningkatan perekonomian masyarakat desa melalui badan usaha milik desa (BUMDes);

“BUMDes ini terbilang sudah sangat membantu masyarakat desa, dikarenakan dengan adanya pujasera dengan naungan BUMDes ini

⁹² Rica, diwawancarai oleh penulis, jember, 26 januari 2023.

⁹³ Rica, diwawancarai oleh penulis, jember, 26 januari 2023.

masyarakat dan juga saya tentunya, remaja yang tidak memiliki aktivitas yang menghasilkan uang itu sangat menguntungkan, saya bisa bekerja disini dengan gaji yang cukup dan tentunya terhindar dari pengangguran. Sewa tempat menurut saya sudah murah, dengan sewa tempat itu saya sudah dapatkan fasilitas seperti tempat beserta warungnya”.⁹⁴

Penjelasan diatas bisa dilihat bahwasannya pedagang pujasera merasakan dampak dari adanya usaha yang berada dalam naungan BUMDes desa sidomekar, dengan diadakannya usaha pujasera masyarakat desa bisa ikut serta untuk bergabung dan tentunya untuk meningkatkan ekonomi, untuk bisa memenuhi kebutuhan pokok.

Penjelasan dari ibu titin penjual yang ada di pujasera, mengenai peningkatan perekonomian masyarakat desa melalui BUMDes;

“Manfaat dari adanya BUMDes tentunya ada, saya bekerja di pujasera ini sudah 2 tahun, dan juga ikut serta merasakan manfaat dari adanya pujasera ini, dulu sebelum jadi naungan BUMDes warung kita ini tidak seperti ini, namun dengan bayar sewa pada BUMDes akhirnya warung direnovasi dan juga disediakan tempat duduk, dan saya bisa memulai usaha gado-gado, mempunyai penghasilan dan tentunya bisa memperbaiki ekonomi, dikarenakan ada pemasukan penghasilan”.⁹⁵

Dari penjelasan narasumber diatas bisa disimpulkan bahwa sudah ada peningkatan ekonomi dengan adanya pujasera dalam naungan BUMDes. Masyarakat desa mendapatkan kesempatan untuk bisa memulai usahanya dan sudah ada fasilitas yang disiapkan oleh desa. Dari adanya Badan Usaha Milik Desa ini masyarakat bisa memperbaiki ekonomi, dengan memiliki kegiatan yang bisa menghasilkan keuntungan.

⁹⁴ Lumintu, diwawancarai oleh penulis, jember, 20 februari 2023.

⁹⁵ Titin, diwawancarai oleh penulis, jember, 20 februari 2023..

Menurut bapak irmin penjual mie hotplate, mengenai peningkatan perekonomian masyarakat desa melalui BUMDes;

“Dengan adanya pujasera dengan naungan BUMDes ini sangat bermanfaat bagi saya, saya dulu pernah rantau tetapi sekarang dengan adanya pujasera ini saya tidak perlu mencari penghasilan keluar kota. Hanya dengan membayar sewa saya sudah dapatkan fasilitas warung dan juga tempat duduk untuk pembeli yang ingin menikmati hidangannya di tempat, keuntungan yang di dapat juga cukup untuk kebutuhan sehari-hari, banyak orang-orang datang kesini karna disini juga tempatnya sangat strategis, bersebelahan dengan PG Semboro dan pemandangannya juga sangat bagus”.⁹⁶

Dari penjelasan narasumber diatas bisa disimpulkan bahwa dari adanya badan usaha milik desa (BUMDes), masyarakat desa dapat merasakan manfaat dari adanya BUMDes, dengan membangun usaha pujasera masyarakat dapat merasakan manfaat, baik dari kalangan pembeli dan juga pedagang. Masyarakat tidak hanya merasakan manfaat berupa keuntungan yang bisa didapatkan dari hasil kegiatan usahanya, masyarakat juga mendapatkan pengetahuan baru mengenai berwirausaha.

Menurut titis penjual es boba, mengenai peningkatan perekonomian masyarakat desa melalui BUMDes:

“Peningkatan perkonomian terjadi ketika kita mempunyai usaha yang dapat memberikan kedua belah pihak keuntungan, dengan adanya pujasera ini saya dapat meningkatkan perekonomian di dalam keluarga saya, dengan berjualan disini sangat bermanfaat untuk saya, dikarenakan saya sebagai masyarakat sidomekar tidak harus merantau kekota untuk bisa menghasilkan uang, desa sudah memberikan fasilitas untuk saya dan masyarakat sidomekar untuk memulai usaha di pujasera ini”.⁹⁷

⁹⁶ Irmin, diwawancarai oleh penulis, jember, 20 februari 2023.

⁹⁷ Titis, diwawancarai oleh penulis, jember, 20 februari 2023.

Dari penjelasan narasumber diatas, adanya usaha yang setiap orang lakukan itu akan mendapatkan keuntungan. Keuntungan yang didapatkan bisa berupa peningkatan perekonomian yang artinya setiap pelaku kegiatan usaha akan mendapatkan sebuah penghasilan, dari penghasilan tersebut masyarakat bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Dan juga akan mendapatkan keuntungan berupa pengalaman usaha, yang akan bermanfaat dan berguna untuk meningkatkan usahanya agar lebih baik.

Menurut via penjual yang ada di pujasera, mengenai peningkatan perekonomian masyarakat desa melalui BUMDes:

“Saya memilih untuk berjualan disini karena memang disini mempunyai potensi untuk menghasilkan uang, banyak orang biasanya datang kesini untuk sekedar healing, menikmati suasana dan kebetulan tempatnya juga sangat menarik menurut saya, jadi saya memutuskan untuk memulai usaha disini, dengan hanya membayar uang sewa ke desa kita sudah difasilitasi untuk memulai perekonomian di desa ini. Sehingga perputaran ekonomi akan stabil di desa sidomekar ini. Dan saya sendiri sudah merasakan manfaat dari adanya pujasera ini, saya bisa menghasilkan uang dan disini kita bisa leluasa untuk usaha apa saja, jadi saya biasanya akan berjualan sesuai permintaan pasar dan mengikuti selera anak muda sekarang, nah itu juga akan meningkatkan penghasilan dan juga akan di pandang seperti pujasera ini juga bisa menciptakan produk yang tidak hanya diminati orang tua bahkan kalangan remaja pun bisa menikmatinya.”⁹⁸

Dari penjelasan narasumber diatas, potensi dan juga peluang yang diberikan oleh desa, sudah bermanfaat bagi masyarakat desa. Keuntungan yang didapatkan masyarakat desa khususnya pedagang pujasera sudah membantu meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Keuntungan lain yang dapat dirasakan adalah sebuah pengalaman kerja, yang mana pedagang bisa lebih teliti melihat peluang usaha yang sangat menguntungkan,

⁹⁸ via, diwawancarai oleh penulis, jember, 20 februari 2023..

pedagang harus bisa mengikuti permintaan pasar atau mengikuti trend anak muda, agar supaya bisa mengiringi usaha dengan minat anak muda milenial, dengan begitu kegiatan usaha akan lebih berhasil.

Menurut somat penjual di pujasera mengenai peningkatan perekonomian masyarakat desa melalui badan usaha milik desa;

“Peningkatan perekonomian sudah saya rasakan sejak memulai usaha disini, saya sudah bisa menghasilkan uang, memenuhi kebutuhan dan juga dengan pujasera yang di fasilitasi desa ini mengajarkan kita untuk berbisnis. Menurut saya dalam suatu desa harus imbang tidak hanya melulu harus bermatapencapaian sebagai petani atau buruh tani, dikarenakan mayoritas penduduk sidomekar ini bermatapencapaian sebagai petani atau buruh tani, jadi dengan adanya pujasera ini kita bisa mengimbangi, jadi masyarakat desa kami tidak harus pergi ke desa sebelah hanya sekedar untuk makan, ngopi dan lain sebagainya, karena kita juga difasilitasi oleh desa untuk memulai sesuatu yang baru, yang bisa menghasilkan uang tentunya dan mensejahterakan perekonomian masyarakat desa sendiri”⁹⁹.

Dari penjelasan narasumber diatas, peningkatan perekonomian sudah dirasakan sejak awal memulai usaha, pedagang bisa mendapatkan sebuah keuntungan dari memulai usahanya. Dari adanya badan usaha milik desa, masyarakat bisa mendapatkan sebuah pengetahuan, yang mana untuk mendapatkan penghasilan, tidak hanya dengan bekerja sebagai petani akan tetapi juga bisa dengan membuka sebuah usaha.

Menurut penjelasan septian mengenai peningkatan perekonomian masyarakat desa melalui badan usaha milik desa:

“saya sebagai anak muda yang dulunya tidak bisa menghasilkan uang, dengan adanya pujasera dengan naungan BUMDes ini sangat terbantu, dengan adanya pujasera ini saya bisa menghasilkan uang dan banyak manfaat lainnya yang dapat saya rasakan. Saya bisa

⁹⁹ Somat, diwawancarai oleh penulis, jember, 20 februari 2023.

membeli sesuatu yang saya inginkan dan tidak merepotkan orang tua khususnya. Awal saya memulau usaha kopi ini saya tidak kebingungan mencari pelanggan karena memang disini selalu ramai orang, sebab tempatnya yang strategis dan juga nyaman atau aestetik menurut anak muda sekarang, apalagi anak muda seperti saya relasi pertemananya juga sangat banyak ya, jadi saya hanya sekedar ngomong saya buka usah disini, banyak temen-temen saya kesini, apalagi diwaktu malam biasanya anak muda sering keluar hanya untuk sekedar ngopi. Dan itu penghasilannya sangat cukup untuk kebutuhan sehari-hari, sangat membantu pujasera ini”¹⁰⁰.

Dari Penjelasan narasumber diatas. Keuntungan dari adanya usaha dalam naungan BUMDes, tidak hanya dirasakan masyarakat desa yang sudah berkeluarga yang ingin memenuhi kebutuhan hidupnya, akan tetapi juga dirasakan oleh remaja yang juga memulai usahanya di pujasera. Kegiatan usaha yang dilakukan ini sangat menguntungkan bagi para remaja, adanya keuntungan yang didapatkan berupa penghasilan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Pengalaman kerja yang akan membantu untuk melihat peluang usaha dan ilmu untuk membangun usahanya agar lebih bisa menghasilkan keuntungan yang lebih besar.

Menurut bapak sulaiman, salaku masyarakat desa sidomekar, mengenai peningkatan perekonomian masyarakat desa yang juga sebagai pedagang di pujasera:

“saya berjualan di pujasera sudah lama, mulai dari tempat ini masih illegal sampai dengan sekarang sudah menjadi naungan BUMDes. Dulu berjualan disini masih takut dikarenakan tempatnya belum memiliki izin, dan sekarang dengan naungan BUMDes menjadi lebih tenang, dan semakin banyak pedagang-pedangan lain yang bergabung. Untuk peningkatan ekonomi jelas terlihat sangat menguntungkan masyarakat tentunya bagi para pedagang, pujasera semakin banyak pembeli, karena tempat berjualannya sudah di renovasi dan juga karena pujasera ini dekat dengan pasar semboro, PG Semboro dan juga jalan raya, dan tentunya juga akan

¹⁰⁰ Septian, diwawancarai oleh penulis, jember, 20 februari 2023.

meningkatkan perekonomian masyarakat desa, khususnya pedagang”¹⁰¹.

Dari penjelasan narasumber diatas, peningkatan perekonomian dan manfaat dari adanya pujasera ini sudah dirasakan sejak lama. Dari tempat yang terbilang strategis bisa mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Ditambah warung yang sudah renovasi, yang juga akan menambah minat pembeli itu juga sangat bermanfaat bagi usahanya. Keuntungan yang didapatkan bisa untuk memenuhi kebutuhan pokok.

Pandangan bapak matrawi, sebagai masyarakat desa dengan adanya pujasera desa sidomekar ;

“saya merasa bahwa adanya manfaat dari adanya pujasera dengan naungan BUMDes ini, banyak sekali manfaat yang bisa diambil, saya masyarakat desa juga merasakan manfaat dari adanya pujasera ini, tidak perlu jauh-jauh ke desa sebelah hanya untuk membeli makanan atau jajanan, kita bisa membeli di desa kita sendiri dan bisa membantu untuk meningkatkan pendapatan masyarakat desa sehingga dapat mensejahterakan masyarakat sidomekar itu sendiri khususnya kesejahteraan perekonomian”¹⁰².

Dari penjelasan narasumber diatas, manfaat yang didapatkan tidak hanya dirasakan oleh pedagang saja, masyarakat sekitar juga merasakan manfaat dari adanya badan usaha milik desa. Masyarakat sekitar bisa menikmati hasil usaha yang dijual para pedagang. Masyarakat desa bisa merasakan jajanan yang dibuat oleh pedagang yang juga berasal dari desa yang sama, dengan begitu masyarakat desa bisa membantu meningkatkan perekonomian desa, pedagang mendapatkan keuntungan, masyarakat atau pembeli bisa merasakan nikmatnya hidangan yang dijual, dan disitu sudah

¹⁰¹ Sulaiman, diwawancarai oleh penulis, jember, 20 februari 2023.

¹⁰² Matrawi, diwawancarai oleh penulis, jember, 20 februari 2023.

terjadi perputaran kegiatan ekonomi yang mana dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa sidomekar.

Penjelasan dari penjual bapak suyono, mengenai peningkatan perekonomian masyarakat desa melalui badan usaha milik desa:

“Saya merasakan adanya peningkatan perekonomian melalui badan usaha milik desa ini, saya mendapatkan pendapatan dengan berjualan di pujasera ini, pendapatan yang saya dapatkan juga cukup untuk memenuhi kebutuhan. Dengan berjualan di pujasera ini saya bisa menggunakan waktu luang saya untuk menghasilkan uang. Penghasilan yang saya dapatkan juga tidak menentu setiap harinya tergantung cuacanya, biasanya kalau musim penghujan seperti sekarang pengunjung dan pembeli biasanya jarang karena kan mungkin malas untuk keluar rumah, jadi pendapatan tidak banyak seperti biasanya tapi bisa dibilang cukup”.¹⁰³

Dari penjelasan narasumber diatas, peningkatan perekonomian yang dirasakan adalah dengan adanya peningkatan penghasilan yang didapatkan, yang mana waktu luang yang ada bisa digunakan untuk melakukan kegiatan yang dapat menghasilkan keuntungan, dan itu tentunya sangat bermanfaat bagi masyarakat desa, dengan diberikannya fasilitas usaha dari desa, desa sudah mempermudah masyarakatnya untuk meningkatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Penjelasan dari ibu ana salah satu pedagang yang ada di pujasera, mengenai peningkatan perekonomian masyarakat desa melalui badan usaha milik desa;

“saya berjualan disini memang dasarnya untuk mendapatkan penghasilan jadi saya pikir saya sudah meningkatkan perekonomian, dengan saya mendapat keuntungan berupa uang, saya juga bisa membantu suami untuk memenuhi kebutuhan hidup, dan terbantu dengan program yang dilakukan pemerintahan desa melauli

¹⁰³ Suyono, diwawancarai oleh penulis, jember, 20 februari 2023.

BUMDes dengan dibentuknya pujasera ini, saya mempunyai kesempatan untuk melakukan sesuatu yang dapat menghasilkan uang.”¹⁰⁴

Dari penjelasan narasumber diatas, upah yang dihasilkan dari usaha yang dilakukan sudah menjadi tolak ukur peningkatan perekonomian, masyarakat merasa usaha yang dilakukan di pujasera dapat membantu memenuhi kebutuhan pokok. Kesempatan yang diberikan oleh desa sangat membantu masyarakat desa sidomekar, kesempatan yang tidak bisa masyarakat desa lain rasakan. Pemerintah desa mempermudah masyarakatnya untuk mendapatkan penghasilan dengan mendirikan pujasera di bawah naungan BUMDes.

Sedangkan menurut bapak miftah, selaku perangkat desa dan juga pembeli di kantin;

“Dengan adanya kantin BUMDes ini sudah terjadi perputaran perekonomian, yang mana ada penjual disitu juga akan ada pembeli, untuk peningkatan ekonomi melalui BUMDes ini menurut saya sudah terjadi peningkatan perekonomian, dikarenakan BUMDes disini juga sudah memberikan Laba atau keuntungan untuk desa, dan juga masyarakat, juga dengan adanya kantin BUMDes yang letaknya juga sangat dekat dengan puskesmas, kantor desa, maka otomatis itu akan semakin meningkatkan ekonomi pedagang dan menguntungkan masyarakat yang berkepentingan di kantor desa atau puskesmas, mereka sudah tidak bingung untuk membeli sesuatu dan disitu sudah terjadi perputaran uang atau perputaran ekonomi”.¹⁰⁵

Dari penjelasan narasumber diatas, keuntungan yang didapatkan sudah menjadi tolak ukur peningkatan perekonomian masyarakat desa baik pedagang, dan pemerintahan desa. Masyarakat desa sidomekar mendapatkan keuntungan berupa peningkatan keuntungan berupa penghasilan yang

¹⁰⁴ Ana, diwawancarai oleh penulis, jember, 20 februari 2023.

¹⁰⁵ Miftah, diwawancarai oleh penulis, jember, 20 februari 2023.

didapatkan dari hasil usahanya, sedangkan pemerintahan desa menandatangani keuntungan dengan adanya pemasukan yang masuk ke desa dan bisa menjalankan amanahnya untuk mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang didalamnya memiliki aktivitas usaha yang menguntungkan.

Menurut bapak edy, selaku masyarakat sekitar, mengenai adanya kantin BUMDes;

“Kantin BUMDes ini bisa dibilang bermanfaat bagi masyarakat yang mempunyai urusan di kantor desa dan masyarakat lainnya juga, bisa memudahkan masyarakat untuk singgah karena faktor-faktor tertentu misalnya untuk sekedar menunggu perangkat desa yang sedang mempunyai tugas di luar, jadi tidak perlu untuk bolak-balik kerumah, jadi hanya perlu menunggu di kantin sambil menikmati produk-produk kantin. Itu sangat membantu dan juga sangat bermanfaat untuk masyarakat dan desa, desa bisa mendapatkan keuntungan dari adanya kantin ini dan masyarakat juga bisa untuk merasakan manfaat dari adanya kantin ini”¹⁰⁶.

Dari penjelasan diatas bisa disimpulkan bahwa peningkatan perekonomian melalui badan usaha milik desa (BUMDes) sudah dirasakan oleh masyarakat desa. Dan juga manfaat yang sudah dirasakan masyarakat desa juga sangat berpengaruh kepada perekonomian masyarakat desa. BUMDes desa sidomekar ini membawa dampak yang positif kepada masyarakat desa, melalui program yang sudah diberikan oleh desa untuk masyarakat guna untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan mensejahterakan ekonomi masyarakat desa. Dengan cara menggali potensi dan peluang dari desa melalui BUMDes, desa sudah berhasil mendirikan BUMDes sesuai dengan tujuan didirikannya. Desa sudah bisa mengembangkan sumber daya manusia, mengembangkan usaha yang sangat

¹⁰⁶ Edy, diwawancarai oleh penulis, jember, 20 februari 2023.

berpotensi untuk dikembangkan dan tentunya juga sangat membantu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

4.1 Tabel Laporan Keuangan (Badan Usaha Milik Desa BUMDes) Desa Sidomekar Kecamatan Semboro tahun 2022

Modal Awal		48.189.417
Pendapatan Usaha		21.855.0000
Pengeluaran Biaya Usaha	28.248.400	
Pajak dibayar dimuka		725.000/bulan
Persediaan		1.802.000
Laba Bersih thn 2021		6.502.675
Laba Bersih thn 2022		10.200.000

2. Perspektif Ekonomi Islam Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Sidomekar Kecamatan Semboro

Definisi ekonomi syariah atau ekonomi islam adalah sebagai suatu ilmu pengetahuan yang lahir melalui pengkajian keilmuan yang panjang.

Pada awalnya terjadi sikap pesimis berkaitan dengan eksistensi ekonomi islam dalam kehidupan masyarakat saat ini. Hal ini disebabkan pada masyarakat telah terbentuk pemikiran bahwa harus terdapat diktomis antara agama dan keilmuan, termasuk ilmu ekonomi. Istilah ekonomi islam dalam tiga kemungkinan pemaknaan diantaranya : 1. ekonomi islam adalah ilmu ekonomi yang berdasarkan nilai atau ajaran islam. 2. ekonomi islam adalah suatu sistem, sistem menyangkut pengaturan, yaitu pengaturan kegiatan ekonomi dalam masyarakat atau Negara berdasarkan cara atau metode tertentu. 3. Ekonomi islam dalam pengertian perekonomian umat islam. Teori, sistem, dan kegiatan ekonomi umat

Islam merupakan tiga pilar yang harus membentuk sebuah sinergi. Yang mana hal ini memberikan makna bahwa sebagai ilmu, ekonomi Islam harus berkembang dan menyajikan ilmu yang benar-benar sesuai dengan prinsip syariah Islam. Syariah juga mempunyai banyak arti, diantaranya adalah berarti ketetapan dari Allah yang digunakan untuk menunjukkan hukum-hukum Islam, sebagai landasan kehidupan manusia diantaranya aspek ekonomi.

Strategi yang digunakan BUMDes di Desa Sidomekar juga akan dilihat dari segi ekonomi Islam. . Karena umat Islam yang ada di Indonesia sebagian besar masyarakatnya tinggal di daerah pedesaan, maka secara tidak langsung penggerak perekonomian di desa salah satunya melalui kelembagaan ekonomi yang dikelola oleh masyarakat desa. Badan usaha milik Desa yang berdiri atas adanya potensi desa, sumber daya alam, dan juga sumber daya manusia jika dikelola dengan baik maka akan menimbulkan adanya transaksi-transaksi perekonomian. Dengan begitu badan usaha milik desa (BUMDes) dapat meningkatkan peranan masyarakat desa dalam mengelola sumber pendapatan desa, maka dari itu diharapkan perekonomian desa juga menerapkan sistem ekonomi Islam untuk mengamalkan nilai-nilai dan kaidah Islam. Pengembangan ekonomi Islam dalam usaha atau bisnis di yakini akan dapat berkembang pada masyarakat pedesaan, karena dalam pedesaan masih sangat kental dengan kearifan lokal, saling tolong menolong dan gotong royong. Prinsip dalam pedesaan juga sejalan dengan nilai-nilai ekonomi dalam Islam yaitu asas

suka sama suka, asas keadilan, asas saling menguntungkan, dan asas tolong menolong, yang mana semua asas-asas tersebut melarang para pelaku ekonomi merugikan salah satu pihak dengan adanya maysir, gharar, dan riba.

Menurut bapak Rica, selaku kepala BUMDes Desa Sidomekar, mengenai perpektif ekonomi islam dalam BUMDes:

“Ekonomi islam itu berarti segala bentuk perekonomian yang sudah diatur berdasarkan syariat islam, namun di BUMDes Desa ini kegiatan ekonomi yang ada di BUMDes masih belum Sepenuhnya menggunakan konsep ekonomi islam”.¹⁰⁷

Dilanjut penjelasan Bapak Rica, mengenai ekonomi islam dalam BUMDes:

“Prinsip dalam ekonomi islam sudah mulai dilakukan dalam pengembangan BUMDes, yang mana semua hal yang dilakukan dilandaskan kepada Allah SWT, artinya menjauhi segala sesuatu yang dilarang dalam agama islam, dan juga kami mendirikan BUMDes untuk bisa membantu masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan mereka, yang mana harapan kami tak lain untuk mendapatkan keuntungan didunia yang berupa uang dan juga keuntungan di akhirat akan tetapi menurut saya ada kegiatan yang menggunakan konsep ekonomi islam, yaitu pada pembagian gaji yang dilakukan di BUMDes ini, para kepengurusan yang ada di BUMDes ini tidak menentukan nominal gaji atau tidak menerima gaji dengan nominal yang sama, dikarenakan kepengurusan BUMDes menggunakan asas saling tolong menolong, jadi kami menerima gaji seikhisnya, karena kami para kepengurusun fokus utamanya hanya bagaimana caranya agar BUMDes Desa Sidomekar ini tetap memiliki aktivitas ekonomi dan setidaknya bisa membantu masyarakat desa yang membutuhkan”.¹⁰⁸

Penjelasan dari narasumber diatas, ekonomi islam yang ada belum sepenuhnya menggunakan sistem ekonomi islam, akan tetapi dilihat dari

¹⁰⁷ Rica, diwawancarai oleh penulis, jember, 26 januari 2023.

¹⁰⁸ Rica, diwawancarai oleh penulis, jember, 15 februari 2023.

beberapa tujuan didirikannya badan usaha milik desa (BUMDes) desa sidomekar kecamatan semboro, tanpa sadar sudah melakukan tindakan yang sesuai dengan ajaran islam yaitu adanya rasa ingin tolong menolong antar sesama.

Menurut bapak udin, selaku kepala desa sidomekar, mengenai ekonomi islam dalam BUMDes :

“BUMDes desa sidomekar ini didirikan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa, didalamnya tidak ada unsur kejahatan yang ingin merugikan masyarakat desa, tidak ada penipuan, pemaksaan dan tindakan – tindakan yang dilarang dalam syariat islam. BUMDes ini didirikan juga agar supaya tempat yang dijadikan kantin dan pugasera itu tidak digunakan untuk hal pacaran dan hal – hal yang dilarang dalam islam. Karena memang sebelum adanya BUMDes ini kantor desa ini sangat sepi kalau sudah tidak ada kegiatan atau sudah berakhirnya jam kerja, dan biasanya di kantin depan itu digunakan untuk judi dan pacaran, maka dari itu BUMDes ini didirikan juga untuk meminimalisir adanya tindakan – tindakan yang dilarang dalam agama islam”¹⁰⁹.

Penjelasan dari narasumber diatas, ekonomi islam yang diterapkan dalam pengembangan badan usaha milik desa (BUMDes) desa sidomekar ini adalah dengan tidak melakukan hal – hal yang dilarang dalam agama islam, seperti tindak kejahatan yang dapat merugikan orang lain dan juga pendirian BUMDes ini juga agar supaya tidak menimbulkan hal yang berdampak buruk bagi masyarakat sekitar.

Dilanjutkan penjelasan bapak udin, mengenai ekonomi islam dalam pengembangan BUMDes:

“Untuk ekonomi islam di BUMDes ini sudah banyak menggunakan konsep berbisnis dengan konsep bisnis syariah, akan tetapi ada beberapa rencana yang belum terlaksana dalam

¹⁰⁹ Udin, diwawancarai oleh penulis, jember, 15 februari 2023.

penerapan ekonomi islam seperti contohnya menyisihkan laba untuk disumbangkan kepada dinas sosial, dan rencana itu sudah ditetapkan di AD/ART, akan terapi belum di jalankan”.¹¹⁰

Penjelasan dari narasumber diatas, bahwasannya penyisihan laba atau pembayaran zakat akan dilakukan oleh badan usaha milik desa (BUMDes) desa sidomekar kepada pihak-pihak yang membutuhkan, misalnya kepada dinas sosial, agar supaya bisa membantu saudara sesama muslim dan juga berharap mendapatkan kemaslahatan didunia maupun diakhirat.

Penjelasan dari pedagang bapak irmin, mengenai penerapan ekonomi islam dalam pengembangan BUMDes;

“Penerapan ekonomi islam secara tidak langsung sudah mulai diterapkan dalam jual beli di pujasera ini misalnya, saya tidak melakukan tindakan-tindakan yang bisa merugikan salah satu pihak, disini saya berjualan untuk mendapatkan keuntungan intinya sama-sama mendapatkan keuntungan antara penjual dan juga pembeli. Tidak ada juga unsur paksaan untuk membeli, biasanya pembeli juga diberi kebebasan dalam memilih produk yang mereka sukai”.¹¹¹

Penjelasan narasumber diatas, penerapan ekonomi islam secara tidak langsung sudah dilakukan dalam pengembangan BUMDes desa sidomekar, usaha yang dilakukan dalam BUMDes ini sesuai dengan konsep bisnis berbasis syariah, yang mana tidak melakukan tindakan-tindakan yang dapat merugikan orang lain.

Penjelasan dari salah satu penjual pujasera ibu titin, mengenai penerapan ekonomi islam dalam pengembanganBUMDes;

¹¹⁰ Udin, diwawancarai oleh penulis, jember, 15 februari 2023.

¹¹¹ Irmin, diwawancarai oleh penulis, jember, 15 februari 2023.

“Menurut saya, saya sudah melakukan jual beli ini dengan baik, saya tidak menjual makanan yang haram, tidak ada barang yang saya jual dengan keadaan makanan yang sudah tidak layak dimakan, barang yang saya jual pun tidak ada yang dengan sengaja dicampur dengan bahan-bahan yang membahayakan. Saya disini berjualan untuk memenuhi kebutuhan saya dan mendapatkan keuntungan dengan cara yang halal, dan saya pikir saya dengan pembeli akan sama-sama mendapatkan keuntungan, saya mendapatkan uang dan merekamendapatkan barang yang mereka inginkan”.¹¹²

Penjelasan dari narasumber diatas, konsep jual beli yang ada dalam syariat islam dan juga tindakan-tindakan yang dilarang dalam islam sudah diterapkan dalam BUMDes desa sidomekar. Cara para pedagang dalam mencari keuntungan juga dengan cara yang halalan dan toyyiban, dimana para pedagang juga berharap bisa memenuhi keuntungan didunia dan juga mendapatkan keuntungan diakhirat.

Penjelasan salah satu pedagang pujasera evi, mengenai penerapan ekonomi islam dalam pengembangan BUMDes:

“Saya berjualan tidak ada niatan untuk menipu ataupun untuk merugikan orang lain, jadi saya pikir saya sudah melakukan jual beli yang sudah dianjurkan dalam agama islam, saya tidak menjual barang dengan konsep untung-untungan, saya setiap bulan juga membayar sewa tempat dengan harga yang sudah di sepakati di awal dengan desa. Saya berjualan hanya untuk mencari keuntungan secara halal”.¹¹³

Penjelasan dari narasumber diatas, mempunyai kesamaan dengan narasumber yang lain, memulai sebuah usaha di BUMDes desa sidomekar tidak lain hanya ingin mendapatkan keuntungan untuk memenuhi

¹¹² Titin, diwawancarai oleh penulis, jember, 15 februari 2023.

¹¹³ Evi, diwawancarai oleh penulis, jember, 15 februari 2023.

kebutuhan sehari-hari, tidak adanya keinginan untuk merugikan orang lain dan tentunya juga berharap mendapatkan keuntungan di akhirat.

Penjelasan ibu ana yang merupakan salah satu pedagang pujasera, mengenai penerapan ekonomi islam dalam pengembangan BUMDes:

“Selama saya berjualan disini, saya tidak pernah melakukan tindak kejahatan yang bisa merugikan orang lain, saya berjualan untuk memenuhi kebutuhan saya dan tidak pernah terpikir untuk merugikan orang lain, dan juga barang atau jualan yang saya jual tidak juga membuat orang lain sakit, jadi saya pikir saya sudah melakukan hal yang baik dan tidak melakukan sesuatu yang dilarang dalam agama islam”.¹¹⁴

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung penerapan kegiatan ekonomi islam sudah mulai diterapkan dalam badan usaha milik desa. Masyarakat desa terutama pedagang di pujasera sudah memiliki kesadaran atas dilarangnya hal-hal yang dapat merugikan orang lain itu. Mereka juga mempunyai keinginan untuk menacari keuntungan dengan cara yang dihalakan oleh agama islam, agar keuntungan yang di dapatkan tidak hanya bisa dirasakan didunia melainkan juga bisa dirasakan di akhirat nanti.

Dalam ajaran islam bisnis diartikan sebagai serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlahnya atau kuantitas kepemilikan hartanya termasuk profit, akan tetapi dibatasi dalam cara perolehan dan pendayagunaan hartanya atau dalam islam dikatakan terdapat aturan halal dan haramnya. Yang mana dalam ajaran islam mewajibkan setiap muslim untuk bekerja, sebab bekerja merupakan salah

¹¹⁴ Ana, diwawancarai oleh penulis, jember, 15 februari 2023.

satu sebab pokok yang memungkinkan manusia berusaha mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, namun disamping anjuran untuk mencari rezeki, islam juga sangat menekankan aspek kehalalan dari setiap perolehan maupun pendaagunaannya seperti misalnya pembelanjaan dan juga pengelolaan pendapatannya.¹¹⁵

Bisnis dalam islam tujuannya sama dengan bisnis seperti pada umumnya akan tetapi dalam bisnis yang berbasis syariah atau islam, kegiatan-kegiatan yang ada didalamnya didasarkan pada ajaran – ajaran dalam agama islam. dalam bisnis berbasis syariah atau islam didalamnya tidak ada riba atau penambahan keuntungan secara bathil, harus terjamin kehalalannya yang mana hal – hal yang diharamkan dalam islam tidak boleh di perjual belikan, terhindar dari gaharar (ketidakpastian) dan maysir (untung – untungan) yang menyerupai perjudian, adanya ijab dan qobul, dan adanya keadilan dalam usahanya. Terdapat beberapa prinsip dalam bisnis islam diantaranya adalah *Customer Oriented*, Transparansi, Persaingan yang sehat, dan *Fairness*. Yang mana dalam prinsip bisnis dalam islam ini harus terdapat adanya sikap amanah, kejujuran, tidak mengambil atau mengganggu hak orang lain, tidak ada sesuatu yang disembunyikan dan tentunya adanya keadilan dalam usaha atau bisnis dalam islam.

Penjelasan dari bapak lumintu, selaku pedagang pugasera, mengenai bisnis dalam ekonomi islam:

¹¹⁵ Norvadewi, “Bisnis Dalam Perspektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip dan Landasan Normatif),” *Al-Tijary Ekonomi dan Bisnis Islam*, no. 01 (Desember,2016):36.

“Bisnis atau usaha yang saya lakukan disini tak lain untuk mendapatkan keuntungan, untuk dapat memenuhi kebutuhan. Dan dalam usaha ini saya membayar sewa tempat kepada BUMDes sesuai dengan perjanjian diawal, dimana dengan uang sewa ini saya juga mendapatkan fasilitas seperti tempat dan juga pernak pernik dalam warung misalnya meja dan tempat duduk. Saya berjualan hanya untuk pemenuhan kebutuhan, tidak mengambil hak orang lain dan juga persaingan yang saya lakukan disini dengan memperbaiki kualitas dagangan yang saya miliki baik dari rasa, bentuk dan kualitas makanannya”¹¹⁶.

Penjelasan dari narasumber diatas, bahwasanya bisnis yang dijalani tidak merugikan orang lain juga tidak mengambil hak orang lain atau pedagang lainnya, persaingan yang pedagang lakukan juga sehat dikarenakan persaingan yang dilakukan adalah dengan memperbaiki kualitas dari produk –produk yang mereka miliki baik dari rasa bentuk dan hal – hal yang menjadi minat konsumen atau ketertarikan konsumen pada produk mereka. Para pedagang memilih untuk lebih memperhatikan produk mereka agar menarik dan baik kualitasnya, dari pada melakukan persaingan yang tidak sehat dengan melakukan hal – hal yang dilarang dalam agama dan tentunya juga dapat merugikan orang lain.

Penjelasan dari titis pedagang pujasera, mengenai pengembangan usaha dalam BUMDes dalam ekonomi islam :

“Saya berpikir jika saya tidak melakukan hal-hal yang dapat merugikan orang lain atau pedagang lain disini, itu merupakan sesuatu yang baik, saya tidak tau mengenai bagaimana konsep berbisnis atau usaha dalam ekonomi islam, tapi jikalau dengan tidak merugikan orang lain, menjual produk yang halal, tidak riba, atau tidak melakukan hal yang dilarang dalam agama itu sudah termasuk melakukan bisnis syariah, saya pikir saya sudah menerapkan prinsip itu. Saya rasa dengan saya berjualan disini saya tidak merugikan orang lain, saya mendapat keuntungan orang

¹¹⁶ Titin, diwawancarai oleh penulis, Jember, 20 februari 2023.

lain juga merasakan keuntungan dan menurut saya itu adil, saya juga membayar uang sewa sesuai dengan kesepakatan di awal dan rutin membayarnya setiap bulan. Saya juga tidak mencoba melakukan tindakan kejahatan yang dapat merugikan orang lain, saya tidak menipu orang, dan jika ada konsumen yang tertarik pada produk saya itu keberuntungan untuk saya jika tidak ada saya juga tidak memaksa masyarakat dengan melakukan sebuah ancaman.”¹¹⁷

Penjelasan dari narasumber diatas, bahwa tindakan – tindakan yang dilakukan oleh pedagang sesuai dengan prinsip dalam ekonomi islam atau bisnis berbasis syariah. Pedagang menganggap bahwasanya mereka berdagang hanya ingin mendapatkan sebuah keuntungan dan tidak ada niat untuk melakukan kejahatan. Pedagang pujasera melakukan aktivitas usahanya untuk mendapatkan keuntungan di dunia dan juga di akhirat, dengan tidak melakukan tindakan – tindakan yang dapat merugikan orang lain seperti, riba, menerapkan kejujuran, mementingkan kepuasan pelanggan, menerapkan keadilan, dan juga tidak menutupi hal-hal yang dapat merugikan orang lain.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan peneliti melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan dengan judul “Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus BUMDes Desa Sidomekar Kecamatan Semboro)” perlu adanya pembahasan temuan. Dimana dari analisis data akan dikaji dengan teori yang ada dan mengetahui keterkaitan keduanya guna menjawab fokus penelitian ini.

¹¹⁷ Titis, diwawancarai oleh penulis, Jember, 20 februari 2023

Pembahasan temuan akan disusun berdasarkan pokok indikator dan sub fokus penelitian seperti pemaparan dalam penyajian data dan analisis.

1. Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Untuk Meningkatkan Perekonmian Masyarakat di Desa Sidomekar Kecamatan Semboro

Berdasarkan temuan hasil dari sebuah penelitian tentang strategi pengembangan BUMDes pada sub bab sebelumnya adalah : strategi pengembangan usaha adalah sekelompok aturan atau kebijakan baik dari segi perencanaan, tujuan, aktivitas usaha yang dilakukan, peluang, dan juga bentuk – bentuk pemecahan masalah untuk meminimalisir ancaman usaha guna mencapai kesuksesan dalam sebuah usaha. Tahapan – Tahapan dan strategi dalam pengembangan BUMDes juga di lakukan. Dalam strategi pengembangan usaha atau strategi pengembangan BUMDes ada beberapa hal yang harus dilihat untuk memulai sebuah usaha yaitu perumusan ide usaha, yang mana ide usaha disini muncul sebab adanya sebuah potensi usaha yang dimiliki oleh desa, tahapan selanjutnya adalah dengan adanya penyarian konsep usaha, pengembangan rencana usaha, dan juga pengimplementasian usaha, hal yang juga sangat penting dilakukan adalah tahapan evaluasi dalam usaha.

Seperti yang disampaikan oleh beberapa informan diatas, bahwasannya strategi pengembangan BUMDes, Startegi pengembangan yang penting untuk dilakukan agar supaya sebuah usaha terus berkembang adalah adanya sebuah ide usaha, perencanaan usaha yang baik dan juga

pengimplikasian sebuah usaha, dilihat dari beberapa perencanaan yang dilakukan oleh BUMDes desa sidomekar, indikator pengembangan usaha BUMDes desa sidomekar kecamatan semboro terlebih dahulu melakukan sebuah pemasaran yang mana berguna untuk mengetahui produk yang bisa dikembangkan, pengembangan sumber daya manusia dan juga permodalan, juga sangat penting dilakukan untuk Pengembangan produk dilakukan BUMDes desa semboro dengan memasarkan atau menjual produk yang masyarakat sukai dan butuhkan seperti di kantin BUMDes, produk yang kantin pasarkan adalah makanan dan juga minum – minuman yang mana kantin hanya menjual produk tersebut dikarenakan dilihat dari tempat yang dekat dengan kantor desa, sekolah, dan juga puskesmas, jadi pemerintahan desa memilih ide usaha kantin ini dikarenakan sangat cocok diterapkan.

BUMDes Desa Sidomekar berlokasi di Jln. Pelita, No 29, Desa Sidomekar, Kecamatan Semboro, Kabupaten Jember. BUMDes Desa Sidomekar ini merupakan salah satu Badan Usaha Milik Desa yang aktif atau yang masih memiliki aktivitas usaha yang menghasilkan dan juga menguntungkan bagi masyarakat desa.

BUMDes ini berdiri pada tahun 2017, namun BUMDes ini juga mengalami kemacetan dalam usahanya, akan tetapi pada tahun 2019 BUMDes ini kembali mempunyai aktivitas yang menguntungkan. Pada awal mulanya BUMDes ini aktif lagi dikarenakan COVID – 19, pada waktu itu perangkat desa mempunyai inisiatif untuk mengembangkan

kembali BUMDes dikarenakan Bupati Jember mempunyai program bagi – bagi masker gratis. Dan dari itu masker dibagikan secara gratis untuk warga desa sidomekar namun masker yang tersisa disarankan untuk dibeli pemerintahan desa sendiri, guna untuk mengembangkan kembali BUMDes desa sidomekar. Strategi yang dilakukan adalah pengembangan produk yang awal mulanya hanya pembelian masker berkembang lagi dengan didirikannya kantin dalam naungan BUMDes yang mana produk yang di jual hanya berupa makanan dan juga minuman. Kantin ini di dirikan dengan berjualan makanan dan minuman karena pada saat itu banyak masyarakat berkepentingan di desa, dekat dengan puskesmas dan juga untuk para pemerintahan desa di waktu istirahat. Maka pemerintahan desa membangun sebuah kantin dengan naungan BUMDes.

Sumber daya manusia yang ada dalam naungan BUMDes juga mengembangkan usaha ini dengan keterampilan yang dimiliki masing – masing individu, yang pada akhirnya memperluas skala usaha kreatifitas yang dimiliki dengan membangun Pujasera dengan naungan BUMDes, dikarenakan BUMDes ini sudah berjalan dengan stabil dengan begitu ide usaha untuk mengembangkan BUMDes bisa bertahan dalam jangka waktu yang panjang dikarenakan BUMDes menemukan hal baru atau ide usaha baru untuk mengembangkan BUMDes desa sidomekar. Yang mana awalnya pujasera ini sudah terkena sejak lama akan tetapi aktivitas usaha di pujasera ini juga sempat gagal, dikarenakan tempatnya belum mempunyai izin yang sah, jadi para pedagang mulai pindah lokasi dikarenakan

tempatny masih illegal, namun masih ada beberapa pedagang yang nekat berjualan di tempat tersebut. Maka dari itu para pemerintahan desa berinisiatif untuk mengurus perizinan tempat, agar supaya desa memiliki peluang besar untuk mengembangkan BUMDes. Desa juga merenovasi warung agar terlihat lebih menarik. Sejak pujasera berada daam naungan BUMDes banyak para pedagang yang ingin memulau usahanya kembali di pujasera tersebut.

BUMDes desa sidomekar ini juga tidak merugikan masyarakat desa, bahkan sebagian besar masyarakat desa merasakan keuntungan dengan adanya BUMDes. Masyarakat desa khususnya pedagang yang ada di pujasera merasakan keuntungan dan peningkatan pendapatan dikarenakan pujasera ini sudah menjadi ikon tempat yang sudah digemari masyarakat sejak lama. Namun dengan tempat berjualan yang dulunya masih illegal pedagang takut untuk memulau usahanya. Dengan menjadikan pujasera berada dalam naungan BUMDes, masyarakat khususnya para pedagang menjadi lebih tenang dalam berjualan dan memulai aktivitas usahanya.

Strategi pengembangan BUMDes Desa Sidomekar ini mempunyai kesamaan teori antara teori mengenai indikator pengembangan usaha dan juga tahapan-tahapanp pengembangan usaha dengan realita yang ada di lapangan. Menurut T. Hani Handoko dalam buku “Manajemen” menerangkan bahwa strategi pengembangan atau pengembangan organisasi dilakukan untuk pemecahan masalah – masalah tertentu. Proses

– proses pemecahan masalah ini berkenaan dengan metoda – metoda organisasi dalam penanganan berbagai ancaman dan kesempatan dari lingkungannya. Melalui sebuah proses pembaharuan sebuah organisasi dapat menyesuaikan gaya dan tujuan pemecahan masalah yang sedang di hadapi. Seperti masalah yang terjadi di berbagai BUMDes, yang alasan tidak terlaksannya BUMDes kebanyakan akibat kurangnya potensi yang di miliki oleh desa, kurang siapnya desa, dan Sumber daya manusia yang kurang mendukung. BUMDes yang tujuannya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa akhirnya hanya sekedar berdiri atau terbentuk, akan tetapi di dalamnya tidak mempunyai aktivitas yang bisa meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

Pujasera ini juga dibentuk agar supaya masyarakat desa Sidomekar bisa ikut berpartisipasi dengan didirikannya BUMDes ini, dan juga agar supaya masyarakat juga bisa merasakan manfaat yang bisa di rasakan dengan adanya BUMDes ini. Sekitar 23 pedagang yang ada di pujasera mengaku bahwa dengan adanya pujasera yang berada dalam naungan BUMDes ini memudahkan masyarakat untuk mencari dan menambah penghasilan untuk kebutuhan sehar - hari mereka. Masyarakat lain juga mengaku bahwa dengan adanya BUMDes ini juga bermanfaat pada mereka dikarenakan juga memudahkan mereka untuk melakukan aktivitas ekonominya dalam artian mereka bisa lebih mudah untuk membeli sesuatu yang mereka inginkan , dengan hal itu dengan adanya BUMDes ini pemerintah desa sudah membantu meningkatkan perekonomian

masyarakat desa dan memudahkan masyarakat desa untuk melakukan aktivitas ekonominya, manfaat lain yang bisa di dapatkan adalah sebuah ilmu, yang mana di desa Sidomekar ini rata - rata bermata pencahariannya sebagai petani, maka pemerintah desa sudah memberikan sebuah ilmu dengan berbentuk usaha yang didirikan dengan naungan BUMDes, pemerintah desa memberikan fasilitas untuk masyarakatnya agar bisa mengikuti arus zaman dengan berwirausaha. Dikarenakan dengan berwirausaha ini maka masyarakat desa sidomekar bisa menambah wawasan terkait pengembangan sebuah usaha.

Dalam startegi pengembangan BUMDes juga perlu adanya sumber daya manusia, dengan adanya sumber daya manusia itu bertujuan agar suatu organisasi atau perusahaan mempunyai orang-orang yang tepat untuk ditempatkan pada posisi dan jabatan yang tepat pada saat organisasi memerlukannya. BUMDes desa Sidomekar masih belum mempunyai struktur organisasi yang lengkap, struktur BUMDes desa Sidomekar hanya terdiri dari ketua BUMDes, sekertaris, bendahara, kepala kantin, dan kepala pujasera. Akan tetapi beberapa devisi masih kurang aktif dalam BUMDes, dalam artian dalam menjalankan atau melakukan sebuah perencanaan, pengorganisasian, dan pengarahan dalam BUMDes masih kurang berpartisipasi. Itu menjadi pengaruh bagi kepala BUMDes dikarenakan kepala BUMDes akan kewalahan dalam mengatur jalannya usaha tersebut. Masalah yang akhir - akhir ini harus di pecahkan oleh BUMDes adalah Dari segi permintaan warung di pujasera yang semakin

banyak di karenakan banyak peminat dan juga lokasi yang tidak memungkinkan untuk menambah jumlah warung di pujasera.

Menurut masalah yang di alami BUMDes desa Sidomekar ini, pemerintah desa harus juga bisa memanfaatkan perkembangan teknologi, handphone adalah sayalah satu bentuk teknologi yang hampir semua orang punya, banyaknya pengguna internet ini bisa di manfaatkan BUMDes untuk mengenalkan usaha yang didirikan oleh BUMDes Sidomekar ini, misalnya dengan mengunggah sebuah foto atau video terkait BUMDes agar supaya masyarakat bisa mengetahui dan mengenal BUMDes. Juga bisa menjual produk yang di jual secara online, itu akan memudahkan para masyarakat yang ingin bergabung di BUMDes, namun kehabisan tempat untuk mereka berjualan dikarenakan tidak memungkinkan nya penambahan warung.

Dalam hal ini Pemerintah Desa juga harus melihat kondisi sumber daya manusia di BUMDes, kurang baiknya sumber daya manusia yang ada di BUMDes juga akan mempengaruhi kondisi BUMDes sewaktu - waktu. Pemerintah desa juga harus melihat pentingnya sumber daya manusia, sumber daya manusia di katakan penting dikarenakan menjadi penentu faktor produksi, membangun dan mengembangkan perusahaan atau organisasi. Jika tidak ada sumber daya manusia yang memadai, secara otomatis perusahaan akan gagal meraih tujuan yang ingin dicapai. Maka perlu adanya perbaikan dalam sumber daya manusia yang dimiliki BUMDes desa Sidomekar.

Dengan pernyataan - pernyataan yang sudah di paparkan di atas, bahwasanya dalam pengembangan sebuah usaha perlu adanya sebuah strategi dalam pengembangannya, dikarenakan dalam memulai usaha juga harus melihat sebuah peluang yang di miliki, kesiapan dalam memulai usaha, dan solusi dari ancaman - ancaman yang mungkin akan terjadi sehingga usaha yang di jalankan tidak berhenti atau tidak vakum. Maka dari itu perlu adanya strategi pengembangan yang baik untuk menjalankan sebuah usaha yang baik pula.

2. Perspektif Ekonomi Islam Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Sidomekar Kecamatan Semboro

Berdasarkan temuan hasil penelitian tentang perspektif ekonomi islam dalam pengembangan (BUMDes) di desa sidomekar kecamatan semboro kabupaten Jember. Ekonomi islam ini adalah segala bentuk – bentuk kegiatan perekonomian yang di atur berdasarkan hukum – hukum islam. Hukum – hukum pada ekonomi islam di landaskan pada Al-Qur'an, Al-sunnah, Al-hadist, Al-qiyas, Al-ijma'. Islam mengajarkan kepada seluruh ummatnya untuk menerapkan prinsip – prinsip ekonomi islam dalam melakukan aktivitasnya terutama kegiatan ekonomi. Prinsip – prinsip dalam ekonomi islam adalah pertama, prinsip tauhid yang mana tujuannya untuk memberikan signifikansi dan makna pada eksistensi jaga raya, kedua prinsip khilafah, yang mana implikasi dari prinsip ini adalah persaudaraan yang universal, amanah, dan gaya hidup sederhana, dan kebebasan hidup. Setiap kegiatan ekonomi harus mengandung unsur

manfaat dan juga tidak memberatkan diri sendiri dan orang lain, sehingga kegiatan ekonomi disini bisa memberikan manfaat dan dapat menciptakan kesejahteraan pada masyarakat. Dalam kegiatan ekonomi ini tidak diperbolehkan untuk melakukan kejahatan seperti penipuan, perjudian, pemaksaan, ataupun mengambil hak yang bukan miliknya. Menurut pandangan islam, kegiatan ekonomi yang harus dijalankan berdasarkan ketelitian, dengan cara berpikir yang berpaku pada prinsip – prinsip dasar ekonomi islam. oleh karena itu, prinsip – prinsip dasar ekonomi islam bersumber pada Al – Quran dan sunnah yang menjadi dasar pandangan hidup islam berdasarkan dari pandangan hidup melahirkan prinsip – prinsip dasar ekonomi islam yaitu:

1. Tauhid/ketuhanan

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ مِنْ رَسُولٍ إِلَّا نُوحِيَ إِلَيْهِ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  فَأَعْبُدُونِ

Artinya: Dan kami tidak mengutus seorang rasul pun sebelum engkau (muhammad), melainkan kami wahyukan kepadanya, bahwa tidak ada tuhan (yang berhak disembah) selain aku, maka sembahlah aku. (QS. Al – Anbiya':25).¹¹⁸

Surat ini meyakini adanya Allah SWT dan apa saja yang ada di bumi dan langit adalah milik Allah SWT. Kita sebagai umatnya diperintahkan untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam dengan sebaik-baiknya dan menjauhi segala macam hal – hal yang dilarang oleh Allah SWT. Seperti usaha dalam naungan BUMDes

¹¹⁸ Al – Quran, 21:25.

yang di kembangkan pemerintahan desa sidomekar, dimana mereka menjalani usaha dalam naungan BUMDes tersebut berdasarkan keyakinan terhadap Allah SWT. Dengan menjauhi segala hal yang dilarang oleh Allah SWT. Dan produk yang di pasarkan juga berupa produk dengan bahan – bahan yang halal.

2. Khalifah

ثُمَّ جَعَلْنَاكُمْ خَلَائِفَ فِي الْأَرْضِ مِنْ بَعْدِهِمْ لِنَنْظُرَ كَيْفَ تَعْمَلُونَ ﴿١٤﴾

Artinya: Kemudian kami jadikan kamu sebagai pengganti-pengganti (mereka) di bumi setelah mereka, untuk kami lihat bagaimana kamu berbuat. (QS. Yunus:14).¹¹⁹

Surah ini menjelaskan bahwa manusia sebagai khalifah Allah dimuka bumi ini, diberi wewenang untuk bekerja, berusaha memakmurkan kehidupannya, dengan tidak berlebih-lebihan. BUMDes desa sidomekar mengembangkan usaha dengan cara mengembangkan ide usaha yang sudah dimiliki, kantin dan pujasera adalah usaha yang dikembangkan BUMDes desa sidomekar guna untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat. Produk yang di pasarkan juga terbebas dari hal – hal yang dilarang dalam agama, artinya didalamnya tidak mengandung bahan yang dapat membahayakan orang lain.

3. Keadilan

¹¹⁹ Al – Quran, 10:14.

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ ءَلَّا تَعْدِلُوا ۗ اَعْدِلُوا هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ اِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah, (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah. Karena (adil) itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Maidah:8).¹²⁰

Surat ini berharap Implikasi dari prinsip keadilan ini adalah pemenuhan kebutuhan pokok manusia, sumber pendapatan yang halal dan toyyiban, distribusi pendapatan yang merata, dan pertumbuhan stabilitas. Dalam usaha yang dikembangkan oleh BUMDes Desa semboro ini tujuan utama yang ingin dicapai adalah pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat, dengan adanya BUMDes ini masyarakat desa bisa mendapatkan kestabilan dalam pemenuhan kebutuhan. Masyarakat desa sidomekar selain menginginkan keuntungan untuk pemenuhan kebutuhannya juga berharap mendapatkan keuntungan di akhirat, salah satunya dengan menjauhi segala bentuk usaha yang dilarang oleh Allah SWT.

Dalam strategi pengembangan BUMDes desa sidomekar masih sudah memulai perlahan-lahan menerapkan sistem ekonomi islam. Dalam menjalankan badan usaha milik desa ini tidak ada unsur kejahatan seperti penipuan, perjudian, pemaksaan dan lainnya dikarenakan BUMDes ini ada

¹²⁰ Al – Quran, 5:8.

atau dikembangkan murni untuk membantu perekonomian masyarakat desa. BUMDes dibentuk untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa sidomekar, tidak ada unsur kejahatan yang ingin dilakukan. Dan juga BUMDes desa sidomekar ini didirikan agar supaya tempat yang sekarang di jadikan kantin dan pujasra tidak digunakan sebagai tempat untuk pacaran dan perbuatan – perbuatan yang dilarang dalam syariat islam.

Dalam strategi pengembangan BUMDes dalam rancangan perencanaan strategi pada AD/ART sudah ditetapkan bahwasannya laba bersih yang masuk ke desa sebagian akan disumbangkan kepada lembaga sosial. Penerapan ekonomi islam sudah mulai diterapkan dalam pengembangan badan usaha milik desa (BUMDes), jual beli yang dilakukan didalamnya sudah terdapat unsur ekonomi islam, jual beli yang di lakukan di pujasera dilakukan secara halal tidak ada produk yang di jual dengan cara yang haram, barang-barangnya pun terjauhi dari hal-hal yang tidak diperbolehkan dalam islam misalnya produk dengan campuran daging babi, arak atau minuman keras, dan yang lainnya yang diharamkan dalam ajaran islam, juga tidak adanya unsur riba, tidak ada unsur paksaan, semua dilakukan dengan asas suka sama suka, asas keadilan, asas yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak, dan juga adanya asas tolong menolong. Para pedagang mempunyai keinginan yang sama yaitu berjualan untuk mendapatkan keuntungan yang tidak hanya bisa dirasakan didunia akan tetapi juga bisa dirasakan keuntungannya di akhirat, maka

dari itu untuk mendapatkan keuntungan keduanya, jual beli yang mereka terapkan sebisa mungkin mengikuti ajaran atau aturan-aturan dalam islam.

Dalam pengembangan badan usaha milik desa (BUMDes) desa sidomekar kecamatan semboro prinsip – prinsip dalam bisnis syariah juga diterapkan dengan tidak menjual sesuatu yang dilarang atau diharamkan dalam agama misalnya, khamer, minum minuman keras, bangkai, babi, dan lain – lainnya. Tidak adanya unsur gaharar (ketidakpatian) dan maysir (perjudian/untung-untungan), tidak riba atau tidak mengambil keuntungan secara bathil, adanya ijab dan qobul agar kedua belah pihak tidak merasa dirugikan, dan adanya keadilan.

Masyarakat muslim membutuhkan sistem ekonomi yang memegang ajaran islam dalam segala bentuk perekonomiannya, agar terlepas dari keragu-raguan dan penyimpangan dari ajaran Islam itu sendiri. Dengan demikian dengan berekonomi, masyarakat dapat beribadah kepada Allah. Terlebih masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam, ini juga harus mulai melakukan kegiatan ekonomi sesuai dengan ajaran yang di anutnya. Begitupun dengan desa sidomekar yang mayoritas beragama islam namun juga bertetangga dengan agama lainnya, dalam kegiatan usahanya BUMDes desa sidomekar ini menerapkan kegiatan perekonomian sesuai dengan ajaran agama Islam dan juga tidak lain agar supaya masyarakat minoritas mengetahui dan mempercayai usaha - usaha atau perusahaan - perusahaan dengan konsep syariah itu merealisasikan kemaslahatan bagi manusia dan menghilangkan

kemudharatan, sedangkan mabadi' (pokok dasar) yakni memperhatikan nilai-nilai dasar Islam, seperti keadilan, persamaan dan kemerdekaan.

Bisnis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Kegiatan memenuhi kebutuhan hidup adalah kewajiban bagi seluruh umat muslim dan harus selalu berada di jalan yang lurus. Oleh sebab itu tujuan utama dari bisnis adalah mencapai ridha Allah SWT melalui aktivitas duniawi. Dalam bisnis syariah terjadi pelarangan atas riba seperti yang sudah terdapat dalam Al Qur'an ayat QS Ar-Rum: 39: Allah berfirman:

وَمَا آتَيْتُمْ مِّن رَّبًّا لِّيَرْبُوَ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُمْ
مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ ﴿٣٩﴾

Artinya: "Dan, sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia menambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya)". (QS Al-Rum: 39).¹²¹

Dari ayat tersebut Allah sudah mengharamkan adanya riba dikarenakan riba disini dapat merugikan orang lain, penambahan harta secara bathil ini diharamkan dalam bisnis syariah, BUMDes dalam Usahanya juga tidak memperbolehkan adanya riba, dalam usahanya BUMDes melarang segala bentuk yang bisa merugikan orang lain dikarenakan itu sudah jauh dari tujuan didirikannya BUMDes, yang mana BUMDes ini didirikan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat

¹²¹ AL-Qur'an, 30:39.

desa dan masyarakat juga mendapat manfaat dari adanya BUMDes. dikarenakan desa mendirikan BUMDes untuk bisa bermanfaat bagi masyarakat, maka desa juga tidak memperbolehkan di dalamnya ada unsur yang bisa merugikan orang lain. Strategi pengembangan BUMDes desa sidomekar sudah menjalankan sebuah kegiatan perekonomian yang berlandaskan islam.

Dalam usaha dengan konsep syariah sangat memperhatikan dan mengatur kebebasan dalam menjalankan kegiatan sebuah usaha dan menentukan tujuan usaha. Aturan yang jelas tentu akan mempermudah dalam mengendalikan tanggung jawab dari masing-masing pihak pelaku usaha, maka dalam konsep usaha ini harus adanya tanggung jawab dari setiap pelaku kegiatan usaha agar supaya para pelaku mempunyai rasa tanggung jawab atas apa yang mereka putuskan, baik dari segi produksi, distribusi, dan hal - hal yang dilarang dalam syariat islam. Dan tentunya hal itu juga untuk mencari keridhoan Allah. Seperti wawancara yang sudah dilakukan di BUMDes Sidomekar bahwasanya para pedagang memulai sebuah usaha bukan hanya untuk mendapatkan keuntungan akan tetapi juga ingin mencari keridhoan Allah SWT, maka para pedagang semaksimal mungkin menghindari larangan - larangan dalam islam.

BUMDes sidomekar ini juga berdiri dengan niat yang baik, pemerintah desa ingin mensejahterakan masyarakatnya, dengan meningkatkan perekonomian desa melalui badan usaha milik desa, dengan adanya BUMDes ini diharapkan bisa menciptakan perekonomian yang

baik di desa sidomekar. Pentingnya memiliki sebuah niat yang baik dalam berusaha atau memulai sebuah bisnis dikarenakan nantinya akan berdampak pada halal atau haram hasil bisnis tersebut. Jika segala perbuatan diawali dengan kebenaran dalam berniat, tidak ada kebohongan dan keserakahan dalam perilaku dan sikap, menjalin akad yang terbuka, jelas maksudnya, dan diterima oleh semua pihak baik dalam menetapkan keuntungan maupun pembagian modal, maka akan menciptakan keadilan, keharmonisan, dan keberkahan dalam berbisnis.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Sidomekar Kecamatan Semboro.

Strategi yang digunakan dalam pengembangan badan usaha milik desa (BUMDes) desa sidomekar ini adalah dengan melihat adanya sebuah ide usaha yang mampu menghasilkan sebuah keuntungan, dengan berbagai macam produk yang di pasarkan baik itu di kantin BUMDes dan juga pujasera, dari berbagai ide usaha kantin dan pujasera disini merupakan ide usaha yang dianggap banyak diminati masyarakat dikarenakan konsep dalam usahanya sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat desa, mulai dari menjual aneka makanan dan minuman, cell, playground, yang tentunya bisa di rasakan manfaatnya di semua kalangan. Dalam pengembangan BUMDes disini juga melakukan sebuah tahapan-tahapan agar usaha ini bisa menemukan sebuah ide usaha yang sesuai dengan potensi yang desa miliki.

2. Perspektif Ekonomi Islam Dalan Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Sidomekar Kecamatan Semboro.

BUMDes desa sidomekar mendirikan BUMDes untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat desa dan menghindari kemudharatan atau hal yang dilarang dalam ajaran islam. BUMDes desa sidomekar adalah usaha yang didalamnya sudah menerapkan prinsip – prinsip dalam ekonomi islam yang mana dalam ekonomi islam terdapat tiga prinsip, yang pertama adalah prinsip ketauhidan, yang mana BUMDes desa sidomekar melandaskan semua usaha yang dilakukan berdasarkan ajaran islam, kedua ada prinsip khalifah, sebagai umat islam dianjurkan untuk bekerja guna untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, ketiga ada prinsip keadilan, yang berimplikasi untuk pemenuhan kebutuhan yang halal dan toyyiban, seperti harapan masyarakat desa sidomekar, bekerja untuk mendapatkan dua keuntungan sekaligus, keuntungan didunia dan juga keuntungan di akhirat.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran – saran yang dapat memberikan manfaat kepada pihak – pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini. Adapun saran – saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi BUMDes Desa Sidomekar Kecamatan Semboro

BUMDes desa sidomekar sebaiknya melakukan sebuah perubahan dari segi sumber daya manusianya, baik dari penyusunan kepengurusan yang lebih formal lagi, agar supaya bisa memperhatikan dan lebih banyak bisa memberikan masukan atau susunan perencanaan. Untuk bisa

memotivasi dan mengembangkan kreativitas usaha untuk memenuhi permintaan pasar.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk tidak hanya meneliti strategi pengembangannya saja, namun dapat meneliti keseluruhannya baik dari segi pengelolaan, promosi produk, produktifitas organisasi, maupun manajemen resiko. Dan diharapkan bisa menjadi contoh kepada BUMDes yang lain agar bisa mendirikan BUMDes sesuai dengan tujuan didirikannya. Agar bisa meningkatkan perekonomian masyarakat melalui BUMDes, bisa mengelola potensi-potensi desa agar bisa menghasilkan sesuatu yang bermanfaat dan mempunyai aktivitas yang menguntungkan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Andi. "Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Pitumpidange Kecamatan Libureng Kabupaten Bone". Universitas Muhammdiyah Makasar. 2021.
- Al Arif, M. Nur Rianto. *Pengantar Ekonomi Syariah Praktik dan Teori*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Damanik, Darwin. *Sistem Ekonomi Islam*. et.al. Press Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Dolfrianda, Andrian Hurutan, Eranus Yoga Kundhani, Christoper Ramaoli Manurung. "Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes): Belajar dari Desa ponggok", Universitas Kristen Satya Wacana. *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan, dan Politik*. Vol. 33. Issue 1. 77-86, 2020.
- Handoko, T. Hani. *Manajemen*. BPFE Yogyakarta, 2017.
- Hakim, Latiful. "Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berkah Karya Dalam Mnegembangkan Usaha Simpan Pinjam Desa Utama Karya Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kcamatan Kampar Prepektif Ekonomi Islam". Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2020.
- Hariyanda, Irsyah. "Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Waswrda Mkj Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan di Desa Mekar Jadi Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin". Universitas Sriwijaya, 2022.
- Hamzah, H. Yaksan, H. Hamzah Hafid. *Etika Bisnis Islam*. Makasar: Kretakupa Print, 2014.
- Ibrahim, Azharsyah. *Pengantar Ekonomi Islam*. Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah – Bank Indonesia, 2021.
- Irawan, Deki. "Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Di tinjau Hukum Isalam (Studi Kasus Desa Ulak Pandan Kec. Nasal Kab. Kaur". Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020.
- Mulyasa, Deddy. *Metodologi Penelitian Hukum*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2003.

Norvadewi. “Bisnis Dalam Perspektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip dan Landasan Normatif)”. *Al-Tijary Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol. 01. Nomor 01, 2015.

Prasjo, Lantip Diat. *Manajemen Strategi*. UNY Press, Yogyakarta, 2018.

Pratiwi, Risda. “Strategi Pengembangan Usaha Rengginang Pulut Dengan Metode Analisis SWOT (Studi Kasus Usaha Rengginang Pulut CV. Uul Jaya di Desa Kebun Lada Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat)”. Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2018.

Rumalean, Moh. Isra. “Strategi Pengembangan Masyarakat Melalui Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Keta, Kecamatan Siritaun Wida Timur, Kabupaten Seram Bagian Timur”. Institut Agama Islam Negeri Ambon, 2021.

Reni, Maryani. “Strategi Pengembangan Usaha Dange (Studi kasus Industri rumah tangga munawarah desa munte kecamatan tana lili kabupaten luwu utara)”. Universitas Cokroaminoto Palopo, 2020.

Ramli, Ar Royyan. *Ekonomi Desa (Analisis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa)*. Banda Aceh: AVG Advertising, 2018.

Rauf, Rahyunir dan Sri Maulidiah. *Pemerintahan Desa*. Yogyakarta : Zanafah Publishing, 2015.

Sari, Fifian Permata. *Strategi Pengembangan Pemasaran UMKM Teori dan Studi Kasus, et.al*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia. 2023.

Suci, Rahayu Puji. *Esensi Manajemen Strategi*. Sidoarjo; Zifatama Publisher, 2015.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung; Alfabeta, 2016.

Suparji. *Tata Kelola BUMDes (Badan Usaha Milik Desa)*. Jakarta UAI Press, 2019.

Sari, Tri Maya. “Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur”. Institut Agama Islam Negeri Metro, 2019.

Sulaksana, Jaka dan Irni Nuryanti. *Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kasus di BUMDes Mitra Sejahtera Desa Cibunut*

Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka”. Universitas Majalengka, 2019.

Setiana, Anjar, Almasdi Syahza, Suarman. “Strategi Pengembangan BUMDes di Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Riau”. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*. Vol. 16. Nomor 1. April. ISSN 1907-364X, 2021.

Saputri, Eni Dewi. “Perencanaan Strategi Pengembangan Usaha Dengan Metode Swot Analisis di Perusahaan Abon Diamond Ampel Boyolali”. Universitas Sebelas Maret, 2011.

Tim Penyusun. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Jember: IAIN Jember, 2019.

Tarigan, Azhari Akmal. “*Dasar – Dasar Etika Bisnis Islam*”. FEBI Pers, 2016.

Wayana. *Strategi Pemberdayaan UMKM Bali* .et.al. Udayana Universitas press, 2017.

Zandri, Lativah Permata, Nurullatun Dika Novia Putri. ”Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dharma Utama”. Universitas Islam Indonesia, 2018.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus BUMDES Desa Sidomekar Kecamatan Semboro)	Strategi Pengembangan BUMDES	Strategi Pengembangan	<ol style="list-style-type: none"> Pembangunan Ekonomi Pengembangan ekonomi desa Strategi Pengembangan 	Data Primer: <ol style="list-style-type: none"> Bapak Rica selaku Kepala BUMDES Bapak Udin selaku Kepala Desa Bapak Budi selaku Sekertaris desa Sepuluh pedagang pujasera dalam naungan BUMDES 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan Penelitian Kualitatif Jenis Penelitian studi lapangan Teknik pengumpulan data (Observasi, Wawancara, Dokumentasi) Analisi Data (Reduksi, data, Penyajian data, Verifikasi data) Keabsahan data menggunakan Triangulasi Sumber 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Sidomekar Kecamatan Semboro ? Bagaimana perspektif ekonomi islam dalam pengembangan usaha yang di kembangkan BUMDES di Desa Sidomekar Kecamatan Semboro ?
		BUMDES	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian BUMDES Tujuan dan Fungsi BUMDES Jenis usaha BUMDES 	Data Sekunder : <ol style="list-style-type: none"> Buku Jurnal Artikel 		
	Strategi Pengembangan BUMDES Dalam Ekonomi Islam	Ekonomi islam	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian Ekonomi Islam Prinsip Ekonomi Islam Sumber Hukum Ekonomi Islam Bisnis Dalam Islam 			

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khofiatul Millah

Nim : E20192070

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas : UIN Kiai Haji Ahemad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul "Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus BUMDES Desa Sidomekar Kecamatan Semboro)" secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Jember, 26 Mei 2023



Khofiatul Millah
NIM. E20192070

KIA

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Sidomekar Kecamatan Semboro.
2. Untuk mengetahui strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

B. Pedoman Wawancara

Wawancara dengan kepala BUMDes beserta perangkat desa

- 1) Kapan berdirinya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Sidomekar Kecamatan Semboro?
- 2) Bagaimana sejarah yang ada pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Sidomekar Kecamatan Semboro ini ?
- 3) Bagaimana awal mulanya BUMDes ini berkembang sampai dengan saat ini ?
- 4) Bagaimana startegi yang digunakan dalam pengembangan BUMDes Desa Sidomekar ?
- 5) Berapakah jumlah keanggotaan yang ada dalam BUMDes Desa Sidomekar ?
- 6) Berapakah penghasilan yang didapatkan selama satu bulan ?
- 7) Apa saja usaha yang dikembangkan dalam BUMDes ?
- 8) Apakah terjadi peningkatan perekonomian dikarenakan adanya BUMDes?
- 9) Bagaimana manfaat BUMDes bagi masyarakat sekitar?

- 10) Bagaimana sistem yang dilakukan dalam penyewaan tempat pada pujasera?
- 11) Berapakah penjual di pujasera dalam naungan BUMDes?
- 12) Bagaimana promosi yang dilakukan?
- 13) Apakah dalam usaha BUMDes menggunakan sistem yang berbasis syariah atau usahanya selaras dengan sistem ekonomi islam?
- 14) Apa saja hal yang menjadi rujukan ekonomi islam dalam BUMDes Desa Sidomekar?





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id
 Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-1067/Un.22/7.a/PP.00.9/10/2022
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

03 Oktober 2022

Kepada Yth.
 Kepala Desa Sidomekar Kecamatan Semboro Kabupaten Jember
 Jl. Pelita, No 29 Sidomekar – Semboro

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Khofiatul Millah
 NIM : E20192070
 Semester : VII (Tujuh)
 Jurusan : Ekonomi Islam
 Prodi : Ekonomi Syariah

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus BUMDES Desa Sidomekar Kecamatan Semboro Kabupaten Jember) di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum,
 Perencanaan dan Pengembangan





**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KECAMATAN SEMBORO
DESA SIDOMEKAR**

Sekretariat : Jl. Pelita No. 29 Kode Pos. 68157
E-mail : www.desasidomekar@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 46/477/35.09.07.2005 /2023

1. Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Desa Sidomekar Kecamatan Semboro Kabupaten Jember, dengan ini menerangkan bahwa :

- Nama : KHOFIATUL MILLAH
- Nim : E20192070
- Penelitian : BUMDes
- Pekerjaan : Mahasiswa
- Universitas : UIN Khas Jember
- Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
- Prodi : Ekonomi Syariah
- Semester : VIII

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa Mahasiswa atas nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian BUMDes mulai tanggal 21 September 2022 sampai 20 Februari 2023 dan Nama-nama yang telah di wawancara sebagai narasumber dalam penelitian *terlampir*.

Demikian untuk menjadikan periksa dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidomekar, 30 Mei 2023

Kepala Desa

H. UDI PRIHWIYANTO

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	Tanggal	Uraian Penelitian	Paraf
1	21 September 2022	Wawancara dengan Pak Budi selaku sekretaris desa sidomekar	✓
2	26 Januari 2023	Wawancara dengan Pak Rica selaku kepala BUMDES desa sidomekar	✓
3	26 Januari 2023	Wawancara dengan bapak miftah selaku perangkat desa sidomekar	✓
4	30 Januari 2023	Wawancara dengan Pak Udin selaku Kepala Desa Sidomekar	✓
5	30 Januari 2023	Wawancara dengan Pak Dedy selaku masyarakat desa sidomekar	✓
6	15 Februari 2023	Wawancara dengan Titin selaku pedagang di pugasera	✓
7	15 Februari 2023	Wawancara dengan Ibu Evi selaku pedagang di pugasera	✓
8	15 Februari 2023	Wawancara dengan Ibu Ana selaku pedagang di pugasera	✓
9	15 Februari 2023	Wawancara dengan Pak Lumintu selaku pedagang di pugasera	✓
10	20 Februari 2023	Wawancara dengan Pak Lumintu selaku pedagang di pugasera	✓
11	20 Februari 2023	Wawancara dengan Ibu Titin selaku pedagang di pugasera	✓
12	20 Februari 2023	Wawancara dengan Pak Irmin selaku pedagang di pugasera	✓
13	20 Februari 2023	Wawancara dengan Titis selaku pedagang di pugasera	✓

14	20 Februari 2023	Wawancara dengan Via selaku pedagang di pujasera	✓
15	20 Februari 2023	Wawancara dengan Pak Somat selaku pedagang di pujasera	✓
16	20 Februari 2023	Wawancara dengan Septian selaku pedagang di pujasera	✓
17	20 Februari 2023	Wawancara dengan Pak Sulaiman selaku pedagang di pujasera	✓
18	20 Februari 2023	Wawancara dengan Pak Matrawi selaku pedagang di pujasera	✓
19	20 Februari 2023	Wawancara dengan Pak Suyono selaku pedagang di pujasera	✓
20	20 Februari 2023	Wawancara dengan Ibu Ana selaku pedagang di pujasera	✓
21	20 Februari 2023	Wawancara dengan Pak Edy selaku pedagang di pujasera	✓
22	20 Februari 2023	Wawancara dengan Pak Miftah selaku pedagang di pujasera	✓

Yang menyatakan
Kepala Desa Sidomekar Kecamatan Semboro



UJI PRINWIYANTO

Dokumentasi Penelitian



Dokumentasi: Wawancara dengan Bapak Rica Selaku Kepala BUMDes Desa Sidomekar.



Dokumentasi: Wawancara dengan Perangkat Desa sekaligus dengan masyarakat sekitar.



Dokumentasi: Bukti penghargaan dari Bupati Jember Bahwa BUMDes Desa Sidomekar memang mempunyai aktivitas yang menguntungkan.



Dokumentasi: Wawancara dengan Vian Selaku Pedagang di BUMDes Desa Sidomekar.



Dokumentasi: Wawancara dengan Ibu Fitri Selaku Pedagang di BUMDes Desa Sidomekar.



Dokumentasi: Wawancara dengan Bapak Somad Selaku Pedagang di BUMDes Desa Sidomekar.



Dokumentasi: Wawancara dengan Via Selaku Pedagang di BUMDes Desa Sidomekar.



Dokumentasi: Wawancara dengan Bapak Irmin Selaku Pedagang di BUMDes Desa Sidomekar.



Dokumentasi: Wawancara dengan Titis Selaku Pedagang di BUMDes Desa Sidomekar.



Dokumentasi: Wawancara dengan Ana Selaku Pedagang di BUMDes Desa Sidomekar.



Dokumentasi: Wawancara dengan Ibu Titin Selaku Pedagang di BUMDes Desa Sidomekar.



Dokumentasi: Wawancara dengan Septian Selaku Pedagang di BUMDes Desa Sidomekar.



Dokumentasi: Pujasera Desa Sidomekar Kecamatan Semboro





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-01.ES/Un.22/7.d/PP.00.9/06/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Khofiatul Millah
 NIM : E20192070
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Judul : Strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dalam perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus BUMDES Desa Sidomekar Kecamatan Semboro)

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 06 Juni 2023

An. Dekan

Kepala Bagian Akademik

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Santul Mulyadi
 Santul Mulyadi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Khofiatul Millah

NIM : E20192070

Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 06 April 2023
Koordinator Prodi Ekonomi Syariah,


M.F. Hidayatullah. S.H.I., M.S.I
NIP. 197608122008011015

BIODATA PENULIS



A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Khofiatul Millah
2. Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 26 Maret 2001
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Nim : E20192070
6. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
7. Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah
8. Alamat : Dusun Krajan, Rt.001 Rw.004, Desa Darungan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember
9. Telp/Hp : 081336964348
10. Email : khofiatulmillah@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN Darungan 01 (2013)
2. MTS Bustanul Ulum Bulugading (2016)
3. MA Bustanul Ulum Bulugading (2019)
4. UIN KHAS Jember (2023)

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota OSIS MTS Bustanul Ulum Bulugading bidang keagamaan Periode 2016-2017
2. Anggota bidang Vocabulary SEC BECE Bulugading Periode 2018-2019
3. Bendahara Ikatan Mahasiswa Santri Bulugading (IMSABA) Periode 2021-2022